

LAMPIRAN A

Data Catatan Kondisi dan Hasil Pengukuran STA 6+000 – 6+389

Surey Pemeliharaan Jalan								
Catatan Hasil Kondisi Jalan								
Ruas Jalan Kabupaten								
Panjang : 5000 m			Cuaca : Cerah					
Lebar : 5 m			Surveyor : Team					
Status Jalan : Jalan lokal 2 lajur 2 jalur								
STA KM	POSISI		KELAS KERUSAKAN	UKURAN				KETERANGAN
	KI	KA		P (m)	L (m)	D (m)	A (m ²)	
6+000		-	l	5,8	1,5		8,7	R.Tambalan
6+015		-	l	9,3	1,5		13,95	R.Pelepasan butir
6+022		-	l	13,7	1,5		20,55	R.Tambalan
6+022		-	l	13,7	0,4		5,48	R.Retak buaya
6+025	-		l	26,5	0,2		5,3	R.Retak Pinggir
6+037		-	l	0,5	0,4		0,2	R.Tambalan
6+040	-		l	1	0,4		0,4	R.Retak buaya
6+055		-	l	1,5	0,4		0,6	R.Retak Buaya
6+059		-	l	2	0,75		1,5	R.Retak Melintang
6+066		-	l	1,2	0,80		0,96	R.Retak buaya
6+066		-	l	44	0,75		33	R.Tambalan
6+066		-	l	40	0,4		16	R.Retak Buaya
6+068		-	l	20	1,5		30	R.Tambalan
6+100		-	l	22	0,75		16,5	R.Tambalan
6+100		-	m	25	0,3		7,5	R.Retak Buaya
6+126		-	h	0,6	0,45	0,03	0,27	R.Lubang
6+141		-	l	2,5	0,40		1	R.Retak Buaya
6+145		-	l	12,5	1,3		16,25	R.Tambalan
6+157		-	l	39,4	1,4		55,16	R.Tambalan
6+215		-	l	6,3	0,4		2,52	R.Retak Buaya
6+215	-		l	15,7	1,5		23,55	R.Tambalan
6+226		-	l	37,9	1,4		53,06	R.Tambalan
6+226		-	h	37,9	0,75		28,42	R.Retak Buaya
6+353	-		l	1,2	0,25		0,3	R.Retak Kotak
6+355		-	l	4	0,4		1,6	R.Retak buaya
6+355	-		l	23	1,5		34,5	R.Pelepasan Butir
6+355		-	l	22	1,5		33	R.Tambalan
6+360	-		l	40	1,5		60	R.Tambalan
6+362	-		l	38	1,5		57	R.Tambalan
6+362	-		l	38	1,5		57	R.Pelepasan Butir
6+384		-	l	13,5	0,4		5,4	R.Retak Buaya
6+389	-		l	11	0,8		8,8	R.Retak Buaya

Data Catatan Kondisi dan Hasil Pengukuran STA 6+400 – 6+905

STA KM	POSISI		KELAS KERUSAKAN	UKURAN				KETERANGAN
	KI	KA		P (m)	L (m)	D (m)	A (m ²)	
6+400	-		l	24,3	1,5		36,45	R.Tambalan
6+413		-	l	15	1,5		22,5	R.Tambalan
6+420		-	m	13	0,6		7,8	R.Retak Buaya
6+438		-	l	0,5	0,35	0,34	0,175	R.Lubang
6+438		-	l	17,8	1,5		26,7	R.Tambalan
6+440	-		l	15,8	1,5		23,7	R.Tambalan
6+472	-		l	11	1,5		16,5	R.Pelepasan Butir
6+471		-	l	27,7	0,2		5,54	R.Retak Pinggir
6+478		-	l	7	0,4		2,8	R.Retak Buaya
6+500	-		l	23	1,5		34,5	R.Tambalan
6+505	-		l	0,75	0,32		0,24	R.Retak Buaya
6+523		-	l	34	1,5		51	R.Tambalan
6+555		-	l	6,6	0,62		4,092	R.Retak Buaya
6+573		-	m	15,3	0,60		9,18	R.Retak Buaya
6+600		-	l	28,3	0,60		16,98	R.Tambalan
6+602		-	l	14	0,60		8,4	R.Retak Buaya
6+614		-	l	7	0,60		4,2	R.Tambalan
6+614		-	l	7	0,30		2,1	R.Retak Buaya
6+626	-		l	22,1	1,5		33,15	R.Tambalan
6+626		-	l	22,1	1,5		33,15	R.Pelepasan Btir
6+626		-	l	11,7	0,45		5,265	R.Retak Buaya
6+750		-	l	14,9	0,5		7,45	R.Retak Buaya
6+763		-	m	36	0,65		23,4	R.Retak Buaya
6+763		-	l	36	0,75		27	R.Tambalan
6+763	-		l	7	1,5		10,5	R.Tambalan
6+772	-		m	22	0,6		13,2	R.Retak Buaya
6+778		-	l	21	0,4		8,4	R.Retak Buaya
6+782	-		l	18	0,55		9,9	R.Retak Buaya
6+800	-		l	100	0,39		39	R.Retak Pinggir
6+825		-	l	11	0,45		4,95	R.Retak Buaya
6+845	-		l	0,6	0,3	0,02	0,18	R.Lubang
6+850		-	l	20	1,5		30	R.Tambalan
6+860	-		l	4	0,4		1,6	Rtambalan
6+878		-	l	0,7	0,2	0,03	0,14	R.Lubang
6+880		-	l	0,6	0,4		0,24	R.Retak Kotak
6+883		-	h	1,2	0,4		0,48	R.Retak Kotak
6+900	-		l	34	1,5		51	R.Tambalan
6+903		-	l	6,25	0,6		3,75	R.Tambalan
6+905		-	l	13	0,6		7,8	R.tambalan

Data Catatan Kondisi dan Hasil Pengukuran STA 6+915 – 7+617

STA KM	POSISI		KELAS KERUSAKAN	UKURAN				KETERANGAN
	KI	KA		P (m)	L (m)	D (m)	A (m ²)	
6+915	-		l	17	0,5		8,5	R.Retak Buaya
6+931	-		l	21	1,5		31,5	R.Tambalan
6+931	-		m	18	1,3		23,4	R.Retak Buaya
6+938		-	l	3	1,5		4,5	R.Tambalan
6+938		-	l	3	0,53		1,59	R.Retak Buaya
6+980	-		l	17,2	1,5		25,8	R.Pelepasan Butir
7+015		-	l	5,5	1,1		6,05	R.Tambalan
7+015		-	l	5,5	0,4		2,2	R.Retak Buaya
7+017	-		l	25,5	0,56		14,28	R.Retak Buaya
7+022	-		l	18	0,2		3,6	R.Pinggir
7+081	-		l	8	0,4		3,2	R.Kulit Buaya
7+100	-		l	63	0,6		37,8	Tambalan
7+100	-		l	12,7	0,30		3,81	R. Buaya
7+148	-		l	18,2	0,3	0,05	5,46	R.Jalan Vertika;
7+161	-		l	6	0,20	0,06	1,2	R.jalan vertikal
7+168		-	h	2,3	0,55		1,265	R.Kotak
7+179	-		l	9	0,6		5,4	R.buaya
7+216		-	l	25,5	1,5		38,25	tambalan
7+226	-		l	5,8	0,6		3,48	tambalan
7+238	-		m	3,15	0,8		2,52	Tambalan
7+240		-	l	6	1,5		9	tambalan
7+240	-		l	6	0,6		3,6	buaya
7+258	-		l	7	0,3		2,1	buaya
7+280		-	l	19	0,4		7,6	buaya
7+300	-		l	48	0,3		14,4	buaya
7+321	-		l	28	0,45		12,6	Tambalan
7+337		-	h	35	1,4		49	kotak
7+342	-		m	1,4	5	0,03	7	Cekungan
7+357		-	h	5	1,4		7	Retak buaya
7+415	-		l	2,6	1,5		3,9	tambalan
7+415	-		l	2,6	0,6		1,56	Retak buaya
7+418	-		m	3	1,5		4,5	tambalan
7+440	-		l	0,57	0,6		0,342	tambalan
7+440		-	l	0,7	0,8		0,56	tambalan
7+552	-		l	13	0,6		7,8	buaya
7+553	-		l	45	0,6		27	tambalan
7+553		-	l	26	0,30		7,8	buaya
7+617		-	l	48	0,7		33,6	tambalan
7+617	-		l	15	2,6		39	tambalan

Data Catatan Kondisi dan Hasil Pengukuran STA 7+641 – 8+590

STA KM	POSISI		KELAS KERUSAKAN	UKURAN				KETERANGAN
	KI	KA		P (m)	L (m)	D (m)	A (m ²)	
7+641		-	l	0,5	0,35	0,02	0,175	Lubang
7+700		-	l	16,9	1,5		25,35	tambalan
7+706		-	l	16	0,4		6,4	buaya
7+747		-	l	15,5	1,2		18,6	tambalan
7+752		-	l	10	1,2		12	tambalan
7+816	-		l	0,3	0,4	0,01	0,12	lubang
7+880		-	l	9,6	1,5		14,4	tambalan
7+885		-	l	4	0,7		2,8	tambalan
7+890		-	l	10	0,7		7	tambalan
7+903	-		l	10	1,2		12	tambalan
7+903	-		l	7,3	0,6		4,38	Retak buaya
7+907		-	l	43	0,5		21,5	Retak buaya
7+907		-	l	43	0,1		4,3	Reak pinggir
7+938	-		l	50	0,2		10	Retak pinggir
7+938		-	l	47	1,5		70,5	tambalan
8+000	-		l	3,5	0,6		2,1	buaya
8+017	-		l	3,5	0,7		2,45	tambalan
8+020	-		l	2,5	0,8		2	buaya
8+020		-	l	35	1,3		45,5	tambalan
8+080	-		l	9	0,6		5,4	buaya
8+100	-		l	11	0,4		4,4	buaya
8+100	-		l	37,5	0,1		3,75	Retak pinggir
8+100		-	l	14	0,5		7	Retak buaya
8+200	-		l	32	0,7		22,4	buaya
8+200	-		l	30	1,1		33	tambalan
8+273	-		l	12	0,65		7,8	buaya
8+318	-		l	23	1,1		25,3	tambalan
8+343		-	l	53	0,8		42,4	tambalan
8+412	-		l	12	0,6		7,2	buaya
8+474	-		l	16	0,2		3,2	Retak pinggir
8+500		-	l	2,56	0,87		2,227	kegemukan
8+510		-	l	3,70	0,87		3,219	buaya
8+520		-	m	2,27	1,09		2,474	buaya
8+550	-		l	1,19	0,85		1,015	tambalan
8+555		-	m	5,74	1		5,74	buaya
8+560		-	h	3,15	2,5		7,875	tambalan
8+565		-	h	8,3	1,5		12,45	Tambalan
8+580		-	m	10,4	1,7		17,59	tambalan
8+590		-	l	3,15	1	0,02	3,15	Alur

Data Catatan Kondisi dan Hasil Pengukuran STA 8+595 –9+222

STA KM	POSISI		KELAS KERUSAKAN	UKURAN				KETERANGAN
	KI	KA		P (m)	L (m)	D (m)	A (m ²)	
8+595	-		m	2,55	0,3	0,05	0,765	Alur
8+595		-	h	2,10	1		2,1	Patah slip
8+600		-	h	1,76	0,3		0,528	buaya
8+610	-		h	7,6	0,4		3,04	Buaya
8+620	-		m	4,6	1,5		6,9	tambalan
8+630	-		m	5,3	0,3		1,59	buaya
8+635		-	l	4,3	0,4		1,72	tambalan
8+640	-		m	4,47	0,3		1,341	buaya
8+650	-		l	4,58	1,3		5,954	kotak
8+650		-	m	3,03	1		3,03	tambalan
8+660	-		m	10,6	1,9		20,14	tambalan
8+670	-		l	3	1		3	kotak
8+710		-	l	4,1	1,16		4,756	tambalan
8+720	-		l	2,40	0,1		0,24	Retak memanjang
8+725		-	l	3	1,9		5,7	tambalan
8+730	-		m	12,6	2,2		27,83	tambalan
8+735	-		m	1,7	0,2		0,34	kotak
8+737	-		l	1,7	0,5		0,85	kotak
8+740	-		m	7,90	1,9		15,01	tambalan
8+790	-		m	11,2	0,2		2,24	Retak memanjang
8+820	-		m	11,7	2,13		25,03	Retak kotak kotak
8+830	-		h	58,5	2,90		169,8	Retak buaya
8+950		-	l	40,2	1,2		48,24	tambalan
8+970		-	l	4,1	1,3		5,33	tambalan
9+000		-	l	11	1,8		19,8	tambalan
9+010	-		h	89,2	1,30		115,9	buaya
9+015	-		m	15	1,7		25,5	kotak
9+020		-	m	6,3	2,3		14,49	kotak
9+025		-	m	6	1,45		8,7	tambalan
9+035		-	l	14,5	1,50		21,75	tambalan
9+040	-		m	47,2	2,2		103,8	kotak
9+060		-	l	5,1	2,3		11,73	kotak
9+120	-		m	70	1,3		91	buaya
9+125		-	l	70	2		140	kotak
9+150		-	h	0,6	0,4	0,06	0,24	lubang
9+170		-	m	0,9	1,6		1,44	tambalan
9+180		-	m	17,7	1,53		27,08	buaya
9+195		-	m	1,9	0,9		1,71	tambalan
9+222	-		m	4,30	1,1		4,73	kotak

Data Catatan Kondisi dan Hasil Pengukuran STA 9+230 – 10+012

STA KM	POSISI		KELAS KERUSAKAN	UKURAN				KETERANGAN
	KI	KA		P (m)	L (m)	D (m)	A (m ²)	
9+230	-		h	1,10	1,10	0,08	1,21	Ambblas
9+230		-	m	70	5		350	Retak kulit buaya
9+300		-	m	99	5		495	Retak kulit buaya
9+355	-		l	46	2,5		115	Kotak
9+450	-		l	22	1,3		28,6	buaya
9+470		-	l	18	1,4		25,2	buaya
9+490	-		l	10	1,2		12	Kotak
9+505	-		l	20	1,6		32	tambalan
9+505		-	l	20	1,5		30	Buaya
9+542	-		l	0,17	0,2	0,02	0,034	lubang
9+560	-		l	2,1	1,76		3,696	Kotak
9+570		-	l	1,36	1,28		1,741	buaya
9+610		-	l	0,18	0,2	0,03	0,036	lubang
9+615	-		m	0,24	0,25	0,02	0,06	lubang
9+745		-	l	50	1,5		75	tambalan
9+800	-		l	4	0,9		3,6	tambalan
9+805	-		l	40	1,2		48	tambalan
9+845		-	l	31	2		62	tambalan
9+880	-	-	h	5	4		20	tambalan
9+890		-	h	10	1,5		15	tambalan
9+900	-		l	11	0,9		9,9	buaya
9+911	-		l	0,8	0,5		0,4	tambalan
9+913	-		l	3	0,2		0,6	Kotak
9+930		-	m	2,25	0,98	0,06	2,205	cekungan
9+931	-		l	7,2	0,69		4,968	Kotak
9+935	-		l	4	1,7		6,8	tambalan
9+937	-		l	10	0,55		5,5	buaya
9+940	-		m	20,7	1		20,7	buaya
9+940	-		l	0,8	0,69		0,552	tambalan
9+945	-		m	1,1	0,69		0,759	Tambalan
9+954	-		l	2	0,69		1,38	Buaya
9+960		-	l	7,3	1,7		12,41	tambalan
9+969	-		l	5	1,2		6	Buaya
9+976	-		l	7,2	1,1		7,92	Buaya
9+980		-	l	7,8	1		7,8	tambalan
9+985		-	l	7,5	2		15	tambalan
10+000		-	l	24	2		48	Tambalan
10+003	-		l	3,8	1,2		4,56	Tambalan
10+012	-		l	4	0,8		3,2	Tambalan

Data Catatan Kondisi dan Hasil Pengukuran STA 10+020 – 10+442

STA KM	POSISI		KELAS KERUSAKAN	UKURAN				KETERANGAN
	KI	KA		P (m)	L (m)	D (m)	A (m ²)	
10+020	-		m	3	0,7		2,1	Buaya
10+026		-	l	33	0,8		26,4	tambalan
10+032	-		m	11	0,7		7,7	tambalan
10+048	-		l	7,5	0,6		4,5	Buiaya
10+069	-		l	7	0,6		4,2	Buaya
10+069		-	l	15	0,4		6	tambalan
10+085	-		m	15	0,7		10,5	tambalan
10+100		-	l	5	0,2		1	Buaya
10+103	-		l	18,3	0,3		5,49	tambalan
10+120		-	l	9	0,2		1,8	Buaya
10+125	-		l	2,5	0,3		0,75	tambalan
10+131		-	l	5	12		60	Buaya
10+137		-	l	2,5	0,2		0,5	Buaya
10+139	-		l	14,5	0,4		5,8	tambalan
10+154		-	l	40	2		80	tambalan
10+161	-		l	6	0,2		1,2	Buaya
10+175	-		l	7	0,4		2,8	Buaya
10+181	-		l	14,5	0,3		4,35	tambalan
10+200	-		m	12	0,2		2,4	Buaya
10+202		-	l	4	0,3		1,2	Tambalan
10+211		-	l	3	0,2		0,6	Tambalan
10+212	-		l	9	0,3		2,7	Tambalan
10+221	-		l	3	0,2		0,6	Buaya
10+222		-	m	78	1,5		117	Buaya
10+226	-		l	3	0,2		0,6	Buaya
10+229	-..		l	6	0,2		1,2	Buaya
10+250	-		l	20	0,4		8	Buaya
10+286	-		l	14	0,4		5,6	Buaya
10+304	-		l	20	0,6		12	Buaya
10+312		-	l	88	1,8		158,4	Tambalan
10+334	-		l	0,6	0,6		0,36	Tambalan
10+335	-		l	26	0,5		13	Buaya
10+350	-		l	1,5	0,8		1,2	Tambalan
10+382	-		m	15	0,4		6	Buaya
10+400	-		l	4	0,4		1,6	Buaya
10+421	-		m	3	0,6		1,8	Buaya
10+438	-		m	28	0,7		19,6	Buaya
10+440		-	m	43	1		43	Buaya
10+442		-	m	3	0,65	0,08	1,95	Amblas

Data Catatan Kondisi dan Hasil Pengukuran STA 10+479 – 10+870


STA KM	POSISI		KELAS KERUSAKAN	UKURAN				KETERANGAN
	KI	KA		P (m)	L (m)	D (m)	A (m ²)	
10+479		-	l	4	0,4	0,2	1,6	Turun Vertikal
10+484		-	l	2	1,2		2,4	Turun Vertikal
10+500	-		m	63,7	1,4		89,18	Tambalan
10+524		-	l	14	1,2	0,02	16,8	Turun Vertikal
10+524	-		h	10	1,2		12	Retak Pinggir
10+561	-		l	19	1,2		22,8	Tambalan
10+564		-	l	7	1,2		8,4	Tambalan
10+570	-		h	5	0,1		0,5	Retak Pinggir
10+570		-	l	8,7	1,9		16,53	Tambalan
10+576	-		l	4	1,2		4,8	Buaya
10+580		-	l	20	1,2		24	Tambalan
10+600	-		l	3	1,4		4,2	Tambalan
10+600		-	m	5	0,7		3,5	Buaya
10+607	-		h	1,5	0,15		0,225	Retak Pinggir
10+610	-		l	37	0,8		29,6	Buaya
10+610		-	l	40	0,8		32	Buaya
10+647	-		l	5	1,2		6	Tambalan
10+650		-	l	0,6	0,4		0,24	Tambalan
10+656	-		l	1	0,8		0,8	Buaya
10+657		-	l	0,3	0,1	0,015	0,03	Lubang
10+661		-	l	21	0,8		16,8	Buaya
10+665	-		l	9	0,8		7,2	Buaya
10+674	-		l	25	1,4		35	Tambalan
10+700	-		l	23	1,5		34,5	Buaya
10+712		-	h	5	0,85		4,25	Buaya
10+718		-	m	1,5	0,7		1,05	Buaya
10+722		-	l	37	2		74	Kotak
10+730	-		l	12	0,9		10,8	Kotak
10+742	-		l	3	0,4		1,2	Retak Pinggir
10+770		-	l	30	1,5		45	Kotak
10+800	-		l	13	0,7		9,1	Tambalan
10+800		-	m	40	0,6		24	Tambalan
10+827	-		l	4	2,5		10	Tambalan
10+840		-	l	2,5	0,4		1	Kotak
10+850		-	l	5	0,8		4	Tambalan
10+855		-	m	1,5	0,7		1,05	Buaya
10+860		-	m	8	1,2		9,6	Tambalan
10+870	-		m	30	0,7		21	Tambalan


Data Catatan Kondisi dan Hasil Pengukuran STA 5+880 – 5+998

STA KM	POSISI		KELAS KERUSAKAN	UKURAN				KETERANGAN
	KI	KA		P (m)	L (m)	D (m)	A (m ²)	
10+880		-	m	7	1,5		10,5	Buaya
10+900	-		l	9	0,9		8,1	Tambalan
10+901		-	l	1	0,5		0,5	Kulit buaya
10+902		-	l	5	0,3		1,5	Tambalan
10+910	-		m	7	0,7		4,9	Retak Pinggir
10+917		-	l	6,5	2		13	Kotak
10+917	-		l	74	2		148	Kotak
10+990	-		h	10	0,3		3	Retak Pinggir
10+990		-	l	10	2		20	Kotak
10+998		-	l	0,3	0,4	0,02	0,12	Lubang
Keterangan : P = PANJANG L = LEBAR D = KEDALAMAN KA = KANAN KI = KIRI								

Perhitungan Densitas & Deduct Value Kerusakan Dengan metode PCI STA 6+000
- 11+000

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT							Sketch : 100 m			
<div style="border: 1px solid black; width: 100%; height: 20px; margin-bottom: 5px;"></div>										
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 30%;"> 1. Retak Buaya (m2) 2. Kegemukan (m2) 3. Retak kotak-Kotak (m2) 4. Cekungan (m) 5. Keriting (m2) 6. Amblas (m2) 7. Retak Pinggir (m) 8. Retak Sambungan (m) </div> <div style="width: 30%;"> 9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m2) 10. Retak Memanjang Melintang (m2) 11. Tambalan (m2) 12. Pengausan Agregat (m) 13. Lubang (m2) 14. Perpotongan Rel (m2) 15. Alur (Rutting) (m) 16. Sungkur (m) </div> <div style="width: 30%;"> 17. Patah Slip (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 19. Pelepasan Butir (m2) </div> </div>										
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL (DV)
6+000-6+100	11L	8,7	20,55	0,2	33	30	92,45	18,49	22	54
	19L	13,95					13,95	2,79	2	
	1L	5,48	0,4	0,6	0,96	16	23,44	4,688	26	
	7L	5,3					5,3	1,06	4	
	10L	1,5					1,5	0,3	0	
6+100-6+200	11L	16,5	16,2	55,16			87,86	17,572	20	92
	1M	7,5					7,5	1,5	25	
	13H	0,27					0,27	0,054	42	
	1L	1					1	0,2	5	
6+200-6+300	1L	2,52					2,52	0,504	6	81
	11L	23,55	53,06				76,61	15,322	20	
	1H	28,43					28,43	5,686	55	
6+300-6+400	1L	1,6	5,4	8,8			18,32	3,664	22	61
	11L	33	57	60			226,61	45,322	31	
	3L	0,3					28,43	5,686	8	
	19L	34,5	57				0,3	0,06	0	

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT							Sketch : 100 m 			
1. Retak Buaya (m2) 9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m2) 17. Patah Slip (m2) 2. Kegemukan (m2) 10. Retak Memanjang Melintang (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 3. Retak kotak-Kotak (m2) 11. Tambalan (m2) 19. Pelepasan Butir (m2) 4. Cekungan (m) 12. Pengausan Agregat (m) 16. Sungkur (m) 5. Keriting (m2) 13. Lubang (m2) 6. Ambblas (m2) 14. Perpotongan Rel (m2) 7. Retak Pinggir (m) 15. Alur (Rutting) (m)										
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL (DV)
6+400-6+500	11L	36,45	22,5	26,7	23,7		109,35	21,87	23	99
	1M	7,8					7,8	1,56	26	
	13H	0,175					0,175	0,035	36	
	19L	16,5					16,5	3,3	2	
	7L	5,54					5,54	1,108	5	
	1L	2,8					2,8	0,56	7	
6+500-6+600	11L	34,5	51				85,5	17,1	20	30
	1L	0,24	4,09				4,33	0,866	10	
6+600-6+700	11L	16,98	4,2	33,15			54,33	10,866	18	41
	1L	8,4	2,1	5,26			15,76	3,152	21	
	19L	33,15					33,15	6,63	2	
6+700-6+800	1L	7,45	8,4	9,9			25,75	5,15	26	85
	1M	23,4	13,2				36,6	7,32	44	
	11L	27	10,5				37,5	7,5	15	
	1L	7,45	8,4	9,9			25,75	5,15	26	

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT							Sketch : 100 m 			
1. Retak Buaya (m2) 9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m2) 17. Patah Slip (m2) 2. Kegemukan (m2) 10. Retak Memanjang Melintang (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 3. Retak kotak-Kotak (m2) 11. Tambalan (m2) 19. Pelepasan Butir (m2) 4. Cekungan (m) 12. Pengausan Agregat (m) 16. Sungkur (m) 5. Keriting (m2) 13. Lubang (m2) 6. Ambblas (m2) 14. Perpotongan Rel (m2) 7. Retak Pinggir (m) 15. Alur (Rutting) (m)										
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL (DV)
6+800-6+900	7L	39					39	7,8	10	49
	1L	4,95					4,95	0,99	10	
	13L	0,18	0,14				0,32	0,064	17	
	11L	30	1,6				31,6	6,32	12	
	3L	0,24					0,24	0,048	0	
	3H	0,48					0,48	0,096	0	
6+900-7+000	11L	51	3,75	7,8	31,5	4,5	98,55	19,71	22	82
	1L	8,5	1,59				10,09	2,018	18	
	1M	23,4					23,4	4,68	38	
	19L	25,8					25,8	5,16	4	
7+000-7+100	11L	6,05					6,05	1,21	3	29
	1L	2,2	14,28	3,2			19,68	3,936	23	
	7L	3,6					3,6	0,72	3	
7+100-7+200	1L	7,45	8,4	9,9			25,75	5,15	26	85
	1M	23,4	13,2				36,6	7,32	44	
	11L	27	10,5				37,5	7,5	15	
	1L	7,45	8,4	9,9			25,75	5,15	26	


AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT					Sketch : 100 m				
1. Retak Buaya (m2) 9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m2) 17. Patah Slip (m2) 2. Kegemukan (m2) 10. Retak Memanjang Melintang (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 3. Retak kotak-Kotak (m2) 11. Tambalan (m2) 19. Pelepasan Butir (m2) 4. Cekungan (m) 12. Pengausan Agregat (m) 5. Keriting (m2) 13. Lubang (m2) 6. Ambblas (m2) 14. Perpotongan Rel (m2) 7. Retak Pinggir (m) 15. Alur (Rutting) (m) 8. Retak Sambungan (m) 16. Sungkur (m)									
STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL (DV)
	SEVERITY								
8-500-8-600	1L	3,219				3,219	0,6438	8	110
	1M	2,47	5,74			8,21	1,642	24	
	11L	1,01				1,01	0,202	0	
	11M	17,59				17,59	3,518	19	
	11H	7,87	12,45			20,32	4,064	34	
	15M	3,15				3,15	0,63	13	
	15H	0,765				0,765	0,153	10	
	17L	2,1				2,1	0,42	2	
8-600-8-700	1L	3,219				3,219	0,6438	8	74
	1M	2,47	5,74			8,21	1,642	24	
	11L	1,01				1,01	0,202	0	
	11M	17,59				17,59	3,518	19	
	11H	7,87	12,45			20,32	4,064	34	
8-700-8-800	11L	4,756	5,7			10,456	2,0912	3	37
	10L	0,24				0,24	0,048	0	
	11M	27,83	15,01			42,84	8,568	30	
	3M	0,34				0,34	0,068	0	
	3L	0,85				0,85	0,17	0	
	10M	2,244				2,244	0,4488	4	

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT						Sketch : 100 m			
1. Retak Buaya (m2) 9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m2) 17. Patah Slip (m2) 2. Kegemukan (m2) 10. Retak Memanjang Melintang (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 3. Retak kotak-Kotak (m2) 11. Tambalan (m2) 19. Pelepasan Butir (m2) 4. Cekungan (m) 12. Pengausan Agregat (m) 16. Sungkur (m) 5. Keriting (m2) 13. Lubang (m2) 6. Ambblas (m2) 14. Perpotongan Rel (m2) 7. Retak Pinggir (m) 15. Alur (Rutting) (m)									
STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL (DV)
	SEVERITY								
8+800-8+900	3M	25,0275				25,0275	5,0055	10	88
	1H	169,795				169,795	33,959	78	
8+900-9+000	11L	48,2	5,33			53,53	10,706	18	18
9+000-9+100	11L	19,8	21,75			41,55	8,31	13	77
	3M	25,5	14,49	103,84		143,83	28,766	27	
	11M	8,7				8,7	1,74	12	
	1H	115,96				115,96	23,192	22	
	3L	11,73				11,73	2,346	3	
9+100-9+200	1M	140	27,081			167,081	33,4162	63	128
	3L	140				140	28	16	
	13H	0,24				0,24	0,048	40	
	11M	1,44	1,71			3,15	0,63	9	

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT							Sketch : 100 m <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px; margin: 5px auto;"></div>				
1. Retak Buaya (m2) 9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m2) 17. Patah Slip (m2) 2. Kegemukan (m2) 10. Retak Memanjang Melintang (m2) 18. Mengembang jembul (m2) 3. Retak kotak-Kotak (m2) 11. Tambalan (m2) 19. Pelepasan Butir (m2) 4. Cekungan (m) 12. Pengausan Agregat (m) 19. Pelepasan Butir (m2) 5. Keriting (m2) 13. Lubang (m2) 6. Ambblas (m2) 14. Perpotongan Rel (m2) 7. Retak Pinggir (m) 15. Alur (Rutting) (m) 8. Retak Sambungan (m) 16. Sungkur (m)											
STA	DISTR	QUANTITY						TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL (DV)
	ESS										
9+700-9+800	SEVERITY										
	11L	75						75	15	20	20
9+800-9+900	11L	3,6	48	62				113,6	22,72	23	67
	11H	20	15					35	7	44	
9+900-10+000	1L	9,9	5,5	1,38	6	7,92		30,7	6,14	28	100
	11L	0,4	6,8	0,552	12,41	7,8	15	42,962	8,5924	14	
	3L	0,6	4,968					5,568	1,1136	0	
	4M	2,205						2,205	0,441	18	
	1M	20,7						20,7	4,14	38	
	11M	0,759						0,759	0,1518	2	
10+000-10+100	11L	48	4,56	3,2	26,4	6		88,16	17,632	21	71
	1M	2,1						2,1	0,42	15	
	11M	7,7	10,5					18,2	3,64	19	
	1L	4,5	4,2					8,7	1,74	16	

		AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT						Sketch : 100 m			
		1. Retak Buaya (m2)			9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m2)			17. Patah Slip (m2)			
		2. Kegemukan (m2)			10. Retak Memanjang Melintang (m2)			18. Mengembang jembul (m2)			
		3. Retak kotak-Kotak (m2)			11. Tambalan (m2)			19. Pelepasan Butir (m2)			
		4. Cekungan (m)			12. Pengausan Agregat (m)						
		5. Keriting (m2)			13. Lubang (m2)						
		6. Ambblas (m2)			14. Perpotongan Rel (m2)						
		7. Retak Pinggir (m)			15. Alur (Rutting) (m)						
		8. Retak Sambungan (m)			16. Sungkur (m)						
STA	DISTRE SS	QUANTITY						TOTAL	DENSIT Y (%)	DEDUC T VALUE	TOTAL (DV)
	SEVERI TY										
10+100-10+200	1L	1	1,8	60	0,5	1,2	2,8	67,3	13,46	37	60
	11L	5,49	0,75	5,8	80	4,3	5	96,39	19,278	23	
10+200-10+300	1M	2,4						2,4	0,48	16	64
	11L	1,2	0,6	2,7				4,5	0,9	2	
	1L	0,6	117	0,6	1,2	8	12	139,4	27,88	46	
10+300-10+400	1L	12	13					25	5	27	68
	11L	158,4	0,36	1,2				159,96	31,992	18	
	1M	6						6	1,2	23	
10+400-10+500	1L	1,6						1,6	0,32	5	61
	1M	1,8	19,6	43				64,4	12,88	50	
	6M	1,95						1,95	0,39	3	
	9L	1,6	2,4					4	0,8	3	

		AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT					Sketch : 100 m			
		1. Retak Buaya (m2)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m2)	17. Patah Slip (m2)						
		2. Kegemukan (m2)	10. Retak Memanjang Melintang (m2)	18. Mengembang jembul (m2)						
		3. Retak kotak-Kotak (m2)	11. Tambalan (m2)	19. Pelepasan Butir (m2)						
		4. Cekungan (m)	12. Pengausan Agregat (m)							
		5. Keriting (m2)	13. Lubang (m2)							
		6. Ambblas (m2)	14. Perpotongan Rel (m2)							
		7. Retak Pinggir (m)	15. Alur (Rutting) (m)							
		8. Retak Sambungan (m)	16. Sengkang (m)							
STA	DISTRESS	QUANTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL (DV)
	SEVERITY									
10+500-10+600	11M	89,18					89,18	17,836	40	96
	9L	16,8	1				17,8	3,56	5	
	7H	12					12	2,4	21	
	11L	22,8	8,4	16,53	24		71,73	14,346	20	
	1L	4,8					4,8	0,96	10	
10+600-10+700	11L	4,2	6	0,24	35		45,44	9,088	7	44
	1M	3,5					3,5	0,7	19	
	7L	0,225					0,225	0,045	0	
	1L	29,6	32	0,8	16,8	7,2	86,4	17,28	18	
	13L	0,03					0,03	0,006	0	
10+700-10+800	1L	34,5					34,5	6,9	28	93
	1H	4,25					4,25	0,85	30	
	1M	1,05					1,05	0,21	10	
	3L	74	10,8	45			129,8	25,96	24	
	7L	1,2					1,2	0,24	1	
10+800-10+900	11L	9,1	10	4			23,1	4,62	10	72
	11M	24	9,6	21			54,6	10,92	32	
	3L	1					1	0,2	0	
	1M	1,05	10,5				11,55	2,31	30	

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT							Sketch : 100 m 			
1. Retak Buaya (m2) 9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m) 17. Patah Slip (m2) 2. Kegemukan (m2) 10. Retak Memanjang Melintang (m) 18. Mengembang jembul (m2) 3. Retak kotak-Kotak (m2) 11. Tambalan (m2) 19. Pelepasan Butir (m2) 4. Cekungan (m) 12. Pengausan Agregat (m) 13. Lubang (m2) 5. Keriting (m2) 13. Lubang (m2) 6. Amblas (m2) 14. Perpotongan Rel (m2) 7. Retak Pinggir (m) 15. Alur (Rutting) (m) 8. Retak Sambungan (m) 16. Sungkur (m)										
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL (DV)
10+900-11+000	11L	8,1	1,5				9,6	1,92	3	64
	1L	0,5					0,5	0,1	3	
	7M	4,9					4,9	0,98	9	
	3L	13	148	20			181	36,2	30	
	7H	3					3	0,6	11	
	13L	0,12					0,12	0,024	8	

Perhitungan PCI Tiap Segmen STA 1+000-6+000

NO	STA	CDV MAKS	100-CDV	PCI
1	6+000-6+100	40	60	BAIK(<i>good</i>)
2	6+100-6+200	58	42	SEDANG(<i>fair</i>)
3	6+200-6+300	52	48	SEDANG(<i>fair</i>)
4	6+300-6+400	39	61	BAIK(<i>good</i>)
5	6+400-6+500	56	44	SEDANG(<i>fair</i>)
6	6+500-6+600	28	79	SANGAT BAIK(<i>very good</i>)
7	6+600-6+700	30	70	SANGAT BAIK(<i>very good</i>)
8	6+700-6+800	55	45	SEDANG(<i>fair</i>)
9	6+800-6+900	32	68	BAIK (<i>good</i>)
10	6+900-7+000	51	49	SEDANG(<i>fair</i>)
11	7+000-7+100	30	70	SANGAT BAIK(<i>very good</i>)
12	7+100-7+200	22	78	SANGAT BAIK(<i>very good</i>)
13	7+200-7+300	27	73	SANGAT BAIK(<i>very good</i>)
14	7+300-7+400	63	37	BURUK(<i>poor</i>)
15	7+400-7+500	15	85	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
16	7+500-7+600	22	78	SANGAT BAIK(<i>very good</i>)
17	7+600-7+700	21	79	SANGAT BAIK(<i>very good</i>)
18	7+700-7+800	25	75	SANGAT BAIK(<i>very good</i>)
19	7+800-7+900	11	89	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
20	7+900-8+000	38	62	BAIK(<i>good</i>)
21	8+000-8+100	26	74	SANGAT BAIK(<i>very good</i>)
22	8+100-8+200	21	79	SANGAT BAIK(<i>very good</i>)
23	8+200-8+300	30	70	SANGAT BAIK(<i>very good</i>)
24	8+300-8+400	20	80	SANGAT BAIK(<i>very good</i>)
25	8+400-8+500	15	85	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
26	8+500-8+600	53	47	SEDANG(<i>fair</i>)
27	8+600-8+700	46	54	SEDANG(<i>fair</i>)
28	8+700-8+800	37	63	BAIK(<i>good</i>)
29	8+800-8+900	61	39	BURUK(<i>poor</i>)
30	8+900-9+000	8	92	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
31	8+000-9+100	43	57	BAIK(<i>good</i>)
32	9+100-9+200	73	27	BURUK(<i>poor</i>)
33	9+200-9+300	61	39	BURUK(<i>poor</i>)
34	9+300-9+400	60	40	SEDANG(<i>fair</i>)
35	9+400-9+500	35	65	BAIK(<i>good</i>)
36	9+500-9+600	29	71	SANGAT BAIK(<i>very good</i>)
37	9+600-9+700	6	94	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
38	9+700-9+800	20	80	SANGAT BAIK(<i>very good</i>)
39	9+800-9+900	50	50	SEDANG(<i>fair</i>)
40	9+900-10+000	57	43	SEDANG(<i>fair</i>)

NO	STA	CDV MAKS	100-CDV	PCI
41	10+000-10+100	40	60	BAIK(<i>good</i>)
42	10+100-10+200	44	56	BAIK(<i>good</i>)
43	10+200-10+300	48	52	SEDANG(<i>fair</i>)
44	10+300-10+400	43	57	BURUK(<i>poor</i>)
45	10+400-10+500	61	39	BURUK(<i>poor</i>)
46	10+500-10+600	55	45	SEDANG(<i>fair</i>)
47	10+600-10+700	35	65	BAIK(<i>good</i>)
48	10+700-10+800	52	48	SEDANG(<i>fair</i>)
49	10+800-10+900	46	54	SEDANG(<i>fair</i>)
50	10+900-10+000	35	65	BAIK(<i>good</i>)
TOTAL			3082	BAIK(<i>good</i>)
			61,64%	

Lampiran B

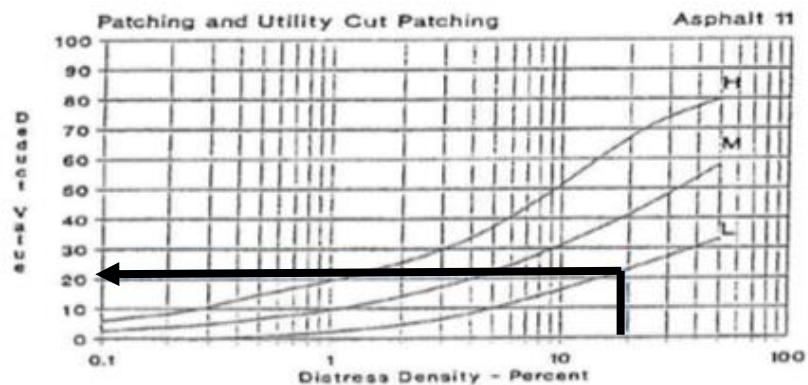
Perhitungan *densitas* dan *deduct value* kerusakan dengan Metode PCI

STA 6+000 - 6+100

STA	DISTRESS	QUANTITY					TOTAL	DENSITY	DEDUCT
	SEVERITY							(%)	VALUE
6+000	11L	8,7	20,55	0,2	33	30	92,45	18,49	22
	19L	13,95					13,95	2,79	2
6+100	1L	5,48	0,4	0,6	0,96	16	23,44	4,688	26
	7L	5,3					5,3	1,06	4
	10L	1,5					1,5	0,3	0
TOTAL DEDUCT VALUE									54

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

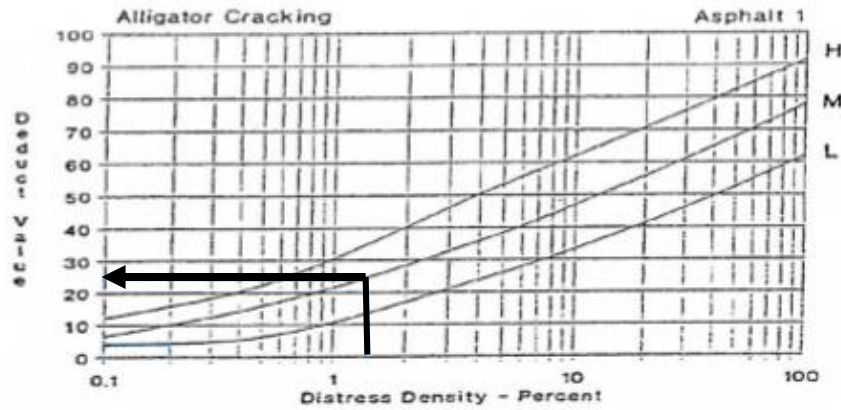
1. Tambalan (11L)

Perhitungan *densitas* dan *deduct value* kerusakan dengan Metode 6+100-6+200

STA	DISTRESS	QUANTITY					TOTAL	DENSITY	DEDUCT
	SEVERITY							(%)	VALUE
6+100	11L	16,5	16,2	55,16			87,86	17,572	20
	1M	7,5					7,5	1,5	25
6+200	13H	0,27					0,27	0,054	42
	1L	1					1	0,2	5
TOTAL DEDUCT VALUE									92

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Retak Kulit Buaya 1(M)

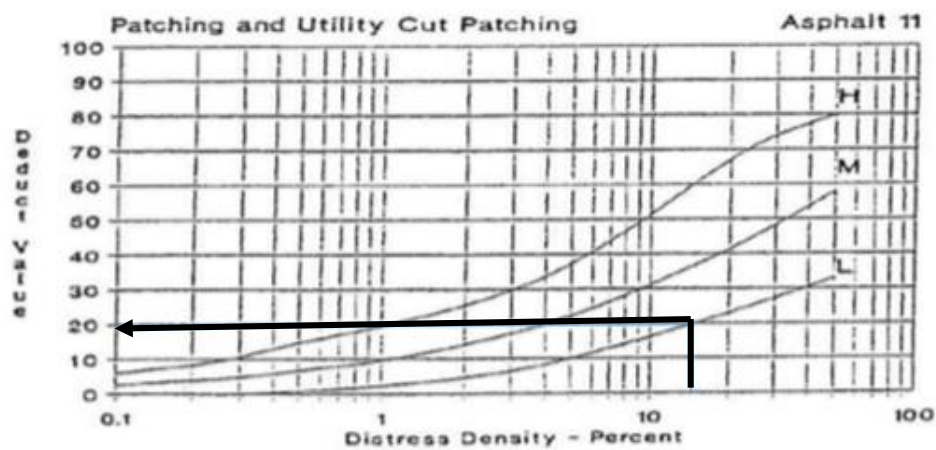


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 6+200-6+300

STA	DISTRESS	QUANTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY								
6+200-6+300	1L	2,52					2,52	0,504	6
	11L	23,55	53,06				76,61	15,322	20
	1H	28,43					28,43	5,686	55
TOTAL DEDUCT VALUE									81

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Tambalan (11L)

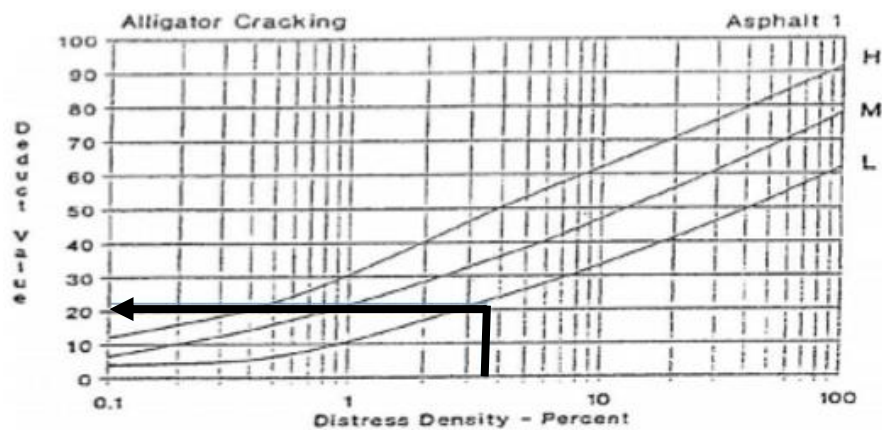


Perhitungan *densitas* dan *deduct value* kerusakan dengan Metode 6+300-6+400

STA	DISTRESS	QUANTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY								
6+300 - 6+400	1L	1,6	5,4	8,8			18,32	3,664	22
	11L	33	57	60			226,61	45,322	31
	3L	0,3					28,43	5,686	8
	19L	34,5	57				0,3	0,06	0
TOTAL DEDUCT VALUE									61

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

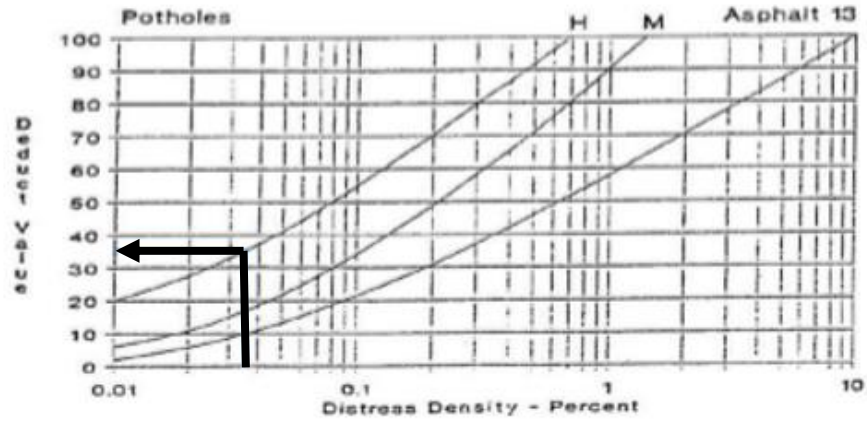
1. Retak kulit buaya (1L)

Perhitungan *densitas* dan *deduct value* kerusakan dengan Metode 6+400-6+500

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
6+400- 6+500	11L	36,45	22,5	26,7	23,7	109,35	21,87	23
	1M	7,8				7,8	1,56	26
	13H	0,175				0,175	0,035	36
	19L	16,5				16,5	3,3	2
	7L	5,54				5,54	1,108	5
	1L	2,8				2,8	0,56	7
TOTAL DEDUCT VALUE								99

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Lubang (13H)

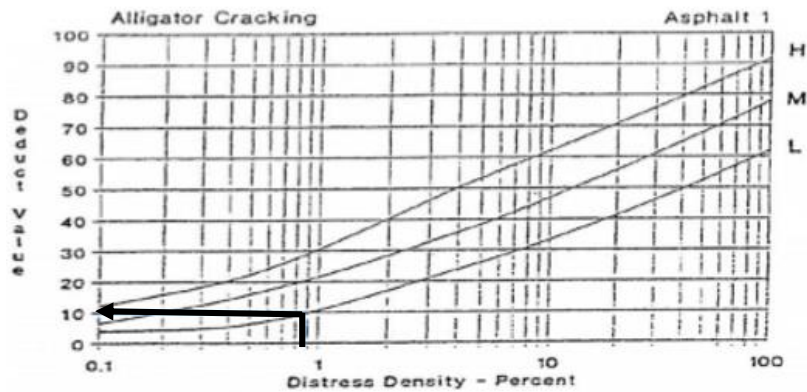


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 6+500-6+600

STA	DISTRESS	QUANTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY								
6+500-6+600	11L	34,5	51				85,5	17,1	20
	1L	0,24	4,09				4,33	0,866	10
TOTAL DEDUCT VALUE									30

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Retak kulit buaya (1L)

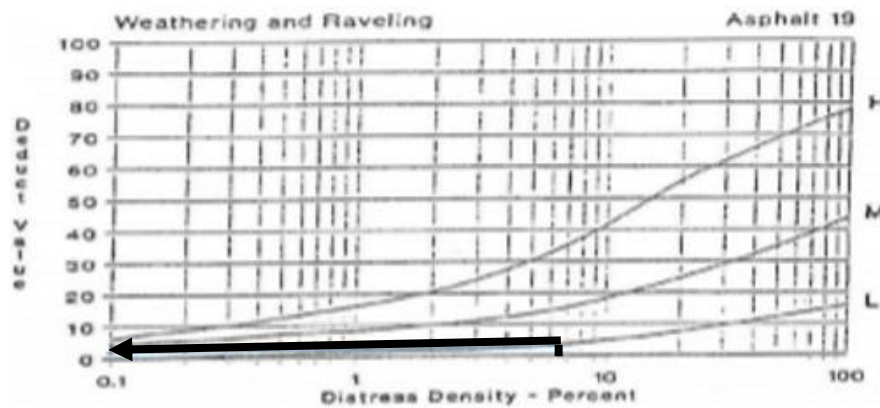


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 6+600-1+700

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
6+600- 6+700	11L	16,98	4,2	33,15		54,33	10,866	18
	1L	8,4	2,1	5,26		15,76	3,152	21
	19L	33,15				33,15	6,63	2
TOTAL DEDUCT VALUE								41

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Pelepasan butir (19L)

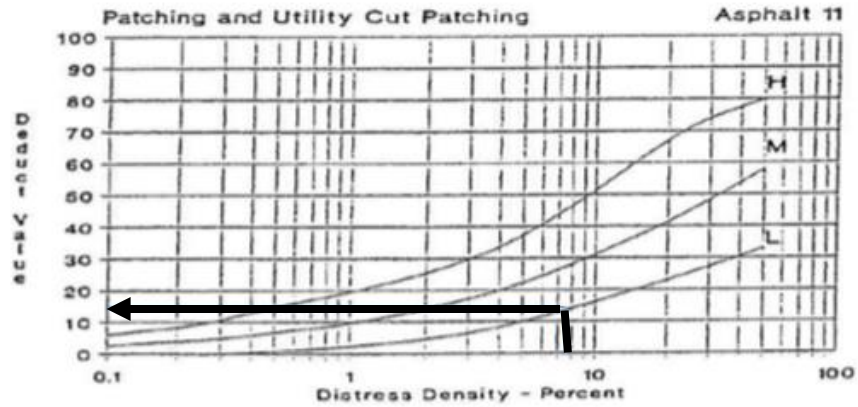


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 6+700-6+800

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
6+700- 6+800	1L	7,45	8,4	9,9		25,75	5,15	26
	1M	23,4	13,2			36,6	7,32	44
	11L	27	10,5			37,5	7,5	15
TOTAL DEDUCT VALUE								85

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Tambalan (11L)

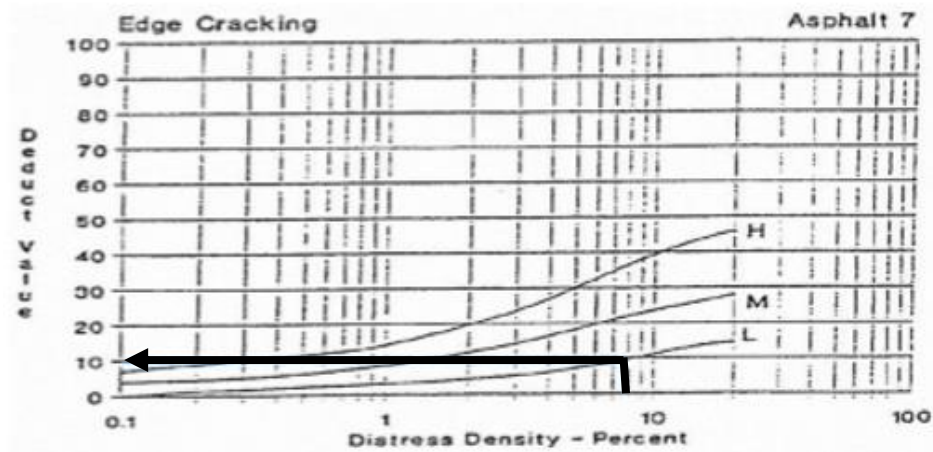


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 6+800-6+900

STA	DISTRESS	QUANTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY								
6+800-6+900	7L	39					39	7,8	10
	1L	4,95					4,95	0,99	10
	13L	0,18	0,14				0,32	0,064	17
	11L	30	1,6				31,6	6,32	12
	3L	0,24					0,24	0,048	0
	3H	0,48					0,48	0,096	0
TOTAL DEDUCT VALUE									49

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Retak pinggir jalan (7L)

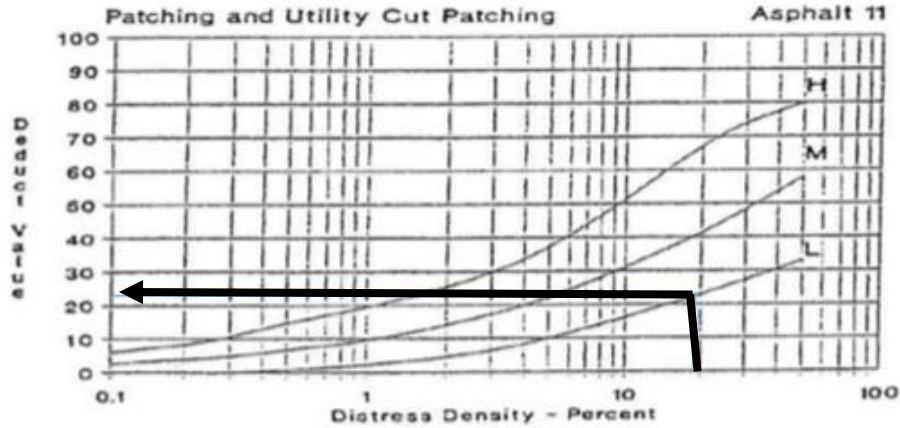


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 6+900-7+000

STA	DISTRESS	QUANTITY						TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY									
6+900-7+000	11L	51	3,75	7,8	31,5	4,5		98,55	19,71	22
	1L	8,5	1,59					10,09	2,018	18
	1M	23,4						23,4	4,68	38
	19L	25,8						25,8	5,16	4
TOTAL DEDUCT VALUE										82

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Tambalan (11L)

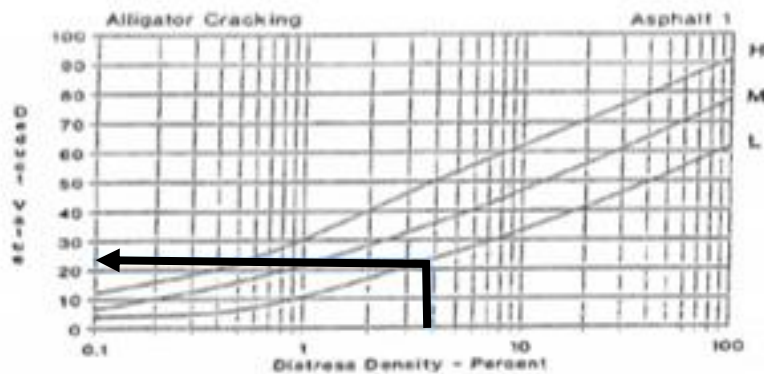


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 7+000-7+100

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
7+000-7+100	11L	6,05				6,05	1,21	3
	1L	2,2	14,28	3,2		19,68	3,936	23
	7L	3,6				3,6	0,72	3
TOTAL DEDUCT VALUE								29

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Retak kulit buaya (1L)

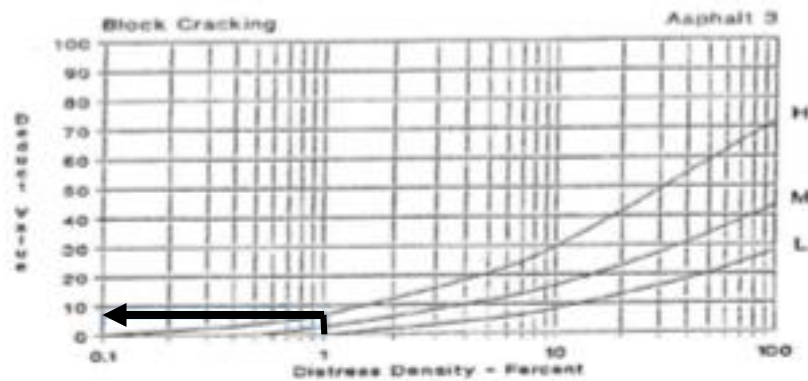


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 7+100-7+200

STA	DISTRESS						TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY								
7+100-7+200	11L	37,8					37,8	7,56	12
	1L	3,81	5,4				9,21	1,842	17
	9L	5,46	1,2				6,66	1,332	2
	3H	5,4					5,4	1,08	8
TOTAL DEDUCT VALUE									39

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Retak Kotak-kotak (3H)

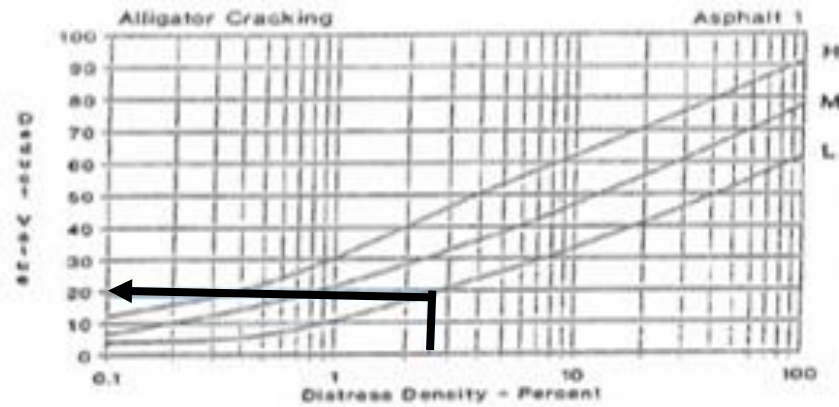


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 7+200-7+300

STA	DISTRESS	QUANTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY								
7+200-7+300	11L	38,25	3,48	9			50,73	10,146	18
	11M	2,52					2,52	0,504	7
	1L	3,6	2,1	7,6			13,3	2,66	20
TOTAL DEDUCT VALUE									45

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Retak Kulit buaya (1L)

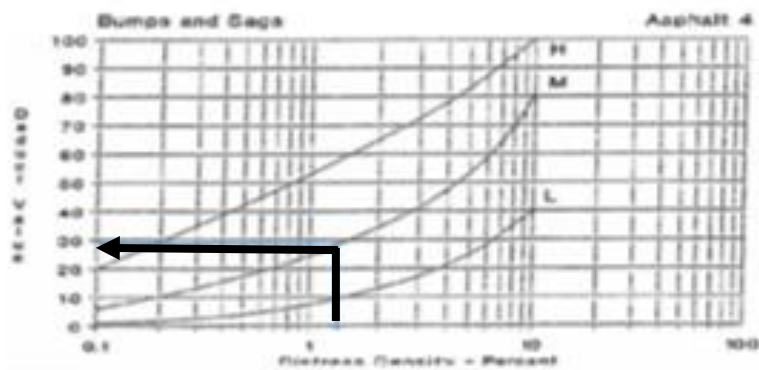


Perhitungan *densitas* dan *deduct value* kerusakan dengan Metode 7+300-7+400

STA	DISTRESS					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
7+300-7+400	1L	14,4				14,4	2,88	22
	11L	12,6				12,6	2,52	6
	3H	49				49	9,8	30
	4M	7				7	1,4	29
	1H	7				7	1,4	35
TOTAL DEDUCT VALUE								122

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Amblas (4M)

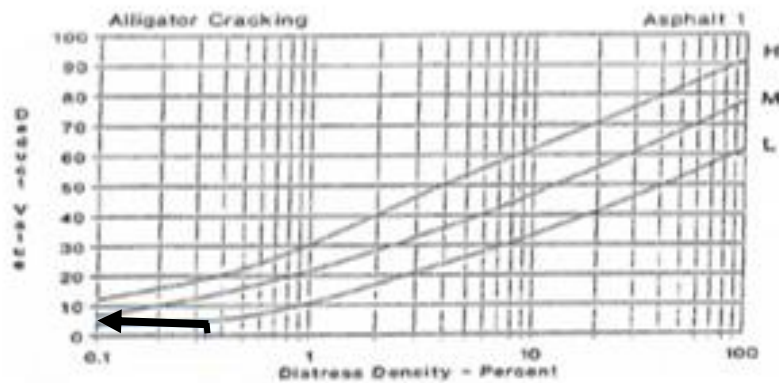


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 7+400-7+500

STA	DISTRESS						TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY								
7+400-7+500	11L	3,9	0,342	0,56			4,802	0,9604	2
	1L	1,56					1,56	0,312	3
	11M	4,5					4,5	0,9	10
TOTAL DEDUCT VALUE									15

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Retak kulit buaya (1L)

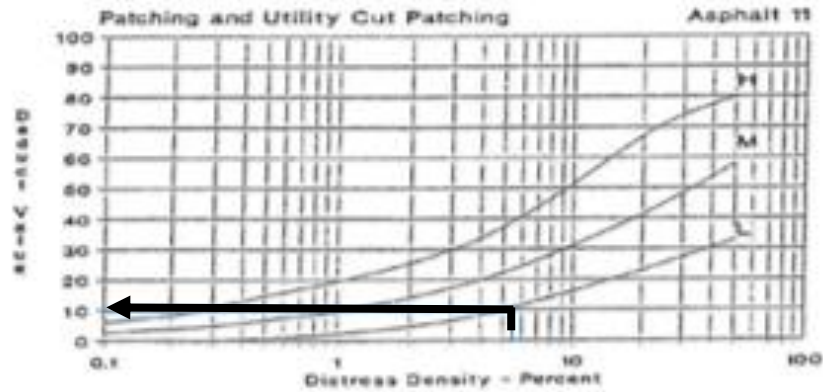


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 7+500-7+600

STA	DISTRESS	QUANTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY								
7+500-7+600	1L	7,8	7,8				15,6	3,12	21
	11L	27					27	5,4	10
TOTAL DEDUCT VALUE									31

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Tambalan (11L)

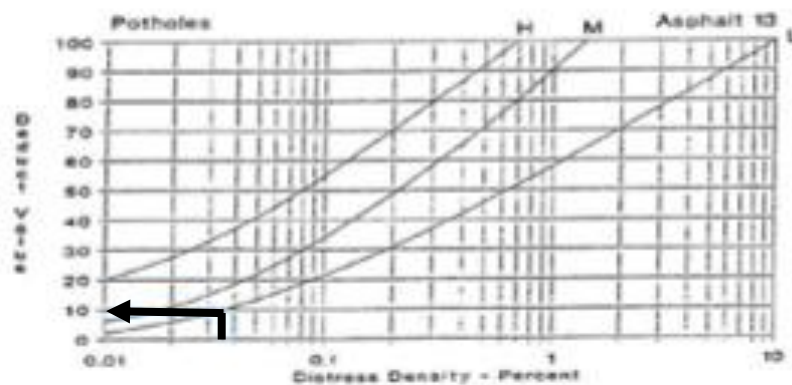


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 7+600-7+700

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
7+600-7+700	11L	33,6	39			72,6	14,52	20
	13L	0,175				0,175	0,035	10
TOTAL DEDUCT VALUE								39

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Lubang (13L)

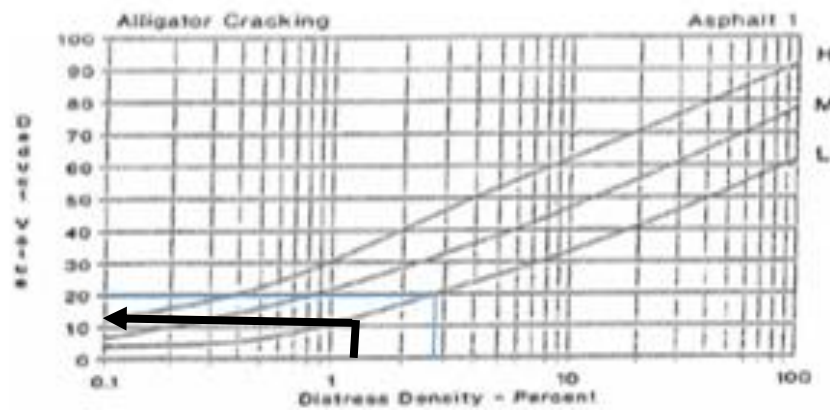


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 7+700-7+800

STA	DISTRESS	QUANTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY								
7+700-7+800	11L	25,35	18,6	12			55,95	11,19	19
	1L	6,4					6,4	1,28	12
TOTAL DEDUCT VALUE									31

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Retak Kulit buaya (1L)

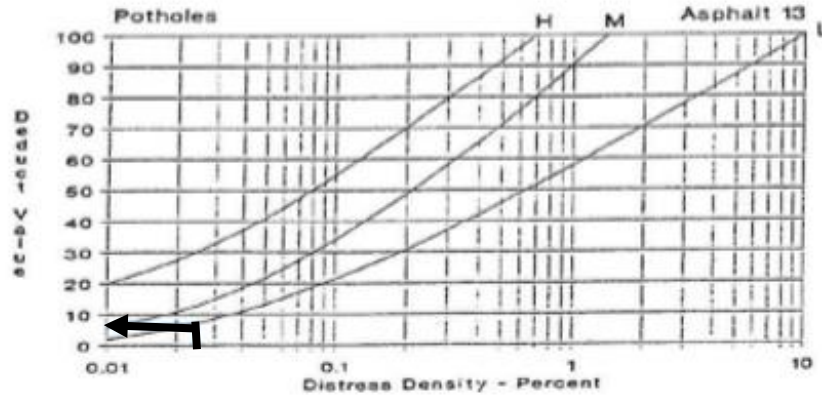


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 7+800-7+900

STA	DISTRESS	QUANTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY								
7+800-7+900	13L	0,12					0,12	0,024	7
	11L	14,4	2,8	7			24,2	4,84	10
QUANTITY									17

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Lubang (13L)

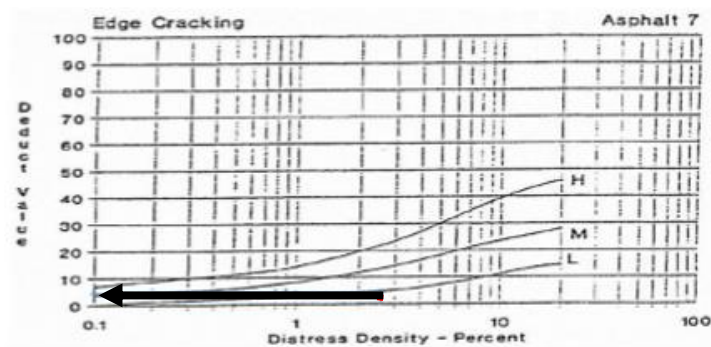


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 7+900-8+000

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
7+900-8+000	11L	12	70,5			82,5	16,5	20
	1L	4,38	21,5			25,88	5,176	28
	7L	4,3	10			14,3	2,86	5
TOTAL DEDUCT VALUE								53

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Retak Pinggir (7L)

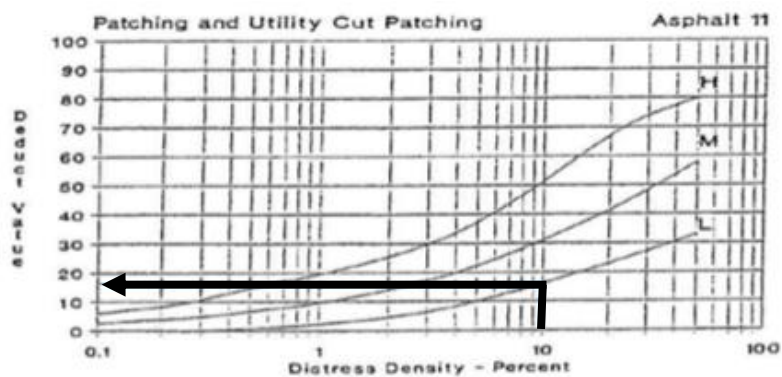


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 8+000-8+100

STA	DISTRESS	QUANTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY								
8+000-8+100	1L	2,1	2	5,4			9,5	1,9	18
	11L	2,45	45,5				47,95	9,59	18
TOTAL DEDUCT VALUE									36

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Tambalan (11L)

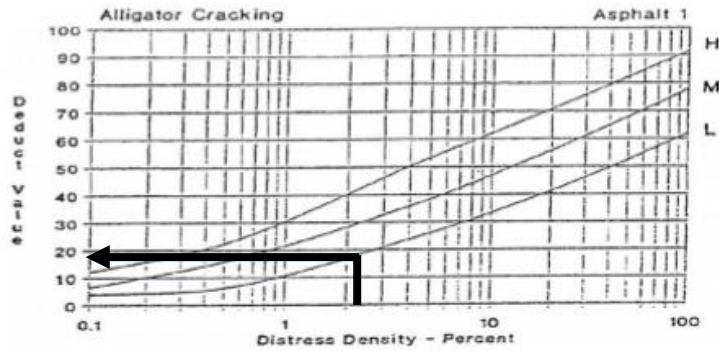


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 8+100-8+200

STA	DISTRESS	QUANTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY								
8+100-8+200	1L	4,4	7				11,4	2,28	18
	7L	3,75					3,75	0,75	3
QUANTITY									21

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Retak Kulit Buaya (1L)

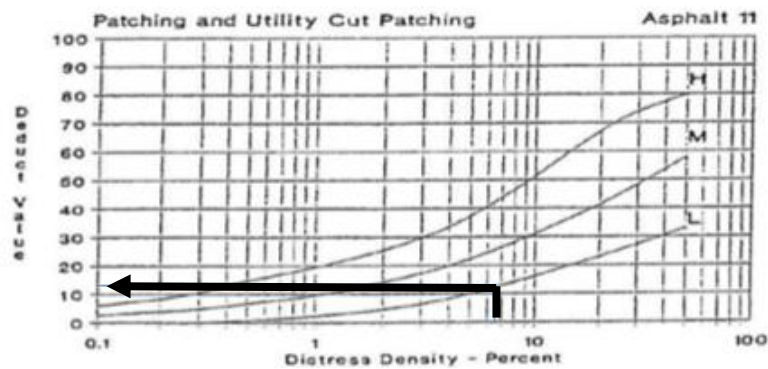


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 3+200-3+300

STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
3+200-3+300	1L	22,4	7,8			30,2	6,04	29
	11L	33				33	6,6	12
TOTAL DEDUCT VALUE								41

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Tambalan (11L)

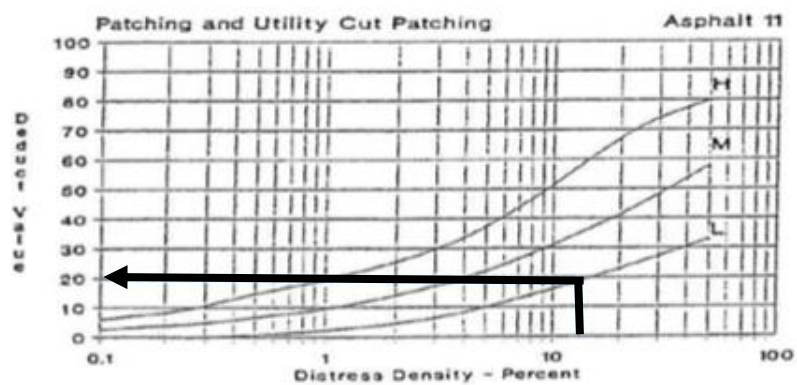


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 8+300-8+400

STA	DISTRESS	QUANTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY								
8+300-8+400	11L	25,3	42,4				67,7	13,54	20
TOTAL DEDUCT VALUE									20

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Tambalan (11L)

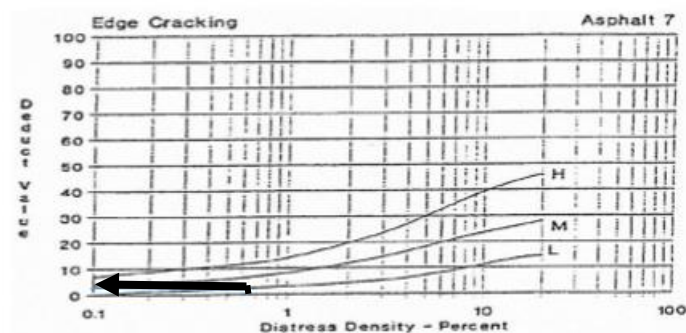


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 3+400-3+500

STA	DISTRESS	QUANTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY								
8+400-8+500	1L	7,2					7,2	1,44	12
	7L	3,2					3,2	0,64	3
TOTAL DEDUCT VALUE									15

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Retak samping (7L)

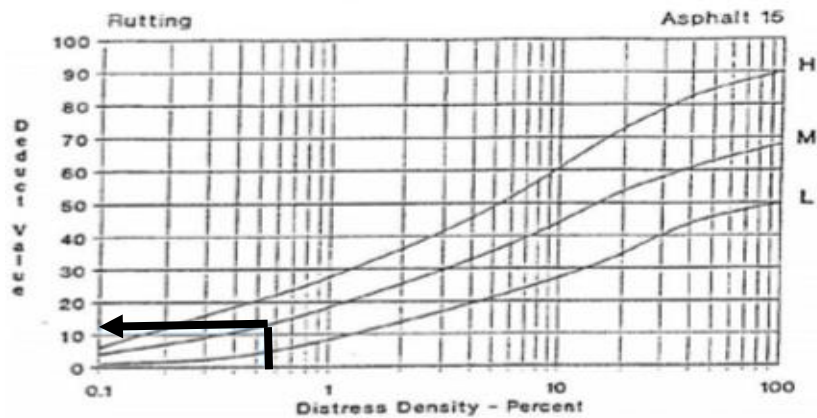


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 8+500-8+600

STA	DISTRESS	QUANTITY						TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY									
8+500-8+600	1L	3,219						3,219	0,6438	8
	1M	2,47	5,74					8,21	1,642	24
	11L	1,01						1,01	0,202	0
	11M	17,59						17,59	3,518	19
	11H	7,87	12,45					20,32	4,064	34
	15M	3,15						3,15	0,63	13
	15H	0,765						0,765	0,153	10
	17L	2,1						2,1	0,42	2
TOTAL DEDUCT VALUE										110

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Alur (15M)

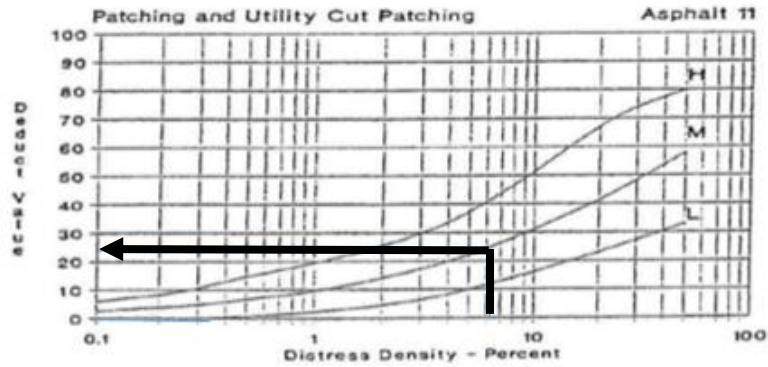


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 8+600-8+700

STA	DISTRESS	QUANTITY						TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY									
8+600-8+700	1H	0,528	3,04					3,568	0,7136	27
	1M	1,59	1,34					2,93	0,586	22
	11L	1,72						1,72	0,344	0
	11M	6,9	3,03	20,14				30,07	6,014	24
	3L	5,954	3					8,954	1,7908	1
TOTAL DEDUCT VALUE										74

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Tambalan (11M)

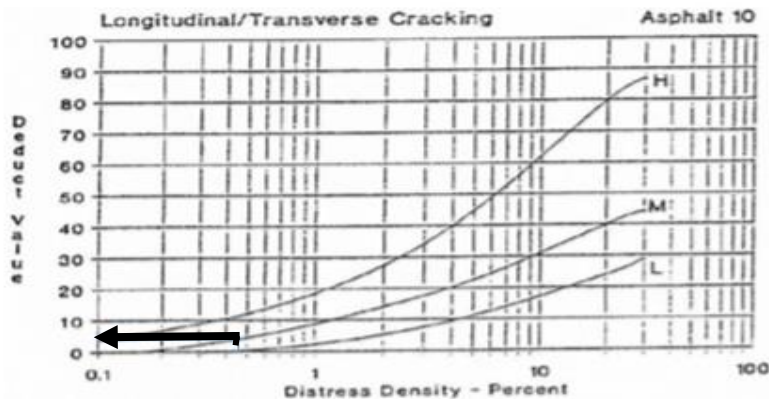


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 8+700-8+800

STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
8+700-8+800	11L	4,756	5,7				10,456	2,0912	3
	10L	0,24					0,24	0,048	0
	11M	27,83	15,01				42,84	8,568	30
	3M	0,34					0,34	0,068	0
	3L	0,85					0,85	0,17	0
	10M	2,244					2,244	0,4488	4
TOTAL DEDUCT VALUE									37

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Retak memanjang/melintang (10M)

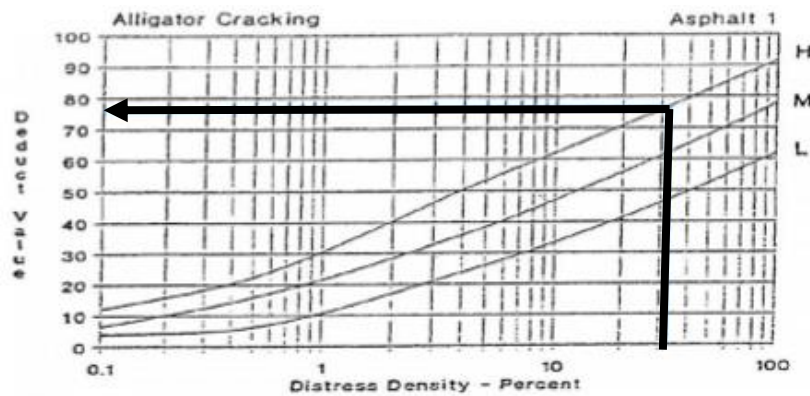


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 8+800-8+900

STA	DISTRESS						TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY								
8+800-8+900	3M	25,0275					25,0275	5,0055	10
	1H	169,795					169,795	33,959	78
TOTAL DEDUCT VALUE									88

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Retak Kulit buaya (1H)

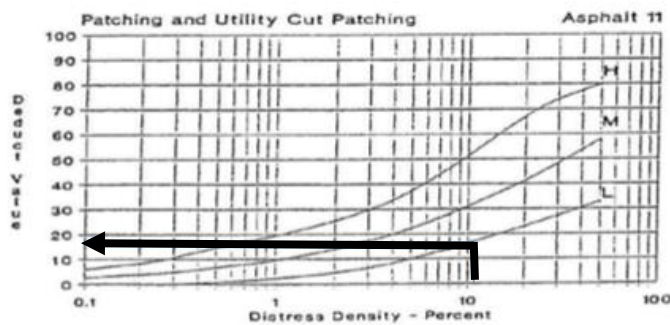


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 8+900-9+000

STA	DISTRESS	QUANTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY								
8+900-9+000	11L	48,2	5,33				53,53	10,706	18
TOTAL DEDUCT VALUE									18

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Tambalan (11L)

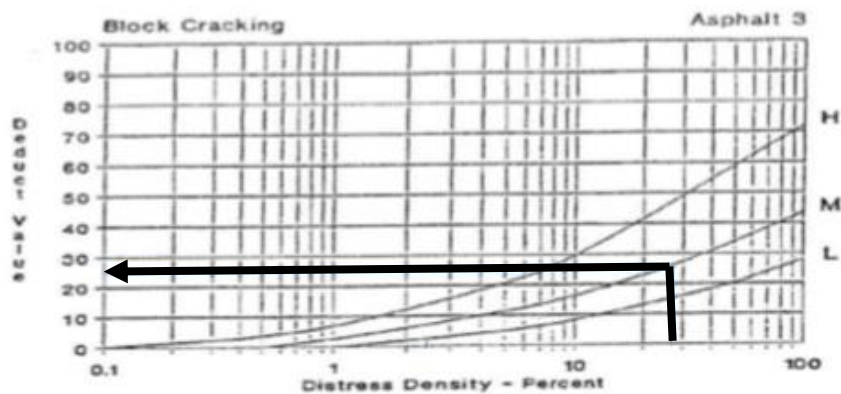


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 9+000-9+100

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
9+000-9+100	11L	19,8	21,75			41,55	8,31	13
	3M	25,5	14,49	103,84		143,83	28,766	27
	11M	8,7				8,7	1,74	12
	1H	115,96				115,96	23,192	22
	3L	11,73				11,73	2,346	3
TOTAL DEDUCT VALUE								77

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Retak Kotak-kotak (3M)

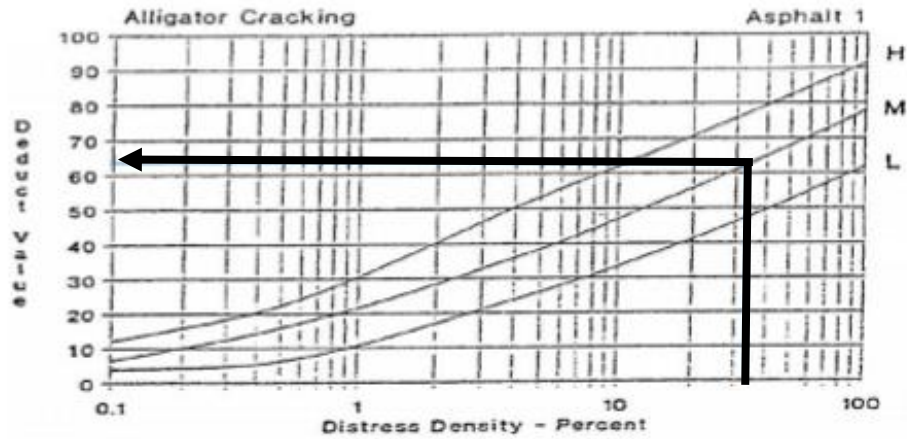


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 9+100-9+200

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
9+100-9+200	1M	140	27,081			167,081	33,4162	63
	3L	140				140	28	16
	13H	0,24				0,24	0,048	40
	11M	1,44	1,71			3,15	0,63	9
TOTAL DEDUCT VALUE								128

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Retak Kulit buaya (1M)

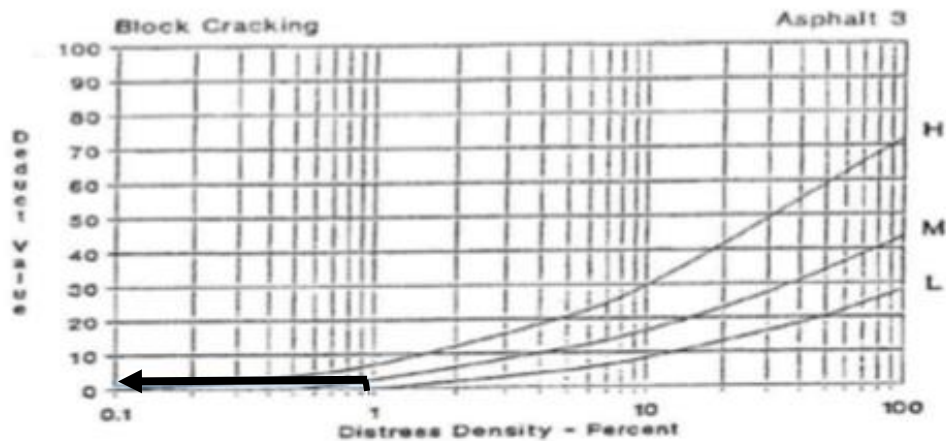


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 9+200-9+300

STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
9+200-9+300	3M	4,73				4,73	0,946	2
	6H	1,21				1,21	0,242	9
	1M	350				350	70	72
TOTAL DEDUCT VALUE								83

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Retak Kotak-kotak (3M)

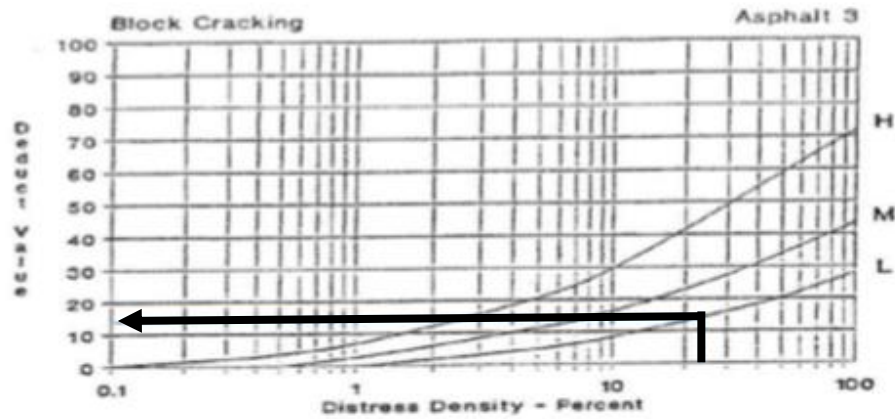


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 9+300-9+400

STA	DISTRESS	QUANTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY								
9+300-9+400	1M	495					495	99	79
	3L	115					115	23	14
TOTAL DEDUCT VALUE									93

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Retak Kotak-kotak (3L)

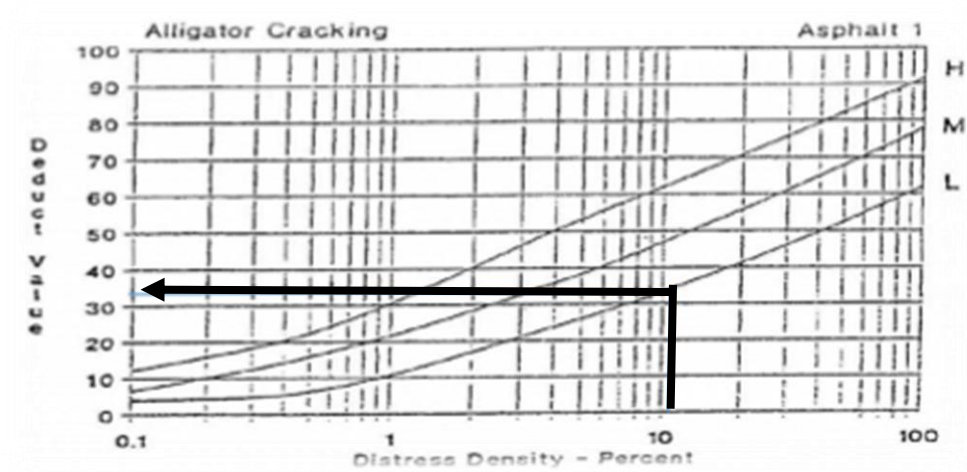


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 9+400-9+500

STA	DISTRESS	QUANTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY								
9+400-9+500	1L	28,6	25,2				53,8	10,76	33
	3L	12					12	2,4	2
TOTAL DEDUCT VALUE									35

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Retak Kulit buaya (1L)

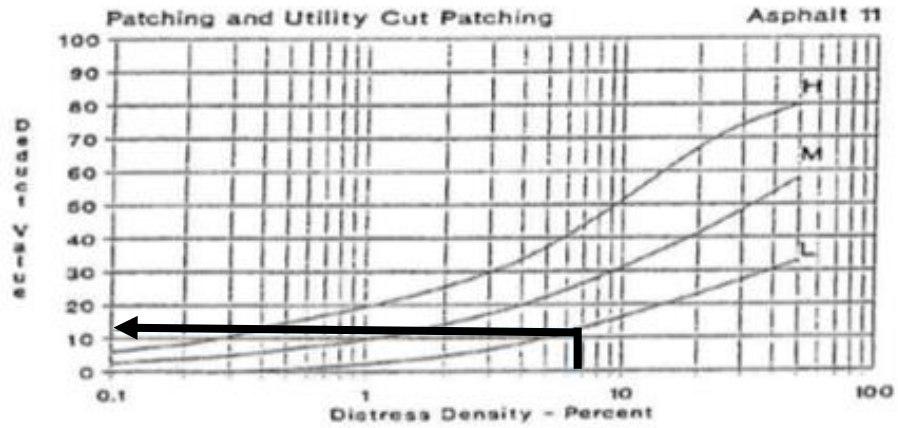


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 9+500-9+600

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
9+500-9+600	11L	32				32	6,4	12
	1L	30	1,741			31,741	6,3482	28
	13L	0,034				0,034	0,0068	0
	3L	3,696				3,696	0,7392	0
TOTAL DEDUCT VALUE								40

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Tambalan (11L)

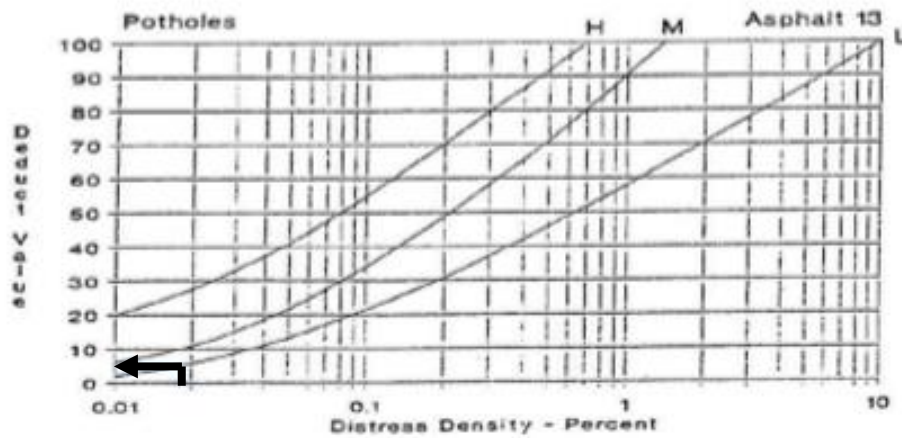


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 9+600-9+700

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
9+600-9+700	13L	0,034	0,06			0,094	0,0188	6
TOTAL DEDUCT VALUE								6

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Lubang (13L)

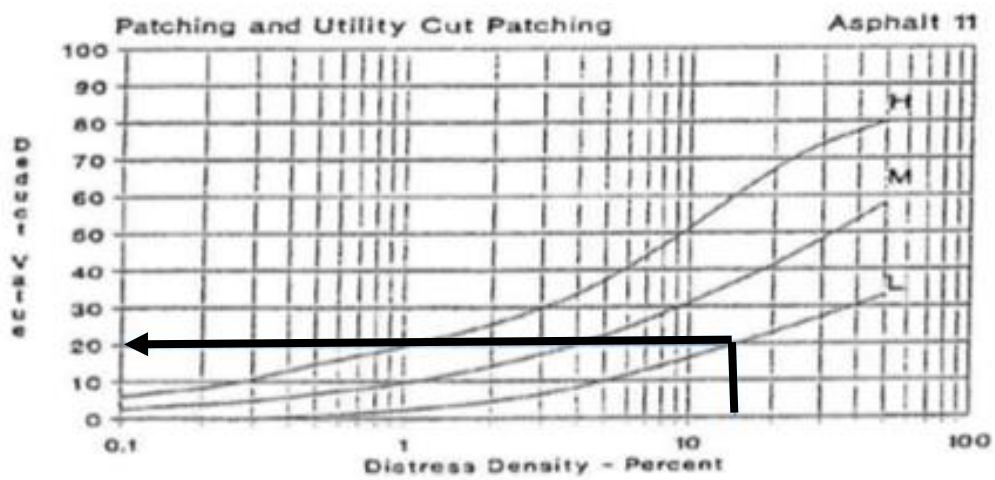


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 9+700-9+800

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
9+700-9+800	11L	75				75	15	20
TOTAL DEDUCT VALUE								20

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Tambalan (11L)

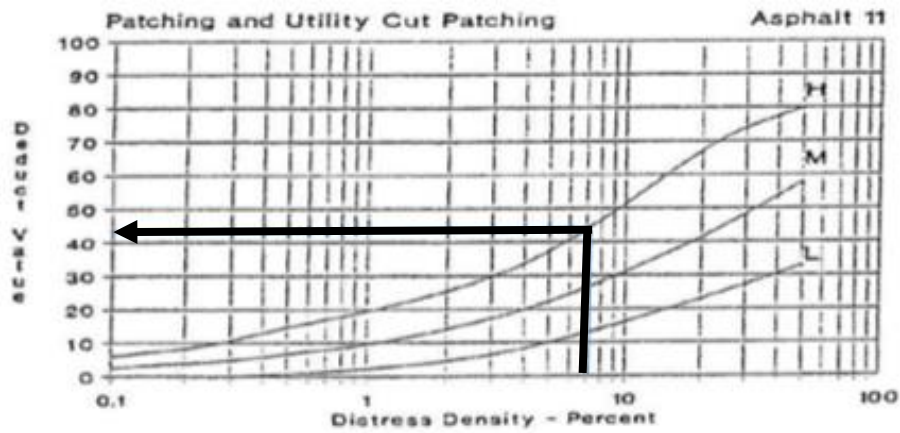


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 9+800-9+900

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
9+800-9+900	11L	3,6	48	62		113,6	22,72	23
	11H	20	15			35	7	44
TOTAL DEDUCT VALUE								67

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Tambalan (11H)

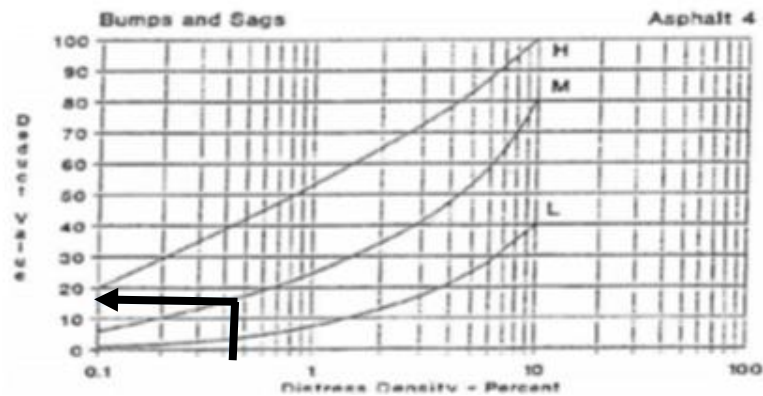


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 9+900-10+000

STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY						TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
9+900-10+000	1L	9,9	5,5	1,38	6	7,92		30,7	6,14	28
	11L	0,4	6,8	0,552	12,41	7,8	15	42,962	8,5924	14
	3L	0,6	4,968					5,568	1,1136	0
	4M	2,205						2,205	0,441	18
	1M	20,7						20,7	4,14	38
	11M	0,759						0,759	0,1518	2
TOTAL DEDUCT VALUE										100

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Cekungan (4M)

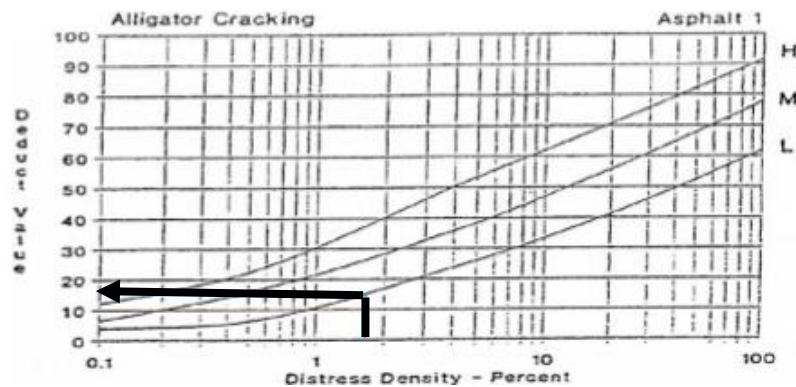


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 10+000-10+100

STA	DISTRESS	QUANTITY						TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY									
10+000-10+100	11L	48	4,56	3,2	26,4	6	88,16	17,632	21	
	1M	2,1					2,1	0,42	15	
	11M	7,7	10,5				18,2	3,64	19	
	1L	4,5	4,2				8,7	1,74	16	
TOTAL DEDUCT VALUE									71	

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Retak Kulit buaya (1L)

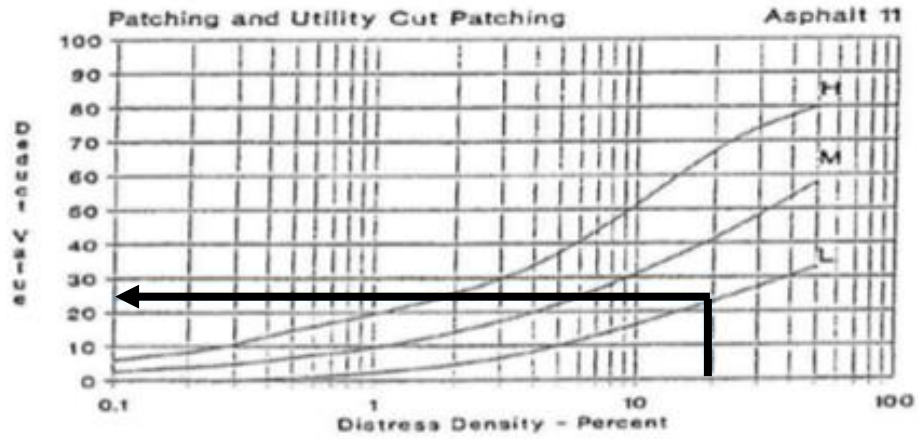


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 10+100-10+200

STA	DISTRESS	QUANTITY						TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY									
10+100-10+200	1L	1	1,8	60	0,5	1,2	2,8	67,3	13,46	37
	11L	5,49	0,75	5,8	80	4,35		96,39	19,278	23
TOTAL DEDUCT VALUE									60	

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Tambalan (11L)

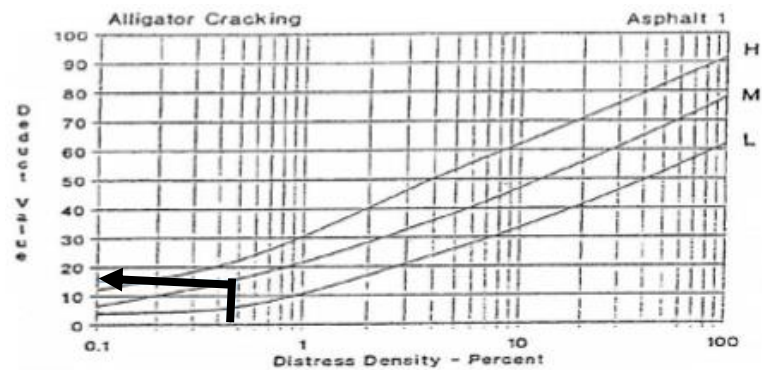


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 10+200-10+300

STA	DISTRESS	QUANTITY						TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY									
10+200-10+300	1M	2,4						2,4	0,48	16
	11L	1,2	0,6	2,7				4,5	0,9	2
	1L	0,6	117	0,6	1,2	8	12	139,4	27,88	46
TOTAL DEDUCT VALUE										64

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Retak Kulit buaya (1M)

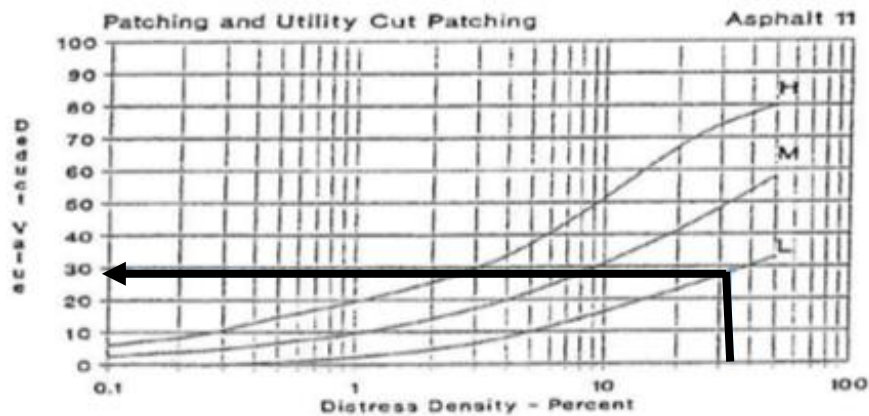


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 10+300-10+400

STA	DISTRESS	QUANTITY						TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY									
10+300-10+400	1L	12	13					25	5	27
	11L	158,4	0,36	1,2				159,96	31,992	18
	1M	6						6	1,2	23
TOTAL DEDUCT VALUE										68

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Tamblan (11L)

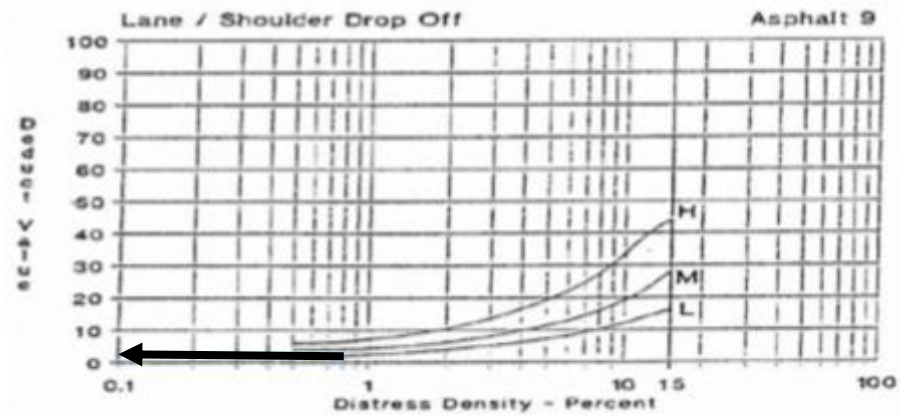


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 10+400-10+500

STA	DISTRESS	QUANTITY						TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY									
10+400-10+500	1L	1,6						1,6	0,32	5
	1M	1,8	19,6	43				64,4	12,88	50
	6M	1,95						1,95	0,39	3
	9L	1,6	2,4					4	0,8	3
TOTAL DEDUCT VALUE										61

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Retak Pinggir Jalan turun vertikal

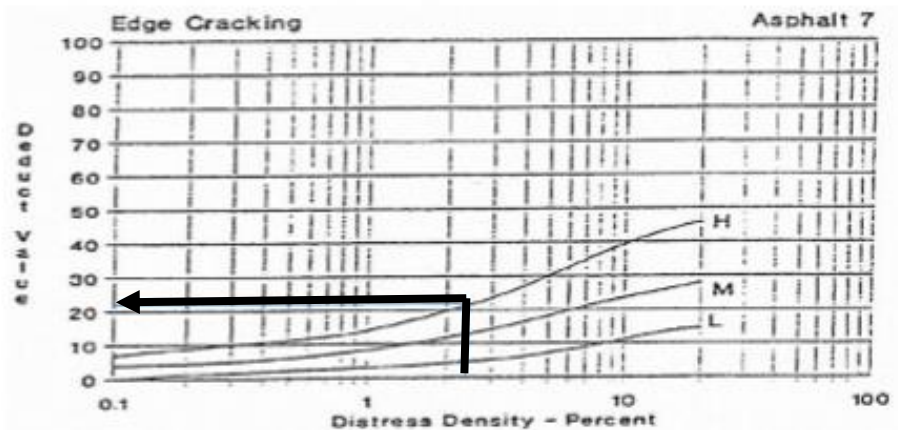


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 10+500-10+600

STA	DISTRESS	QUANTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY								
10+500-10+600	11M	89,18					89,18	17,836	40
	9L	16,8	1				17,8	3,56	5
	7H	12					12	2,4	21
	11L	22,8	8,4	16,53	24		71,73	14,346	20
	1L	4,8					4,8	0,96	10
TOTAL DEDUCT VALUE									96

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Retak Pinggir (7H)

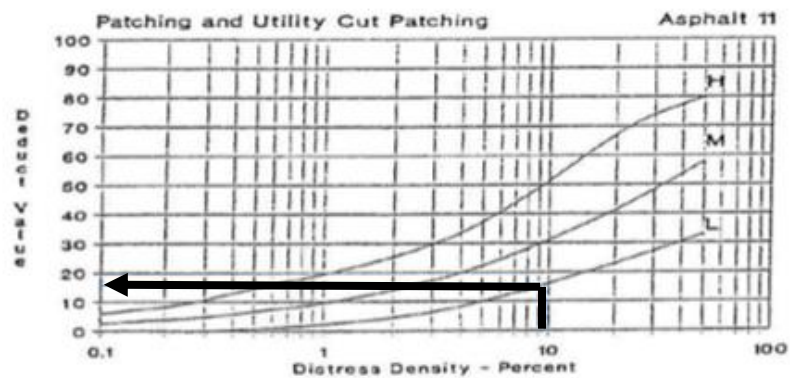


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 10+600-10+700

STA	DISTRESS	QUANTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY								
10+600-10+700	11L	4,2	6	0,24	35		45,44	9,088	17
	1M	3,5					3,5	0,7	19
	7L	0,225					0,225	0,045	0
	1L	29,6	32	0,8	16,8	7,2	86,4	17,28	18
	13L	0,03					0,03	0,006	0
TOTAL DEDUCT VALUE									54

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Tambalan (11L)

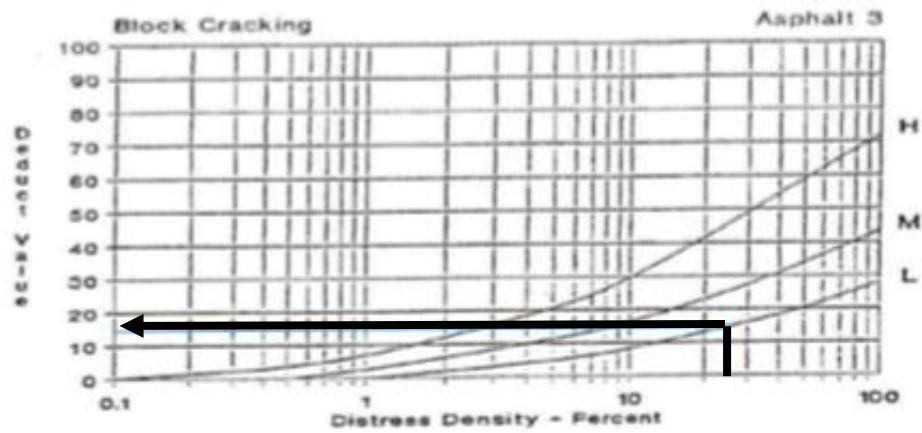


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 10+700-10+800

STA	DISTRESS	QUANTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY								
10+700-10+800	1L	34,5					34,5	6,9	28
	1H	4,25					4,25	0,85	30
	1M	1,05					1,05	0,21	10
	3L	74	10,8	45			129,8	25,96	24
	7L	1,2					1,2	0,24	1
TOTAL DEDUCT VALUE									93

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Retak Kotak-kotak (3L)

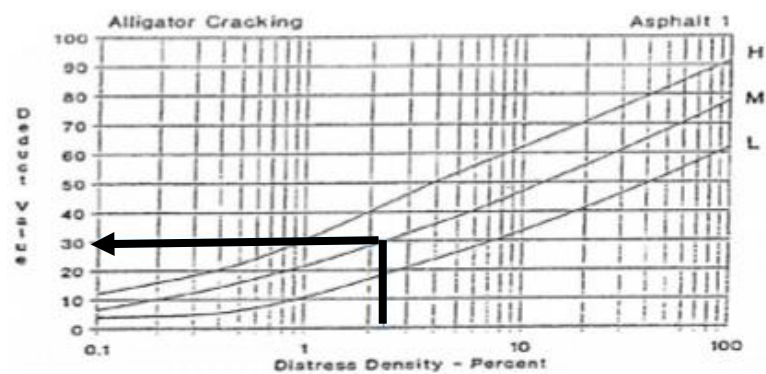


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 10+800-10+900

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
10+800-11+900	11L	9,1	10	4		23,1	4,62	10
	11M	24	9,6	21		54,6	10,92	32
	3L	1				1	0,2	0
	1M	1,05	10,5			11,55	2,31	30
TOTAL DEDUCT VALUE								72

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Retak Kulit buaya (1M)

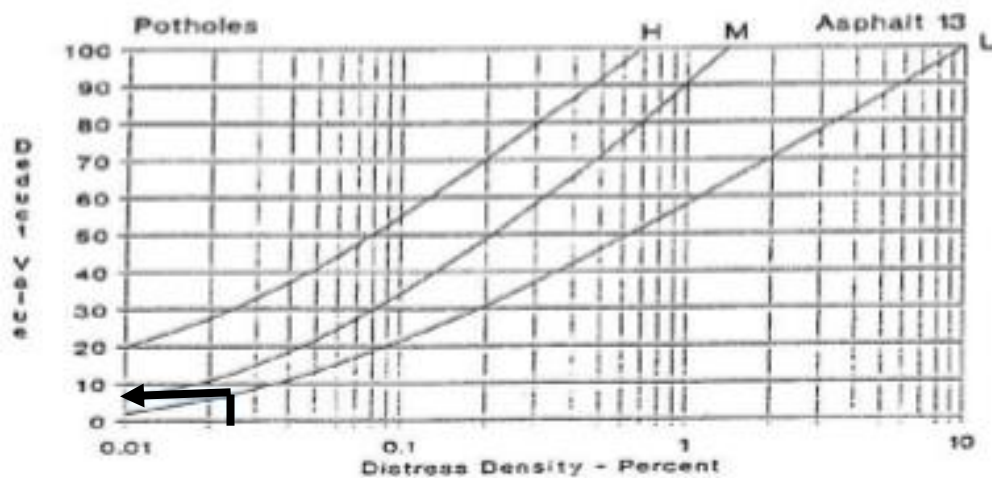


Perhitungan densitas dan deduct value kerusakan dengan Metode 10+900-11+000

STA	DISTRESS	QUANTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY								
10+900-11+000	11L	8,1	1,5				9,6	1,92	3
	1L	0,5					0,5	0,1	3
	7M	4,9					4,9	0,98	9
	3L	13	148	20			181	36,2	30
	7H	3					3	0,6	11
	13L	0,12					0,12	0,024	8
TOTAL DEDUCT VALUE									64

Perhitungan Mencari *deduct value* (DV)

1. Lubang (13L)



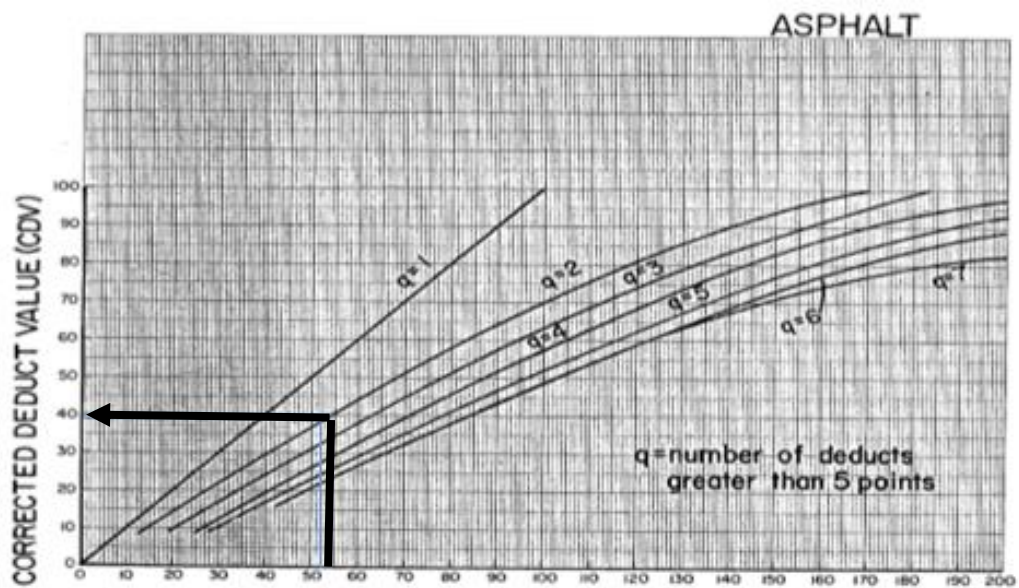
LAMPIRAN C

PERHITUNGAN CORRECT DEDUCT VALUE STA 1+000-6+000

NO	STA	DEDUCT VALUE								TOTAL	Q	CDV
1	6+000-6+100	26	22	4	0,2	0				52,2	2	40
2	6+100-6+200	42	25	20	5					92	3	58
3	6+200-6+300	55	20	6						81	3	52
4	6+300-6+400	31	22	8	0					61	3	39
5	6+400-6+500	36	26	23	7	5	2			99	4	56
6	6+500-6+600	20	10							30	2	21
7	6+600-6+700	18	21	2						41	2	30
8	6+700-6+800	44	26	15						85	3	55
9	6+800-6+900	27	12	10	10	0	0			59	4	32
10	6+900-7+000	38	22	18	4					82	3	51
11	7+000-7+100	23	3	3						29	1	30
12	7+100-7+200	17	12	8	2					39	3	22
13	7+200-7+300	20	18	7						45	3	27
14	7+300-7+400	35	30	29	22	6				122	5	63
15	7+400-7+500	10	3	2						15	1	15
16	7+500-7+600	21	10							31	2	22
17	7+600-7+700	20	10							30	2	21
18	7+700-7+800	19	12							31	2	25
19	7+800-7+900	10	7							17	2	11
20	7+900-8+000	28	20	5						53	2	38
21	8+000-8+100	18	18							36	2	26
22	8+100-8+200	18	3							21	1	21
23	8+200-8+300	29	12							41	2	30
24	8+300-8+400	20								20	1	20
25	8+400-8+500	12	3							15	1	15
26	8+500-8+600	34	24	19	13	10	8	2	0	110	6	53
27	8+600-8+700	27	24	22	1	0				74	3	46
28	8+700-8+800	30	4	3	0	0	0			37	1	37
29	8+800-8+900	78	10							88	2	61
30	8+900-9+000	8								8	1	8
31	9+000-9+100	27	22	13	12	3				77	4	43
32	9+100-9+200	63	40	16	9					128	4	73
33	9+200-9+300	72	9	2						83	2	61
34	9+300-9+400	68	14							82	2	60
35	9+400-9+500	33	2							35	1	35
36	9+500-9+600	28	12	0	0					40	2	29
37	9+600-9+700	6								6	1	6
38	9+700-9+800	20								20	1	20
39	9+800-9+900	44	23							67	2	50
40	9+900-10+000	38	28	18	14	2	0			100	4	57
41	10+000-10+100	21	19	16	15					71	4	40
42	10+100-10+200	37	23							60	2	44

43	10+200-10+300	46	16	3						65	2	48
44	10+300-10+400	27	23	18						68	3	43
45	10+400-10+500	50	5	3	3					61	1	61
46	10+500-10+600	40	21	20	10	5				96	4	55
47	10+600-10+700	19	18	17	0	0				54	3	35
48	10+700-10+800	30	28	24	10	1				93	4	52
49	10+800-10+900	32	30	10	0					72	3	46
50	10+900-11+000	30	11	9	8	3	3			64	4	35

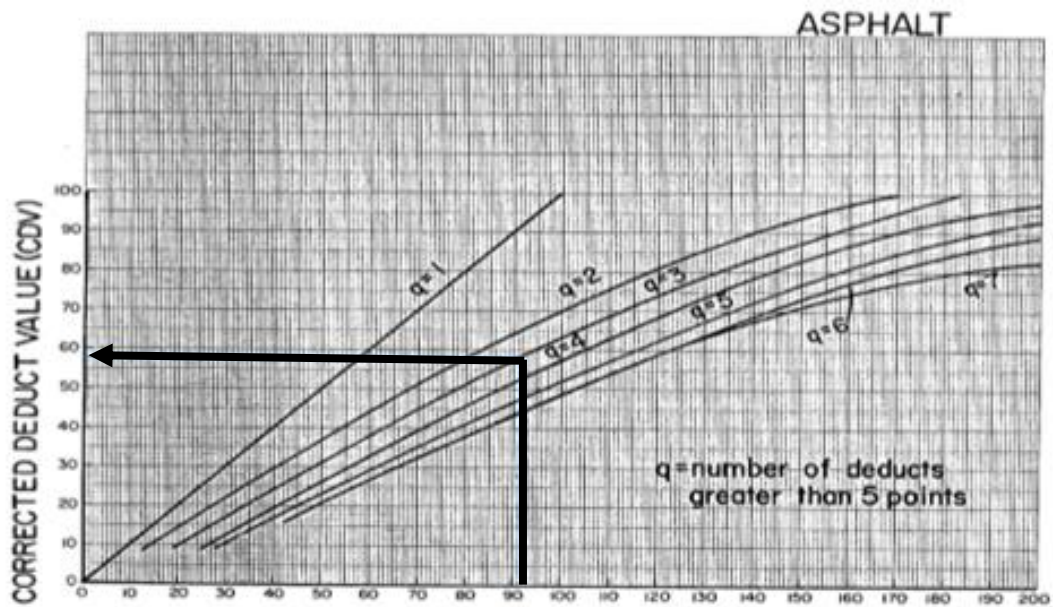
Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 6+000-6+100



Total *Deduct Value* = 54

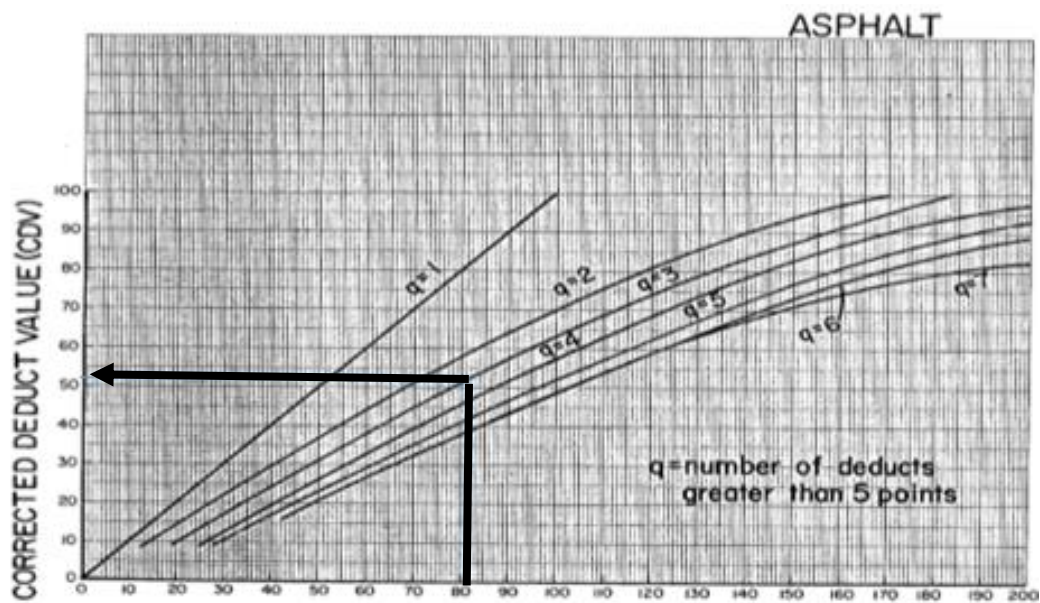
Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 40

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 6+100-6+200



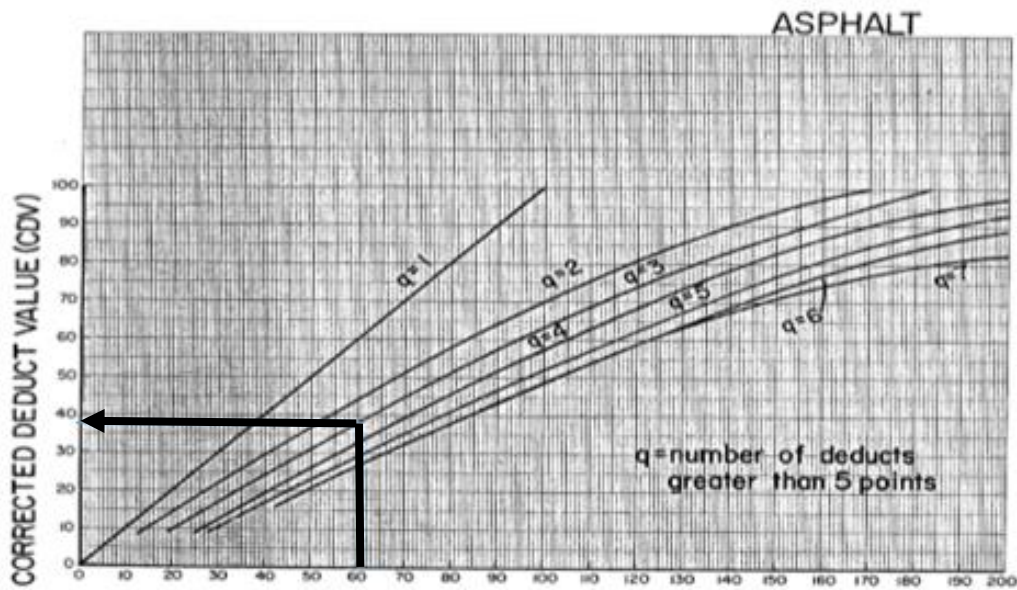
Total *Deduct Value* = 92 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 58

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 6+200-6+300



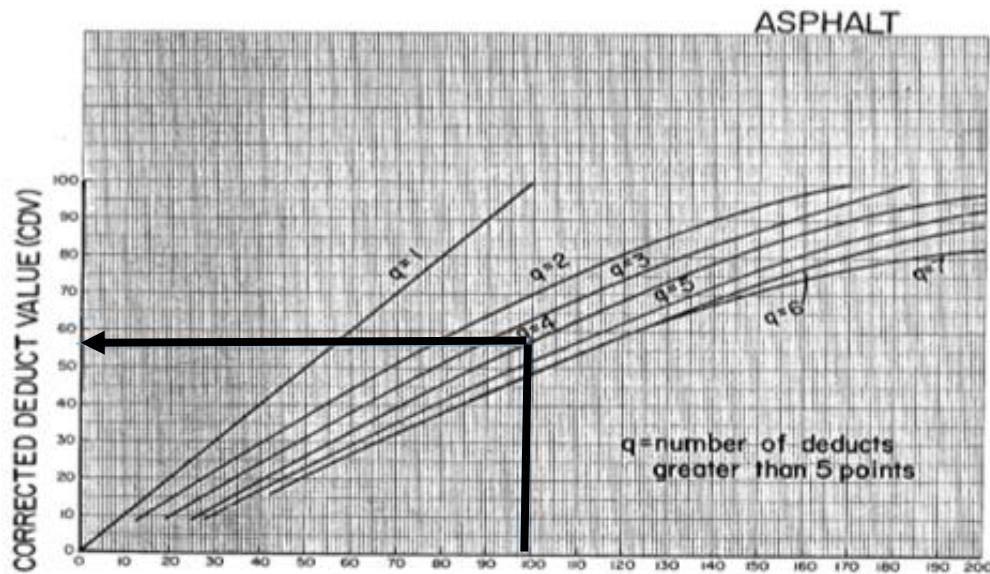
Total *Deduct Value* = 51 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 52

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 6+300-6+400



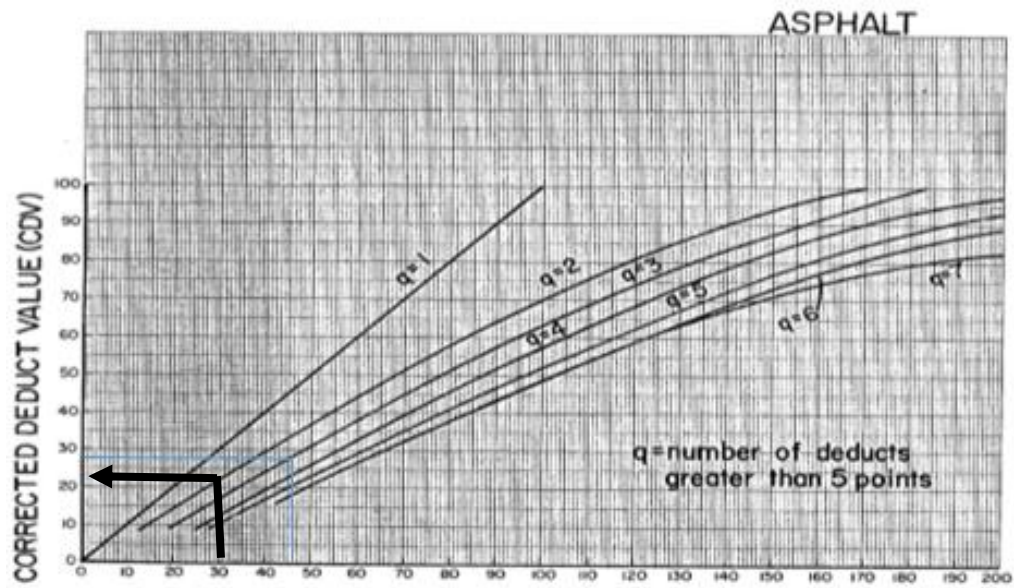
Total *Deduct Value* = 61 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 39

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 6+400-6+500



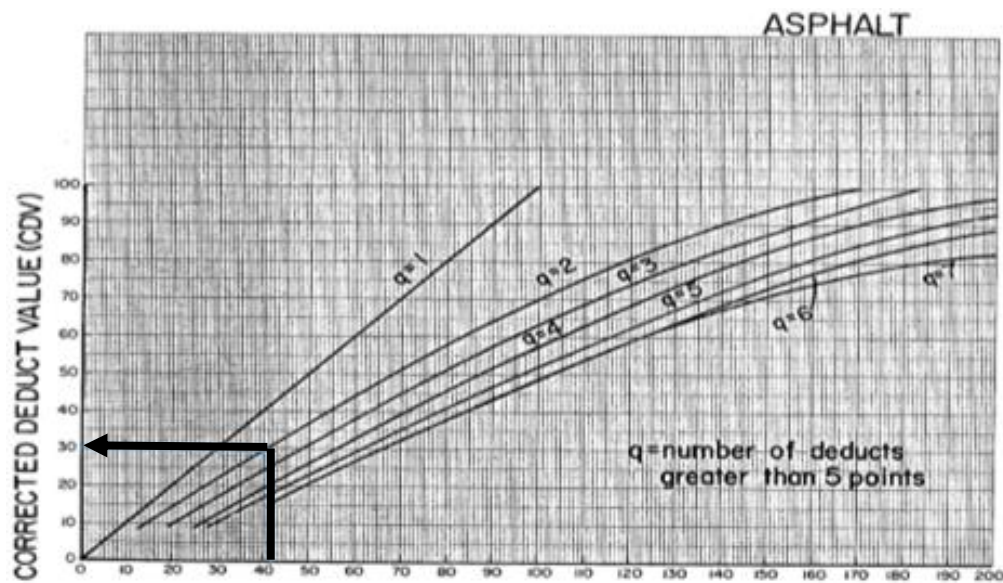
Total *Deduct Value* = 99 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 56

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 6+500-6+600



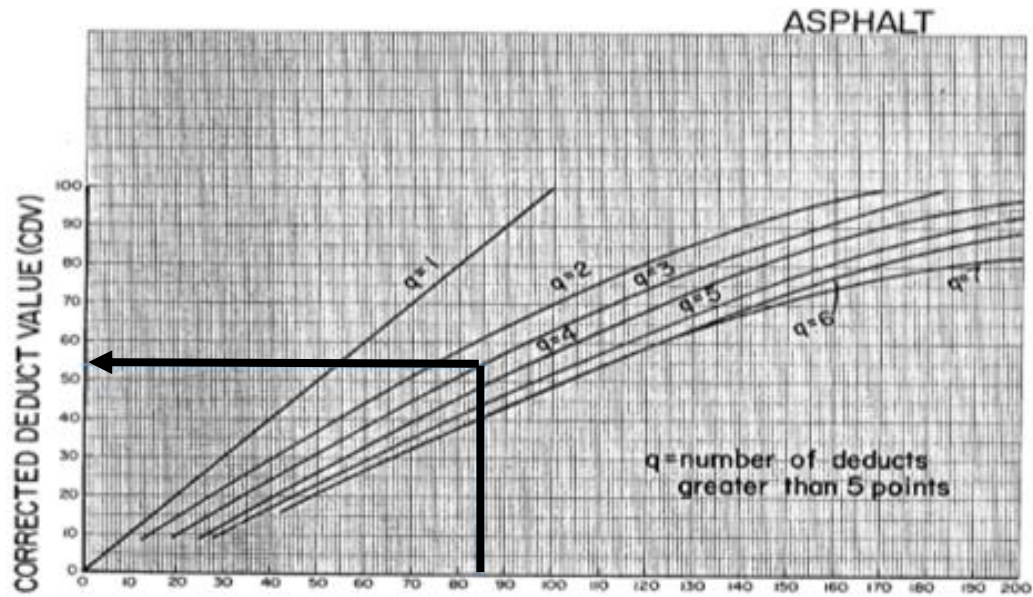
Total *Deduct Value* = 30 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 21

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 6+600-6+700



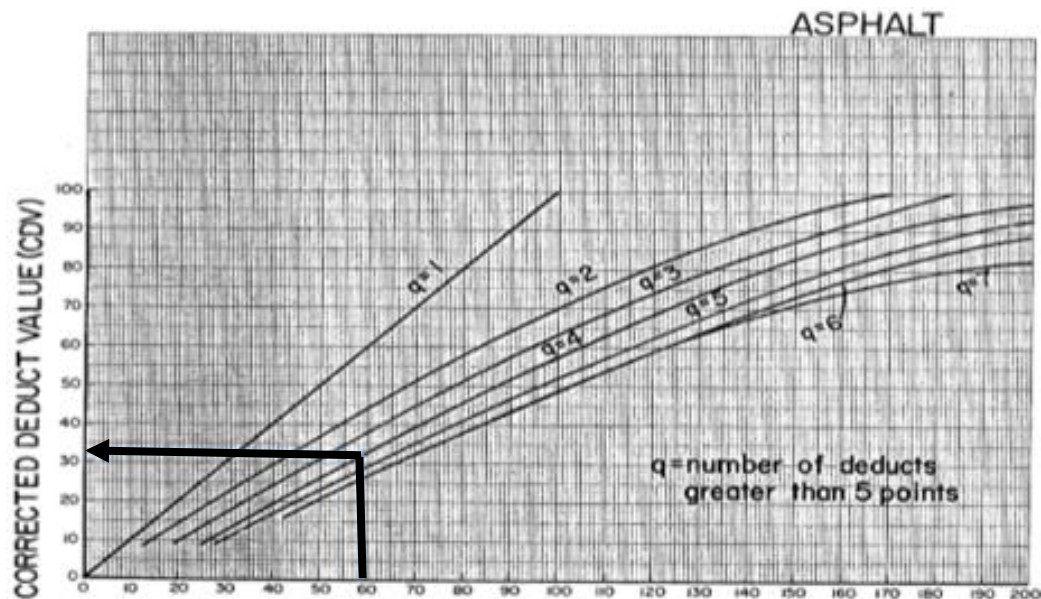
Total *Deduct Value* = 41 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 30

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 6+700-6+800



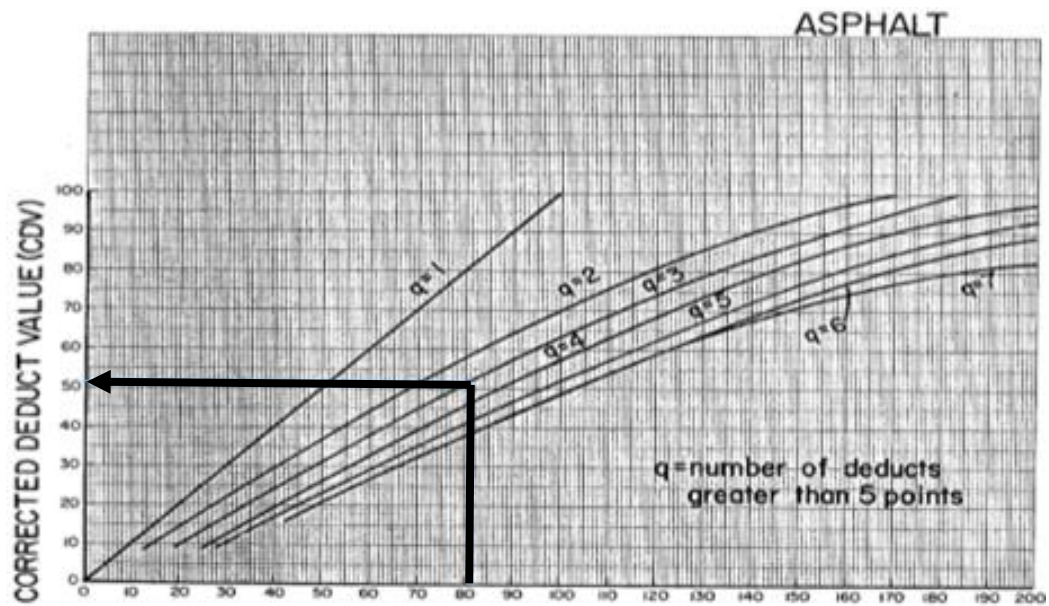
Total *Deduct Value* = 85 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 55

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 6+800-6+900



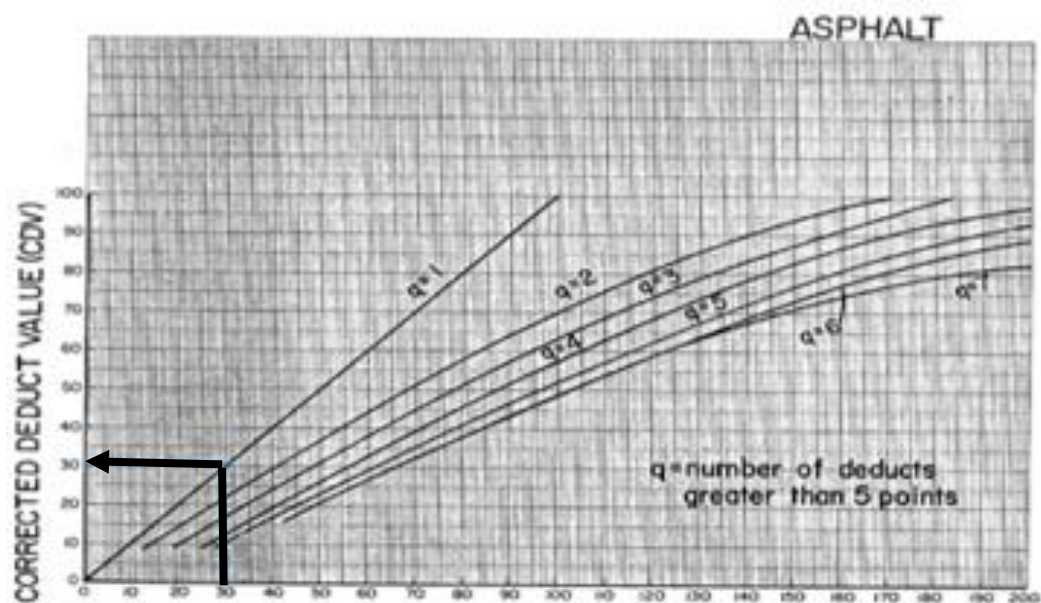
Total *Deduct Value* = 59 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 32

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 6+900-7+000



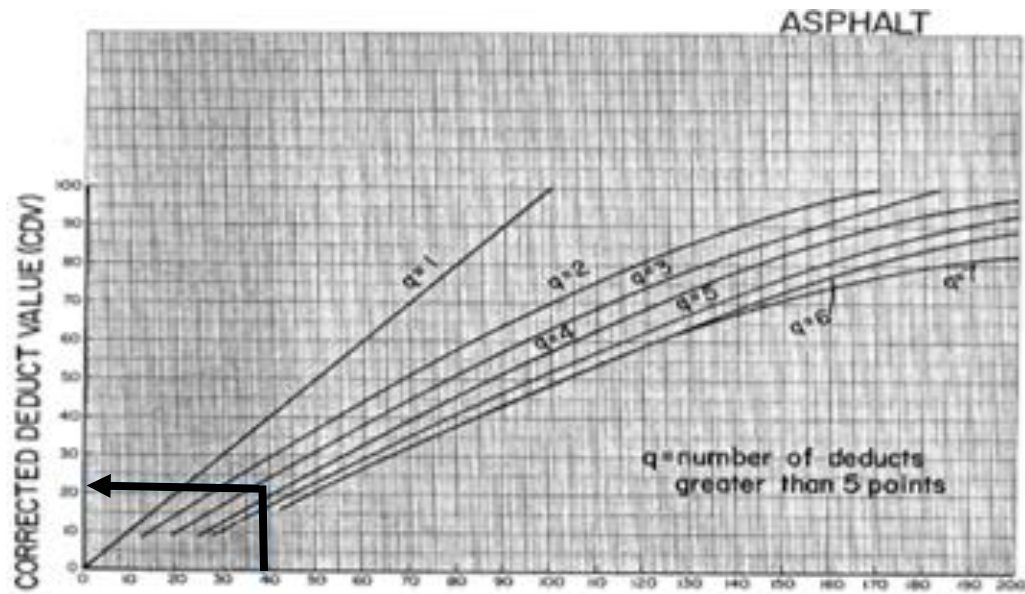
Total *Deduct Value* = 82 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 51

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 7+000-7+100



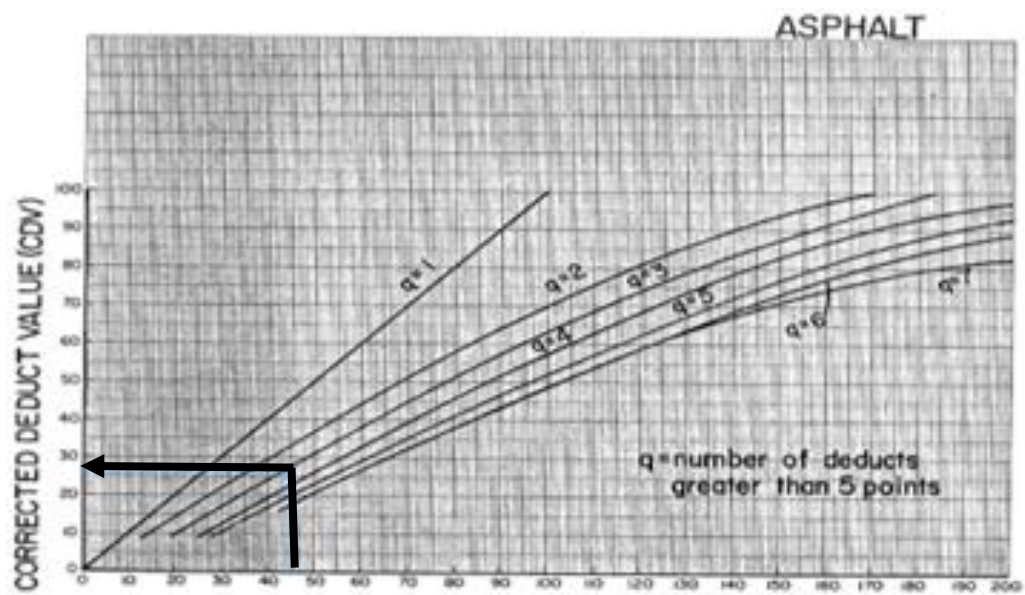
Total *Deduct Value* = 29 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 30

Perhitungan Correct Deduct Value STA 7+100-7+200



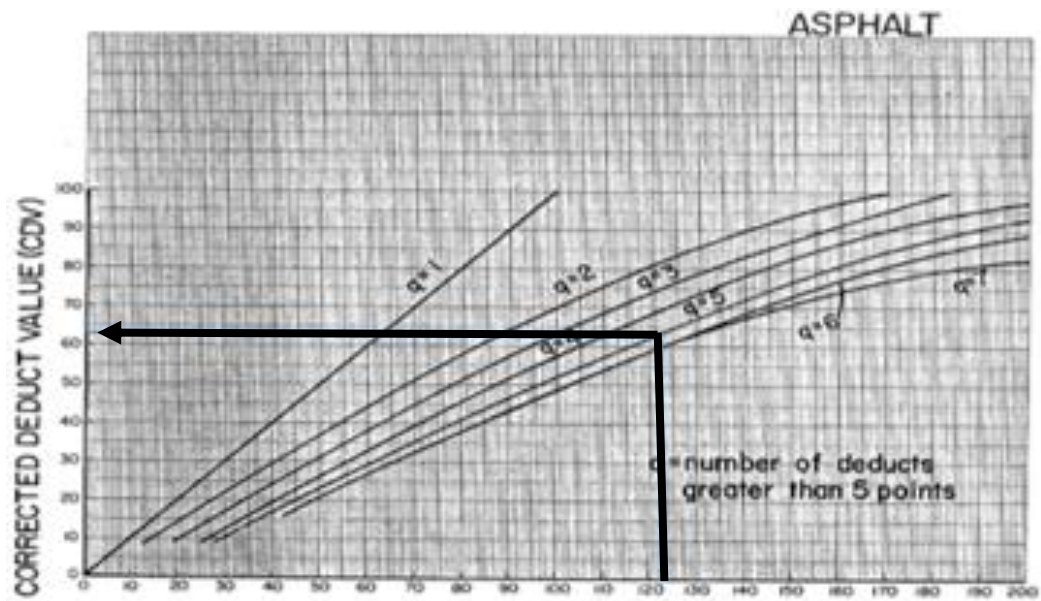
Total *Deduct Value* = 39 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 22

Perhitungan Correct Deduct Value STA 7+200-7+300



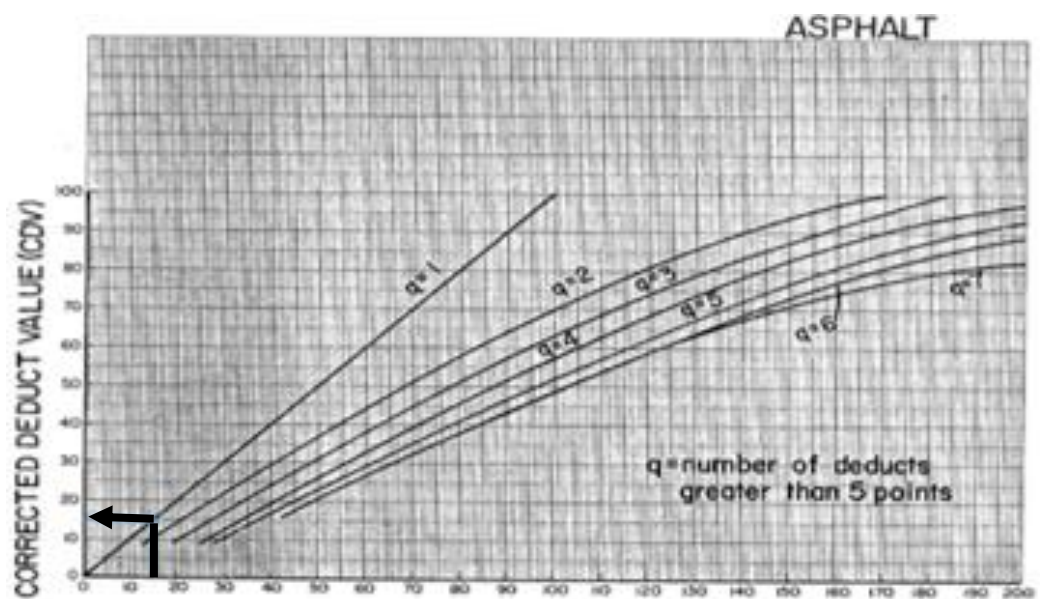
Total *Deduct Value* = 45 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 27

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 7+300-7+400



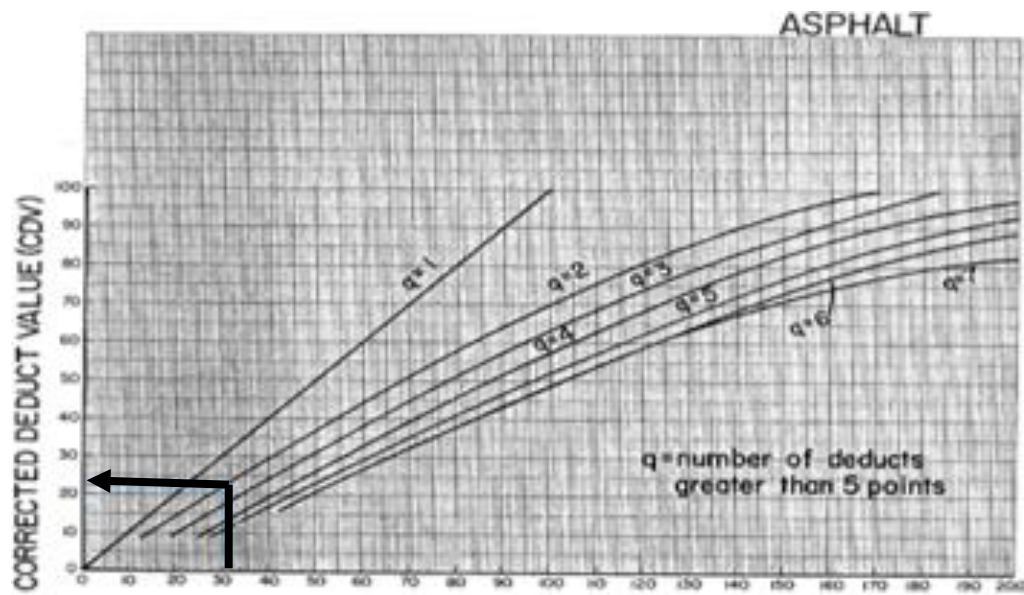
Total *Deduct Value* = 122 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 63

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 7+400-7+500



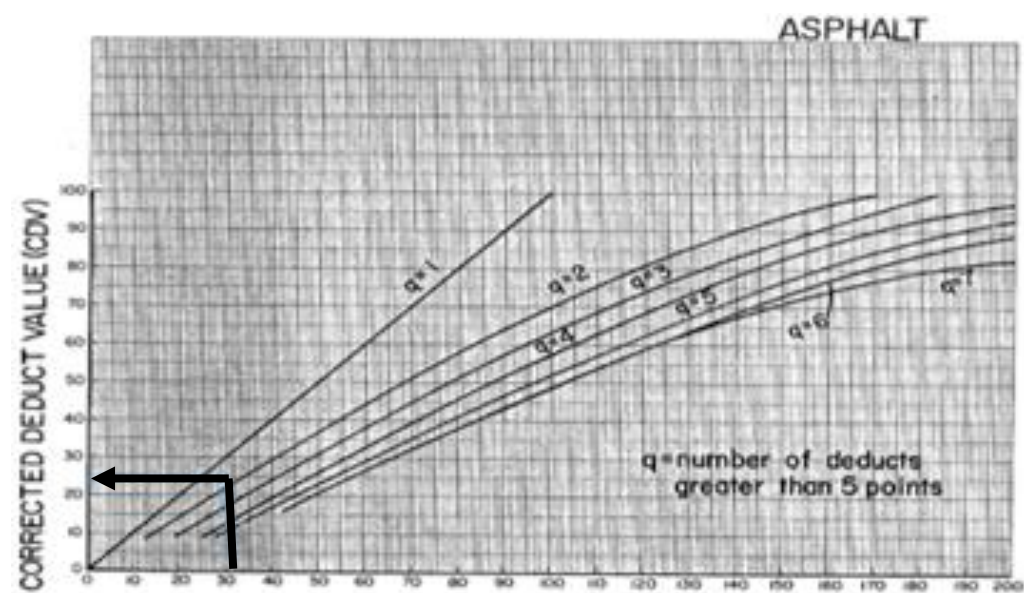
Total *Deduct Value* = 15 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 15

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 7+500-7+600



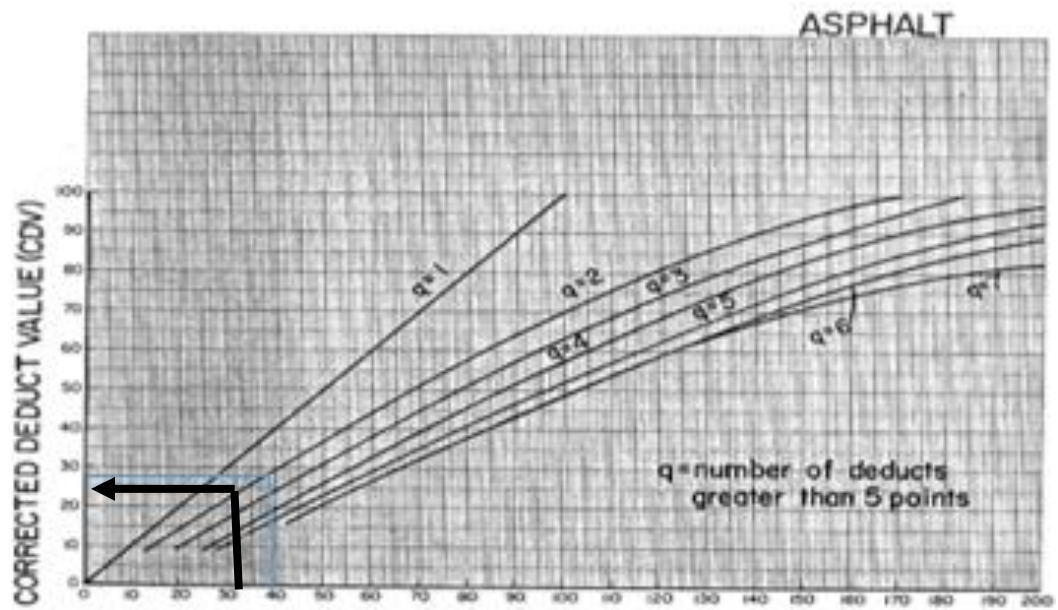
Total *Deduct Value* = 31 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 22

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 7+600-7+700



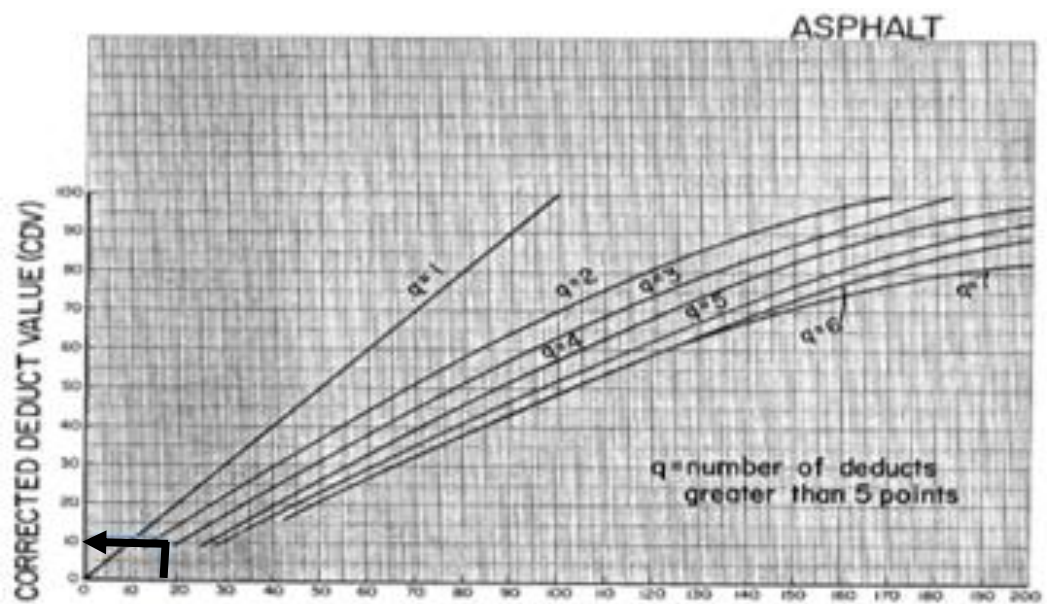
Total *Deduct Value* = 30 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 21

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 7+700-7+800



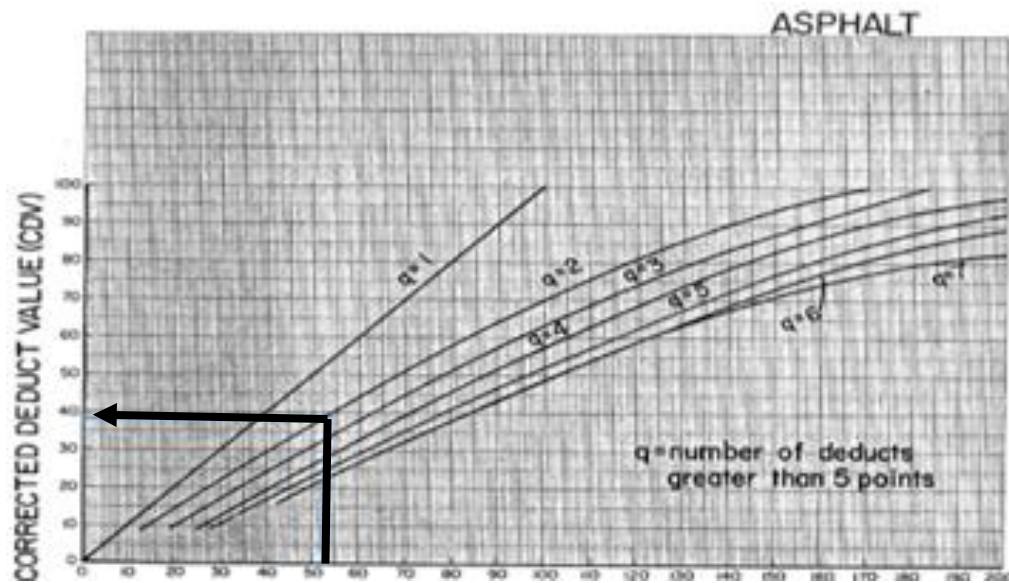
Total *Deduct Value* = 31 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 25

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 7+800-7+900



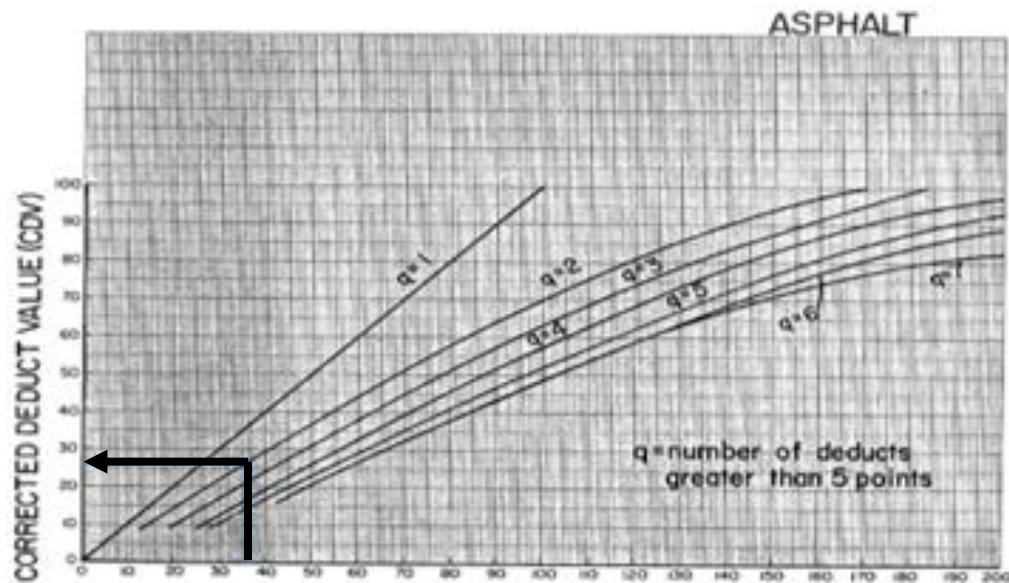
Total *Deduct Value* = 17 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 11

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 7+900-8+000



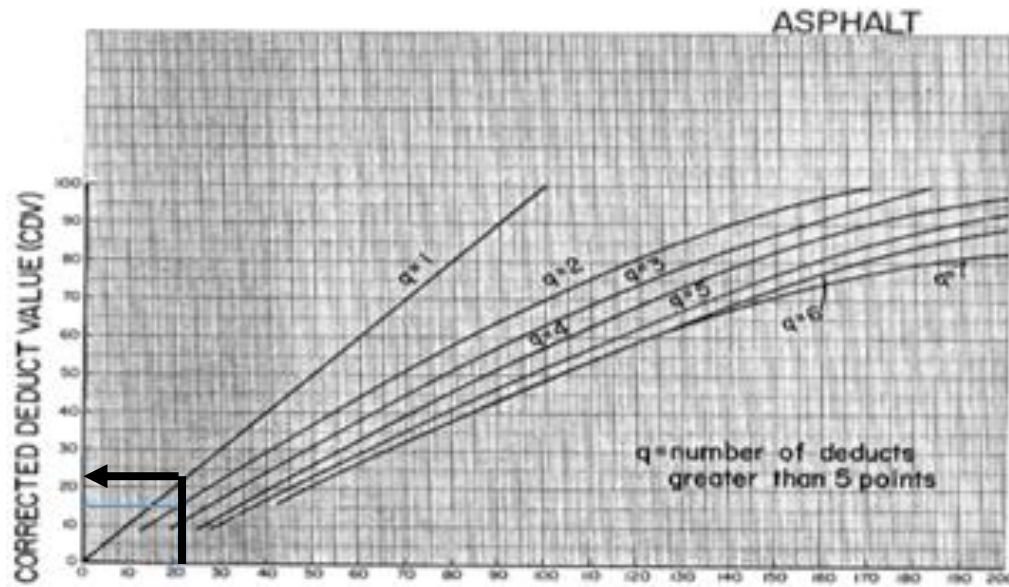
Total *Deduct Value* = 53 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 38

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 8+000-8+100



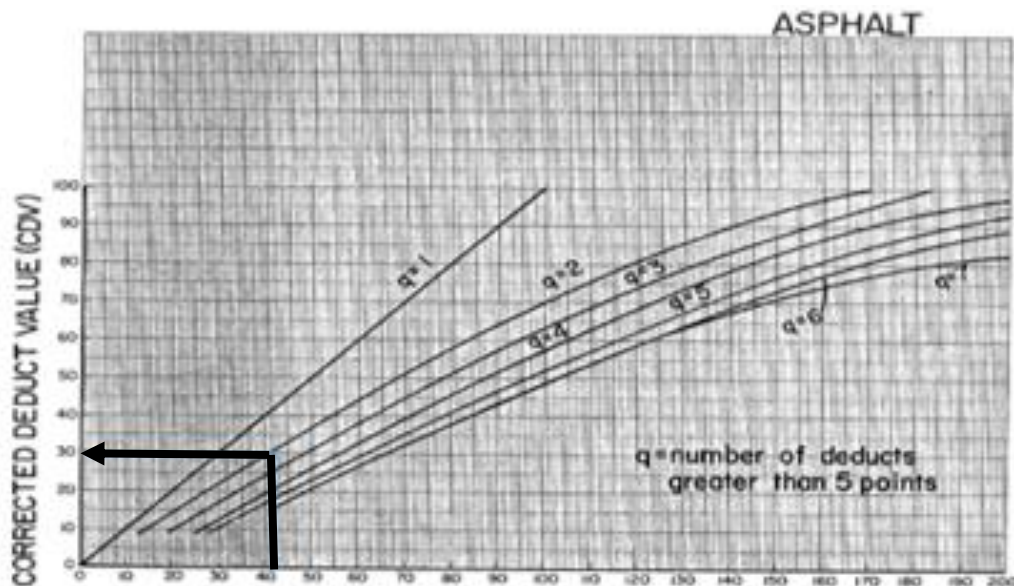
Total *Deduct Value* = 36 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 26

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 8+100-8+200



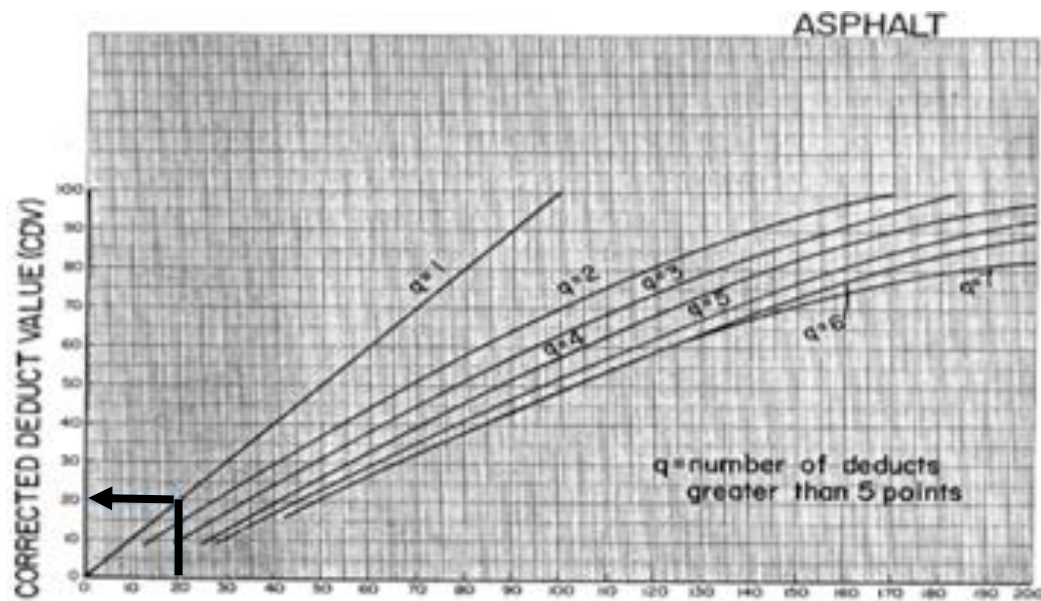
Total *Deduct Value* = 21 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 21

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 8+200-8+300



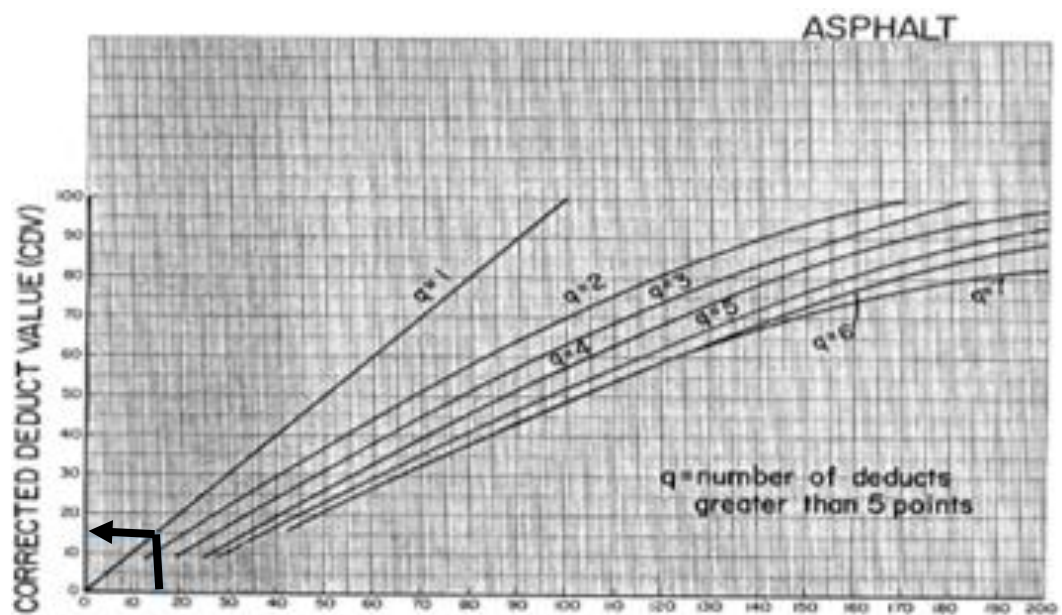
Total *Deduct Value* = 41 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 30

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 8+300-8+400



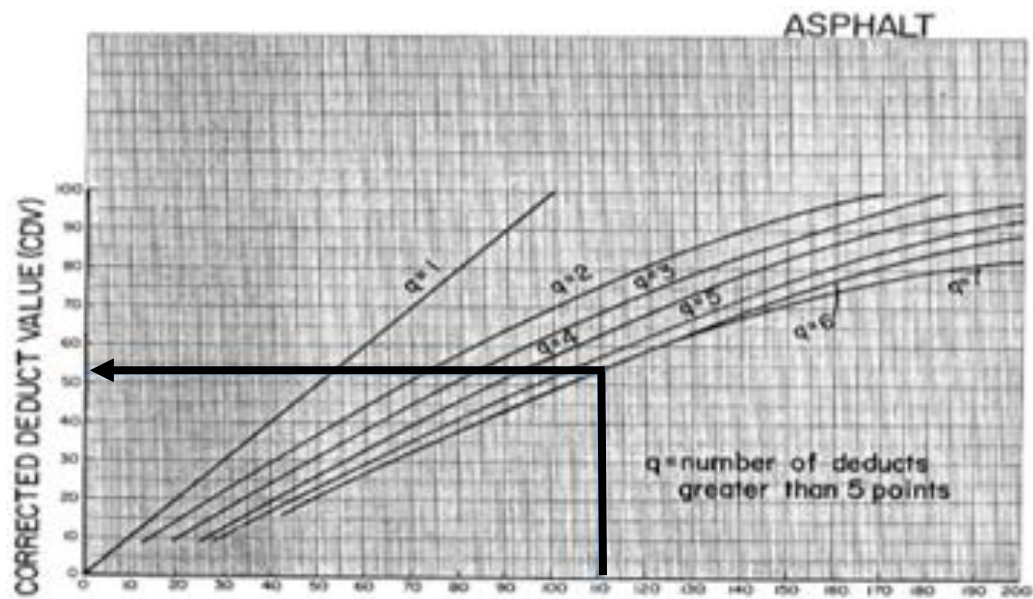
Total *Deduct Value* = 20 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 20

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 8+400-8+500



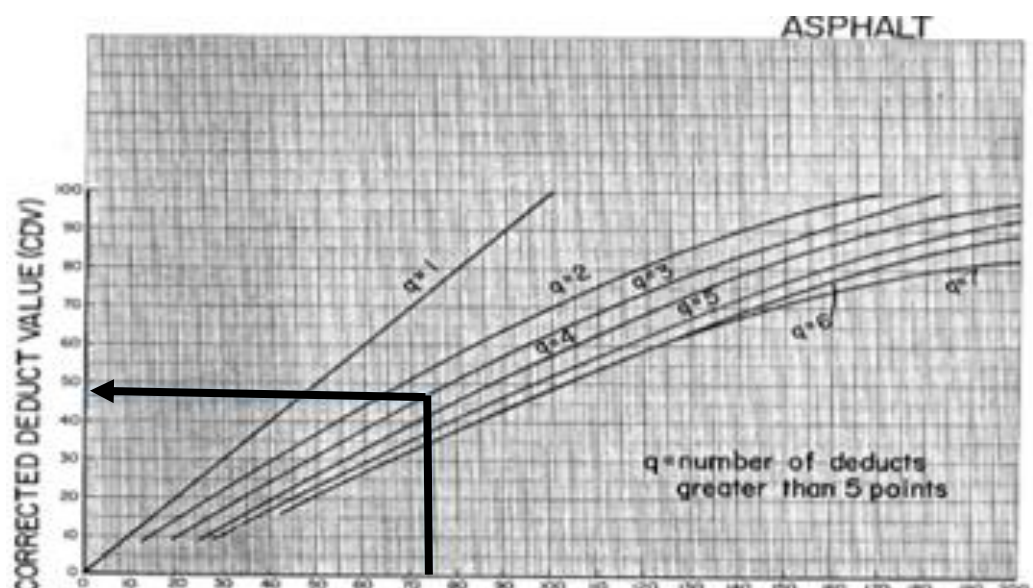
Total *Deduct Value* = 15 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 15

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 8+500-8+600



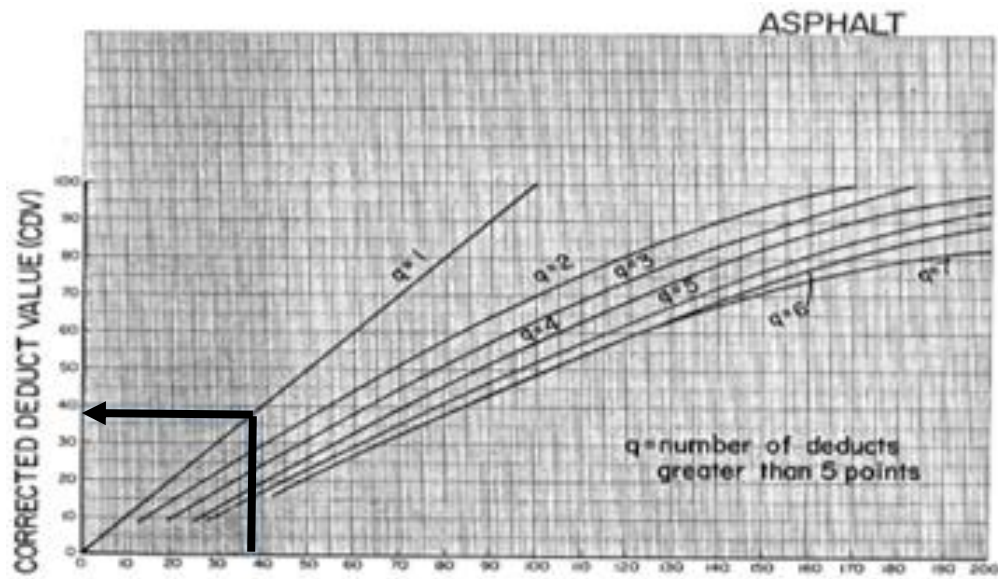
Total *Deduct Value* = 110 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 53

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 8+600-8+700



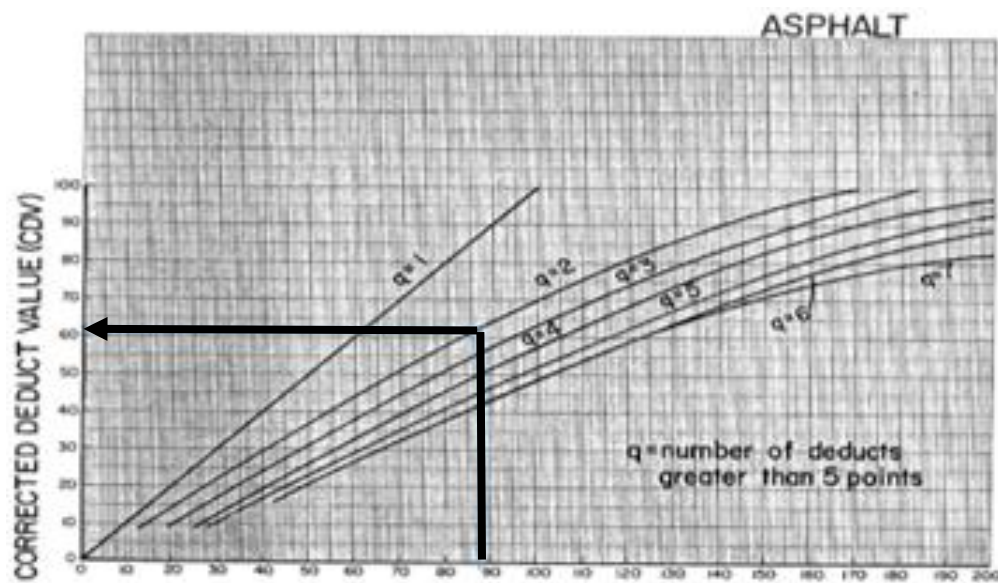
Total *Deduct Value* = 74 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 46

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 8+700-8+800



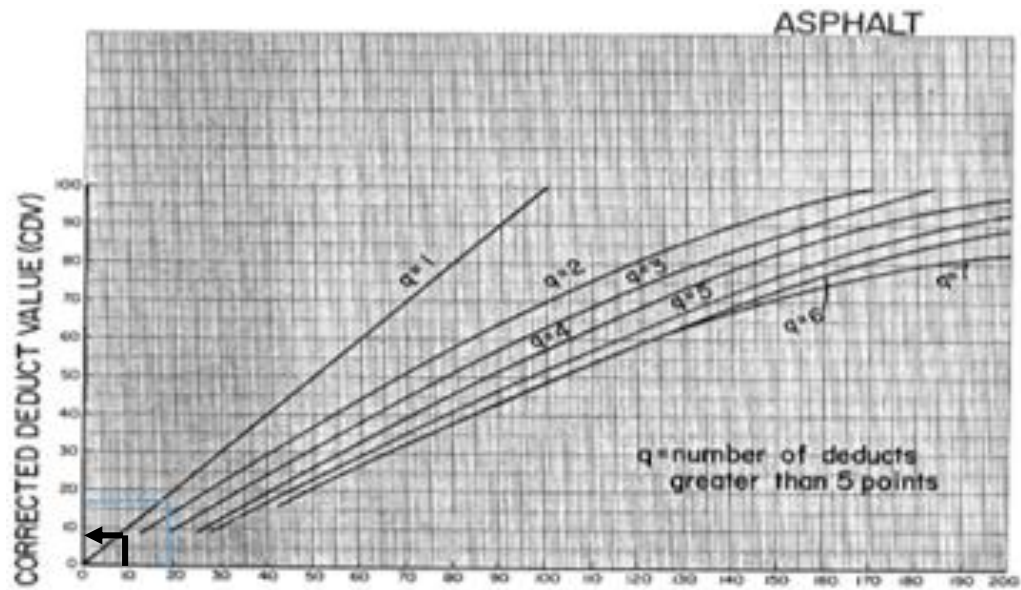
Total *Deduct Value* = 37 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 37

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 8+800-8+900



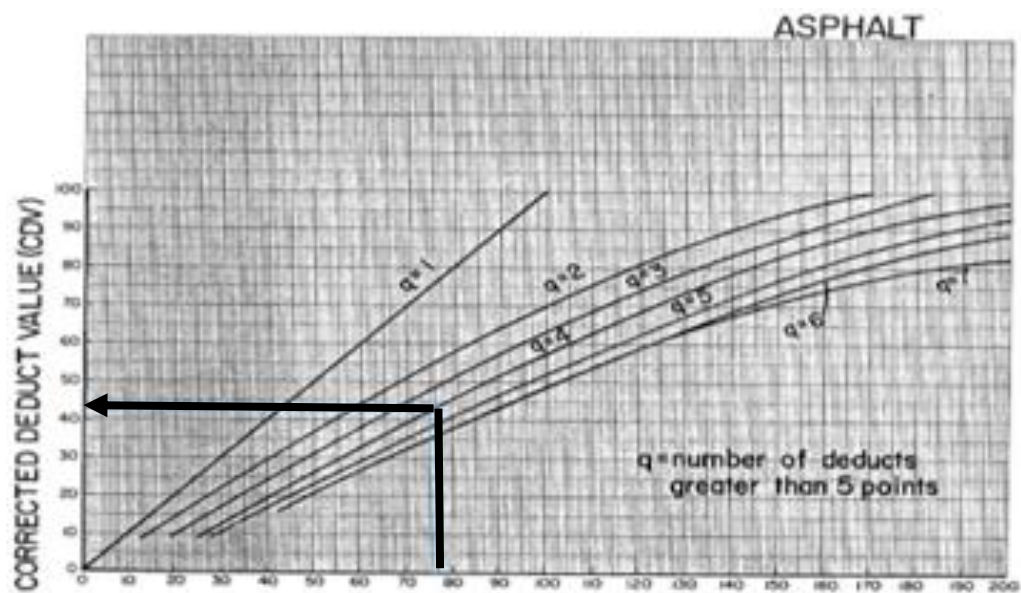
Total *Deduct Value* = 88 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 61

Perhitungan Correct Deduct Value STA 8+900-9+000



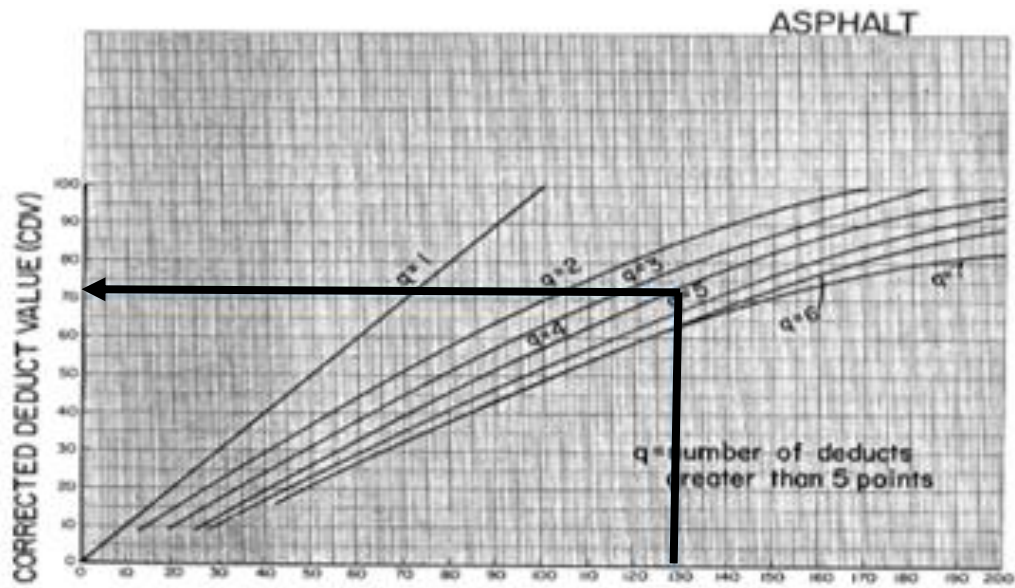
Total *Deduct Value* = 8 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 8

Perhitungan Correct Deduct Value STA 9+000-9+100



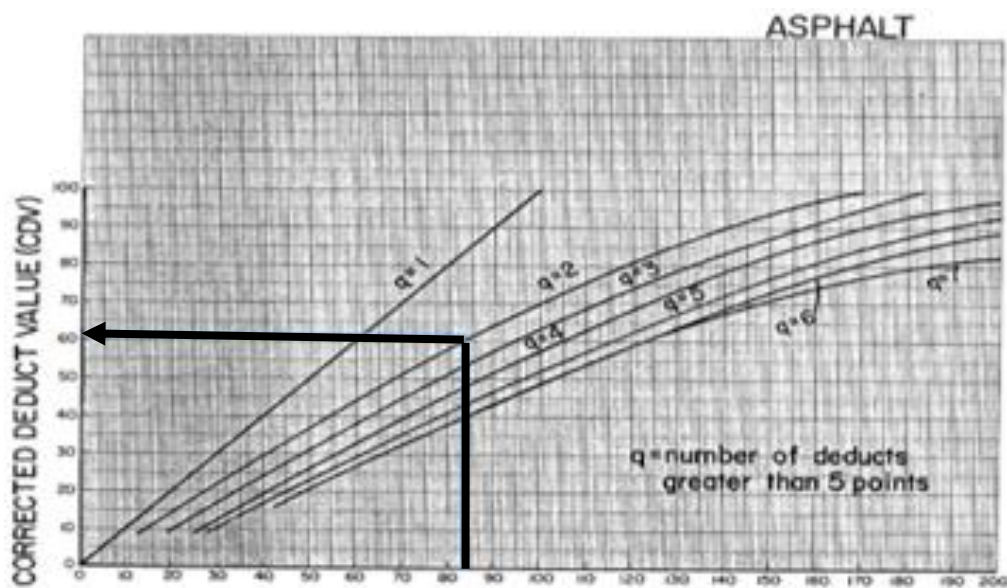
Total *Deduct Value* = 77 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 43

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 9+100-9+200



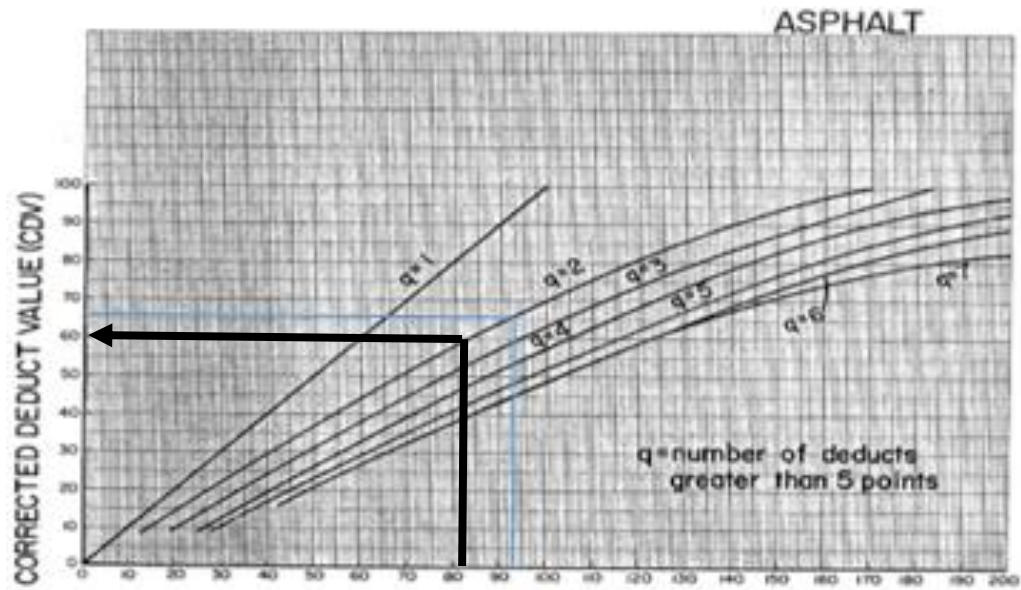
Total *Deduct Value* = 128 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 73

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 9+200-9+300



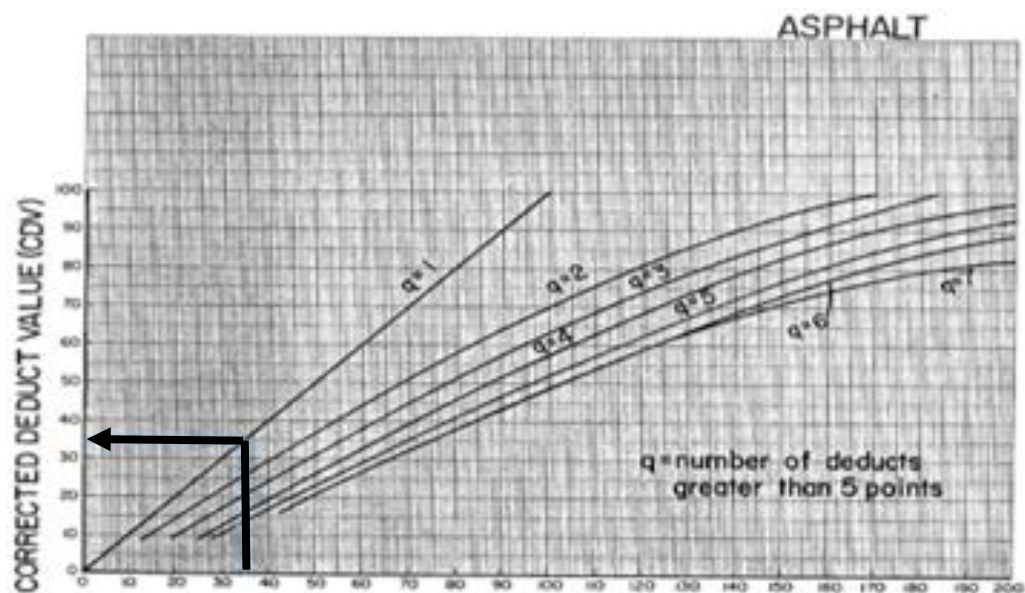
Total *Deduct Value* = 83 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 61

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 9+300-9+400



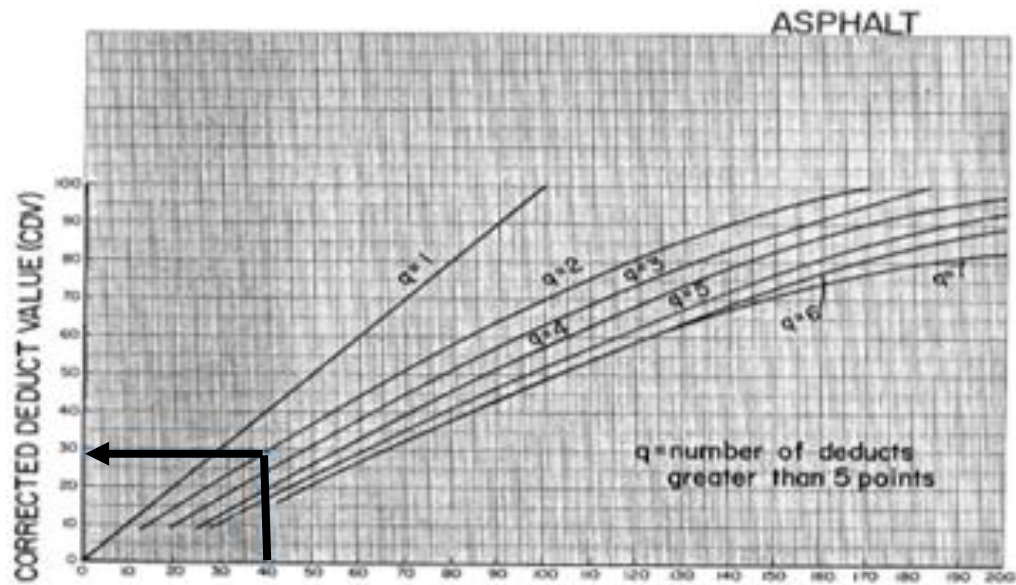
Total *Deduct Value* = 82 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 60

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 9+400-9+500



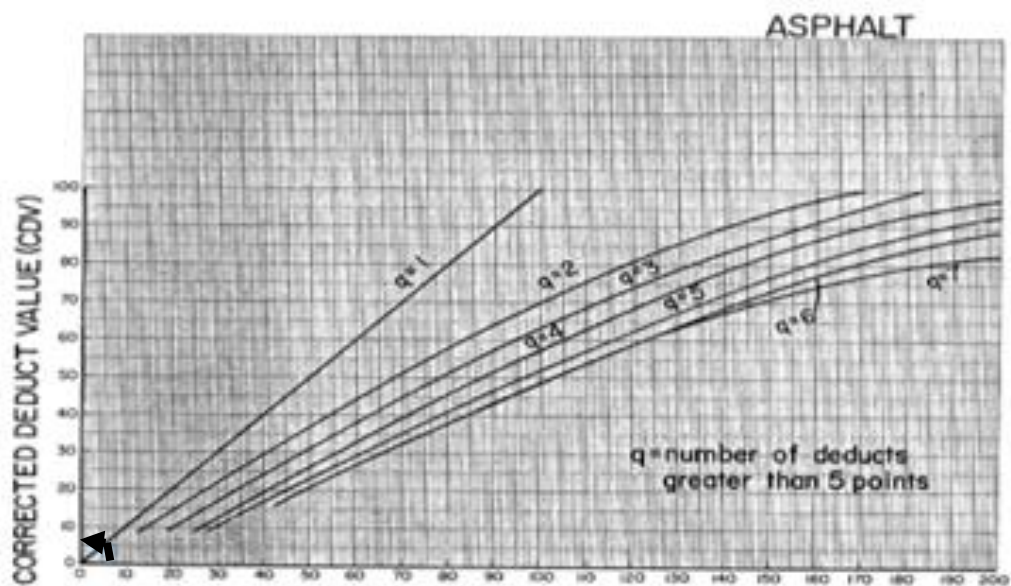
Total *Deduct Value* = 35 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 35

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 9+500-9+600



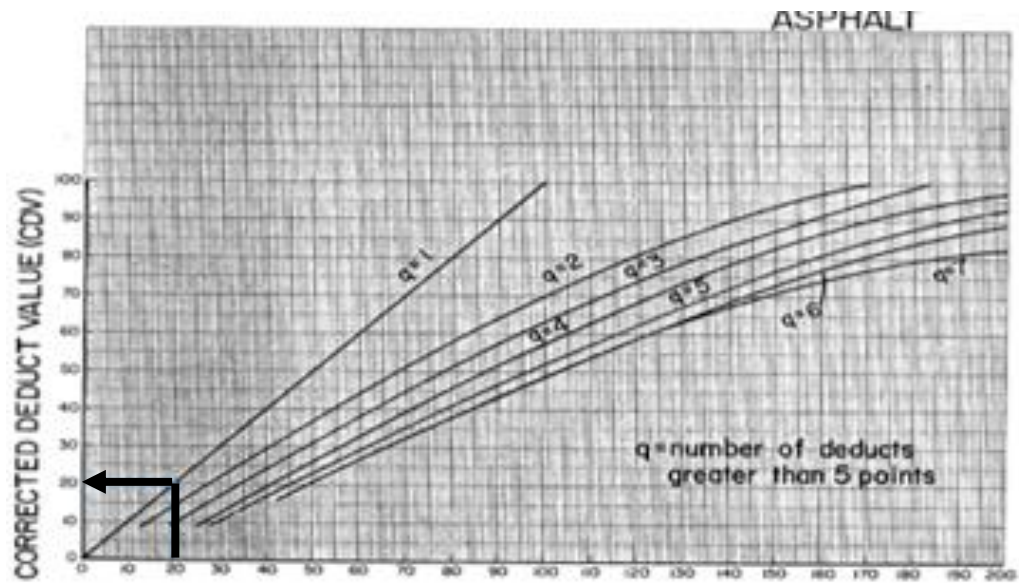
Total *Deduct Value* = 40 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 29

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 9+600-9+700



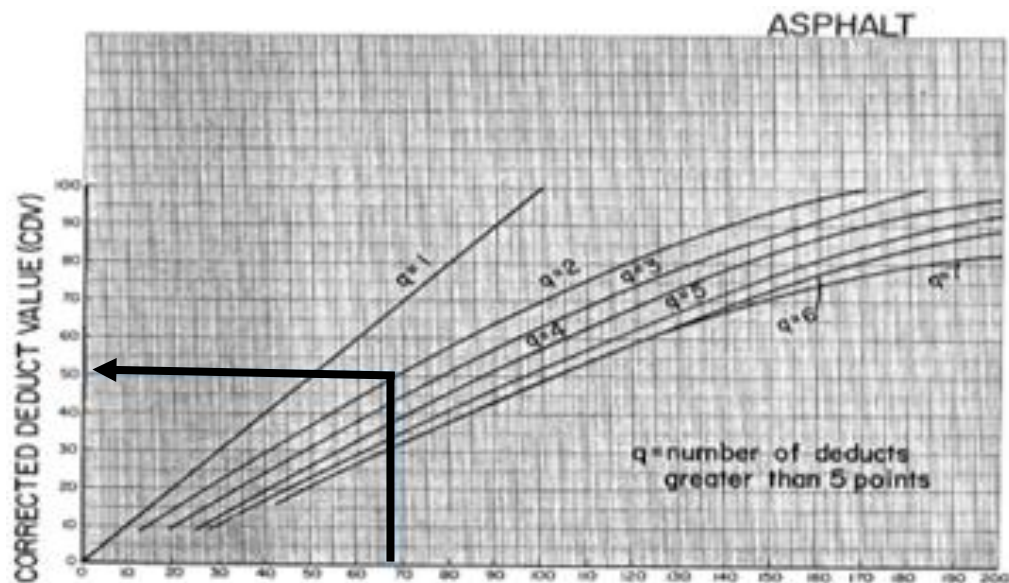
Total *Deduct Value* = 6 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 6

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 9+700-9+800



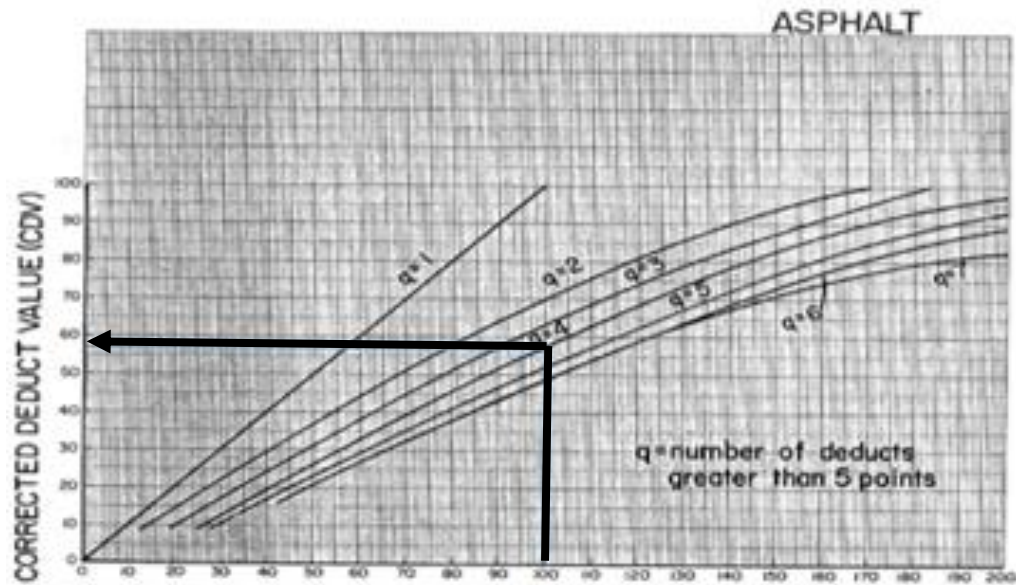
Total *Deduct Value* = 20 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 20

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 9+800-9+900



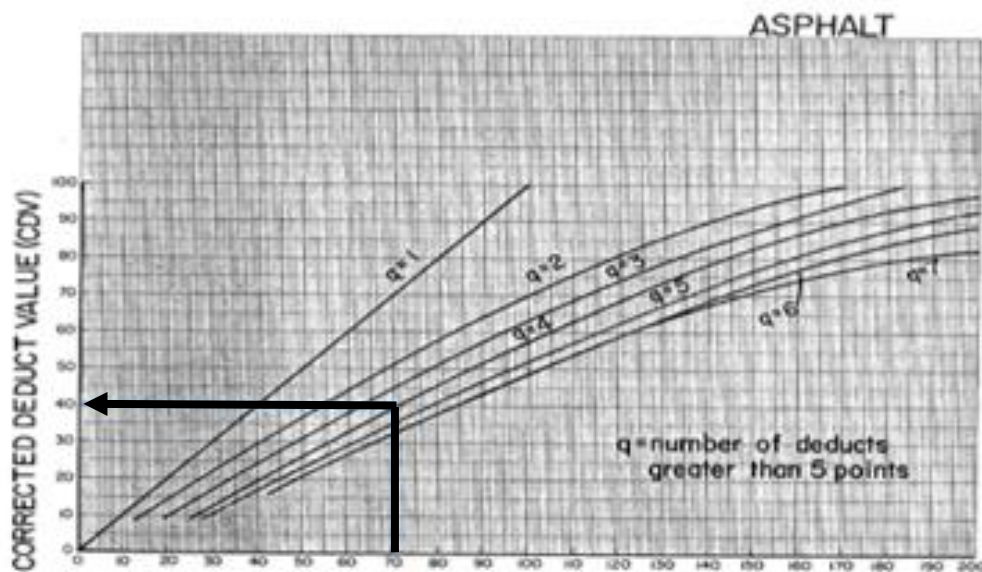
Total *Deduct Value* = 67 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 50

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 9+900-10+000



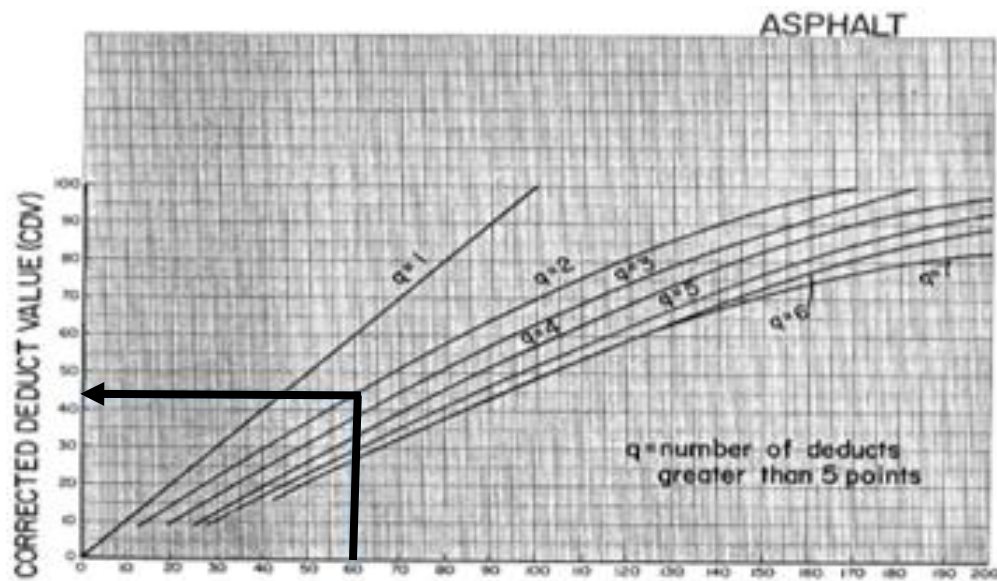
Total *Deduct Value* = 100 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 57

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 10+000-10+100



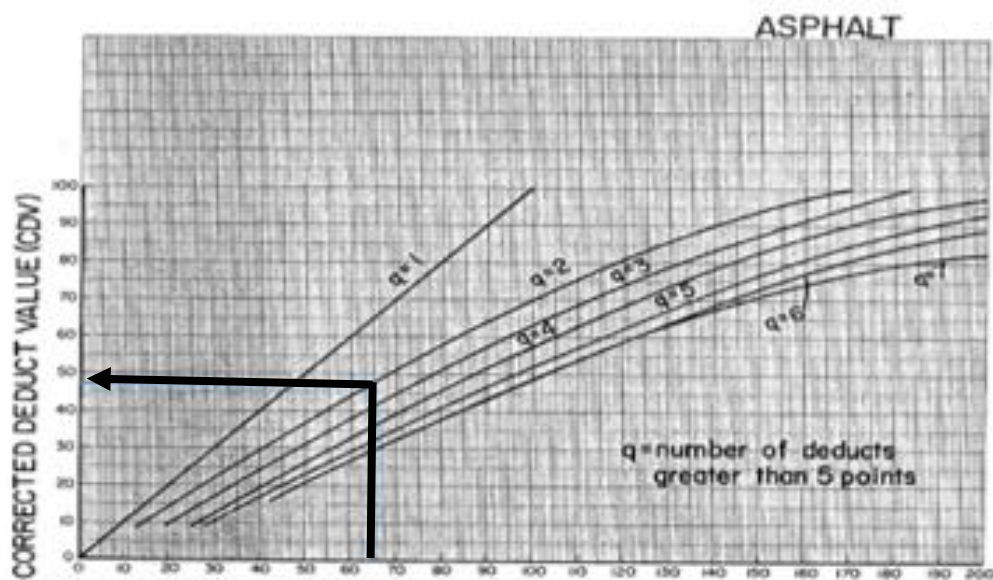
Total *Deduct Value* = 71 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 40

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 10+100-10+200



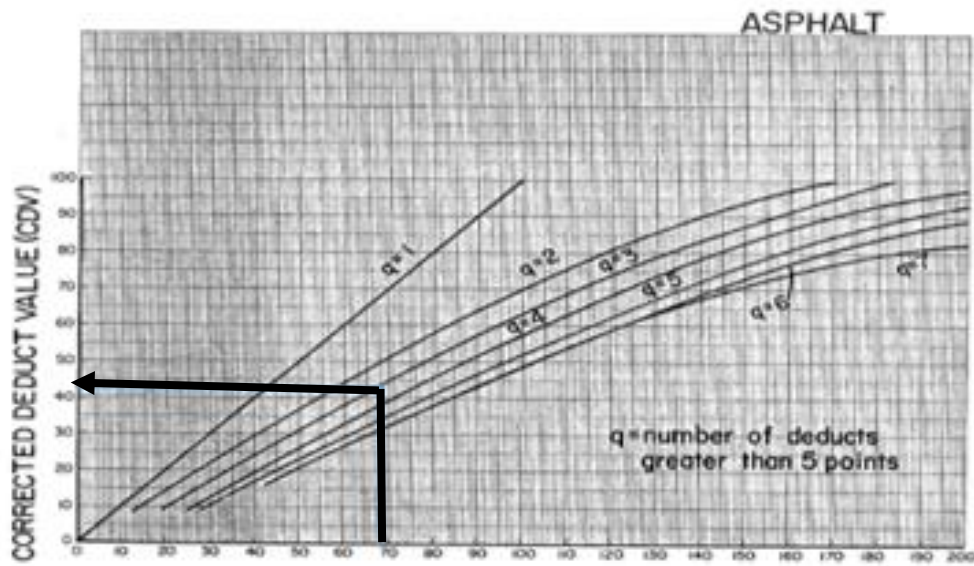
Total *Deduct Value* = 60 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 44

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 10+200-10+300



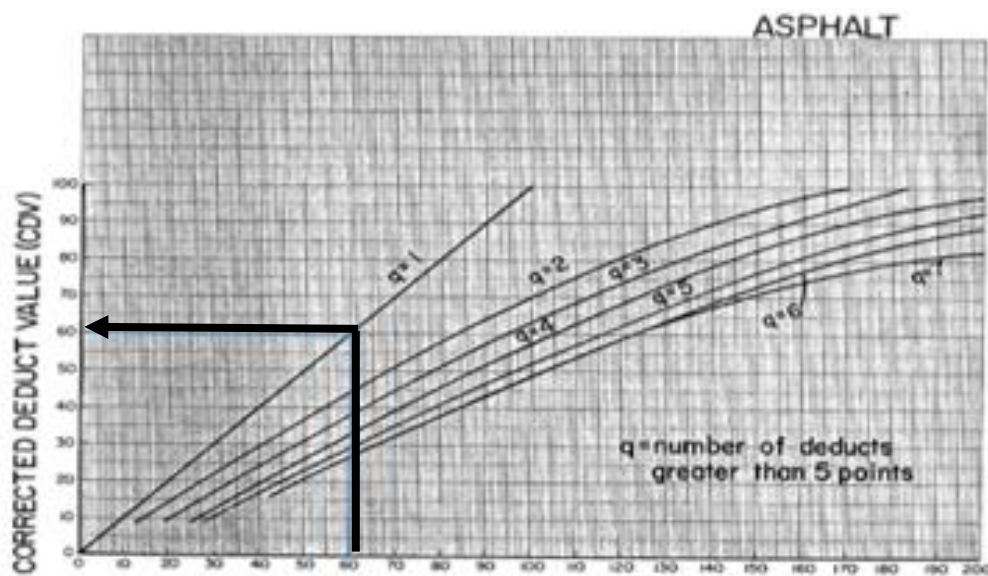
Total *Deduct Value* = 65 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 48

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 10+300-10+400



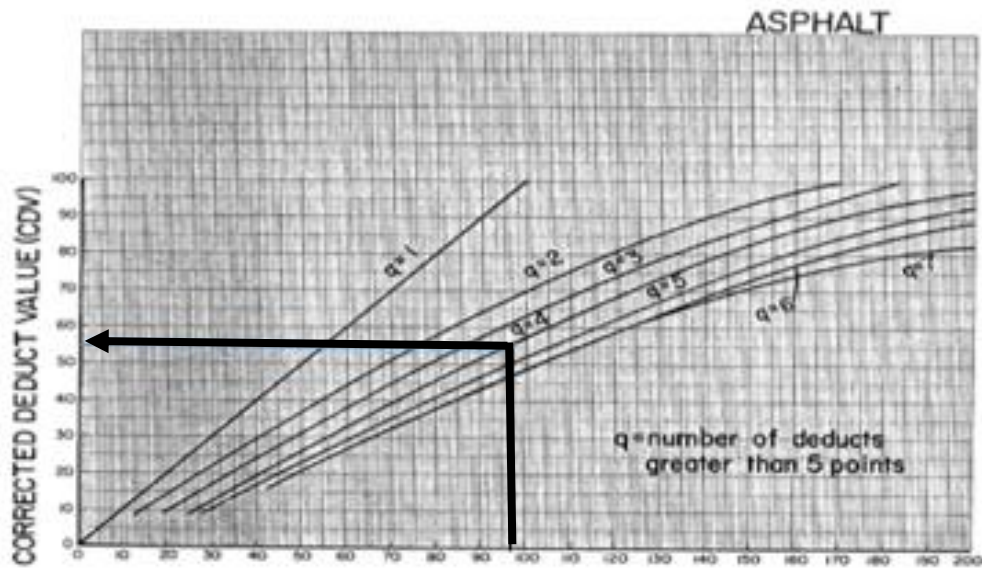
Total *Deduct Value* = 68 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 43

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 10+400-10+500



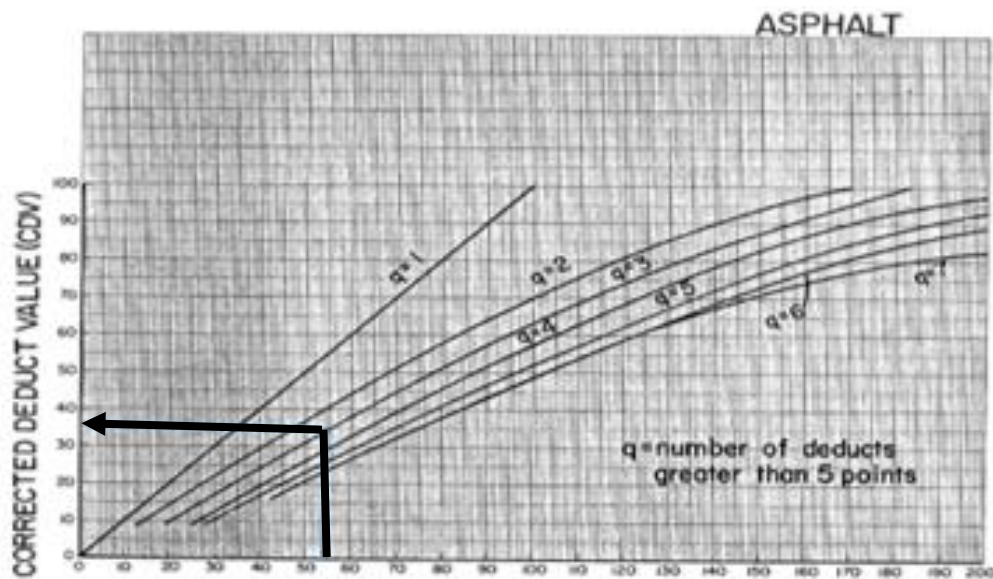
Total *Deduct Value* = 61 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 61

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 10+500-10+600



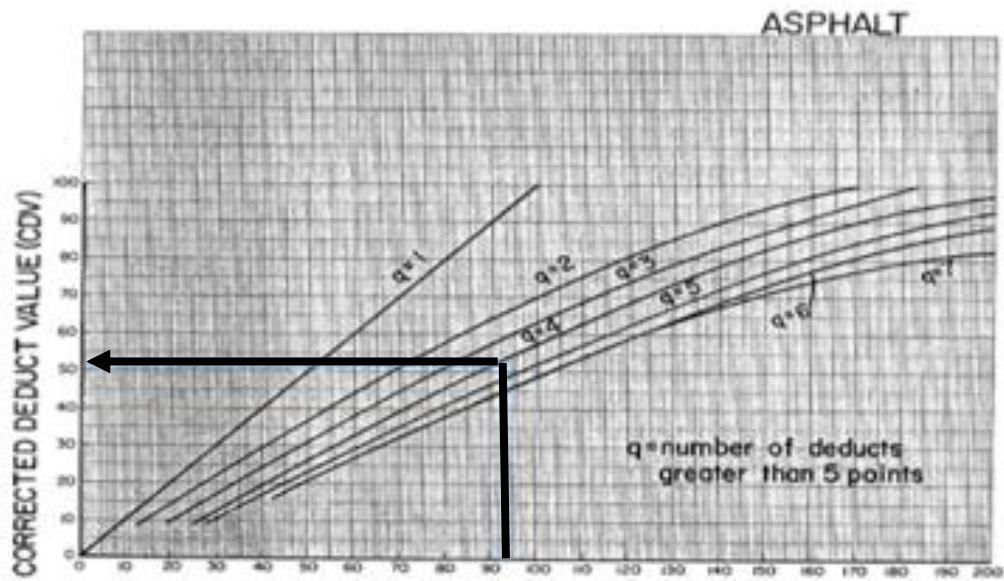
Total *Deduct Value* = 96 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 55

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 10+600-10+700



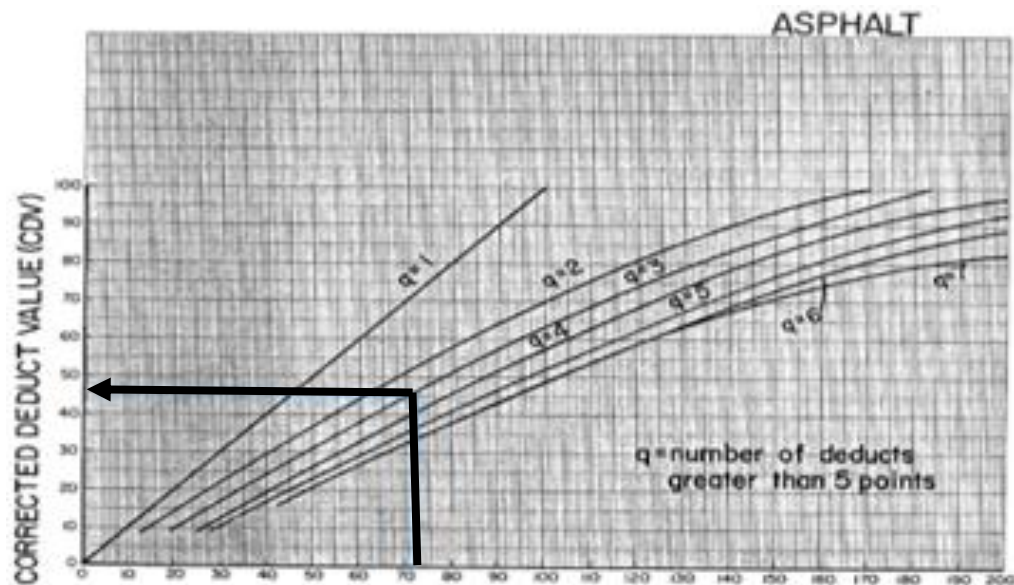
Total *Deduct Value* = 54 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 35

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 10+700-10+800



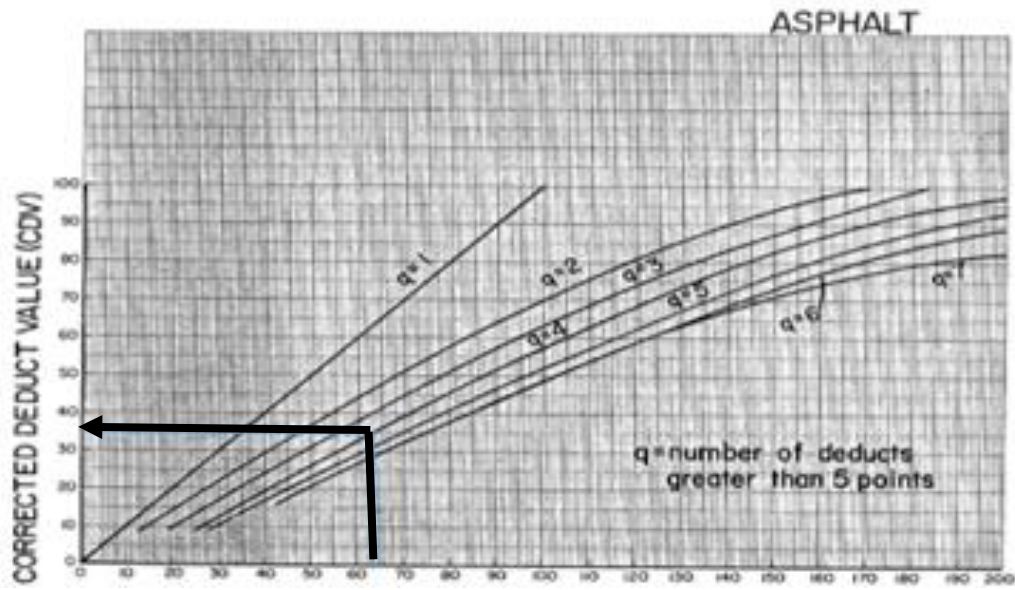
Total *Deduct Value* = 93 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 52

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 10+800-10+900



Total *Deduct Value* = 72 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 46

Perhitungan *Correct Deduct Value* STA 10+900-11+000



Total *Deduct Value* = 64 Dari hasil didapat grafik *Corrected Deduct Value* = 35

LAMPIRAN D

Perhitungan Nilai PCI Setiap Segmen STA 1+000-6+000

NO	STA	CDV MAKS	100-CDV	PCI
1	6+000-6+100	40	60	BAIK(<i>good</i>)
2	6+100-6+200	58	42	SEDANG(<i>fair</i>)
3	6+200-6+300	52	48	SEDANG(<i>fair</i>)
4	6+300-6+400	39	61	BAIK(<i>good</i>)
5	6+400-6+500	56	44	SEDANG(<i>fair</i>)
6	6+500-6+600	21	79	SANGAT BAIK(<i>very good</i>)
7	6+600-6+700	30	70	SANGAT BAIK(<i>very good</i>)
8	6+700-6+800	55	45	SEDANG(<i>fair</i>)
9	6+800-6+900	32	68	BAIK(<i>good</i>)
10	6+900-7+000	51	49	SEDANG(<i>fair</i>)
11	7+000-7+100	30	70	SANGAT BAIK(<i>very good</i>)
12	7+100-7+200	22	78	SANGAT BAIK(<i>very good</i>)
13	7+200-7+300	27	73	SANGAT BAIK(<i>very good</i>)
14	7+300-7+400	63	37	BURUK(<i>poor</i>)
15	7+400-7+500	15	85	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
16	7+500-7+600	22	78	SANGAT BAIK(<i>very good</i>)
17	7+600-7+700	21	79	SANGAT BAIK(<i>very good</i>)
18	7+700-7+800	25	75	SANGAT BAIK(<i>very good</i>)
19	7+800-7+900	11	89	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
20	7+900-8+000	38	62	BAIK(<i>good</i>)
21	8+000-8+100	26	74	SANGAT BAIK(<i>very good</i>)
22	8+100-8+200	21	79	SANGAT BAIK(<i>very good</i>)
23	8+200-8+300	30	70	SANGAT BAIK(<i>very good</i>)
24	8+300-8+400	20	80	SANGAT BAIK(<i>very good</i>)
25	8+400-8+500	15	85	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
26	8+500-8+600	53	47	SEDANG(<i>fair</i>)
27	8+600-8+700	46	54	SEDANG(<i>fair</i>)
28	8+700-8+800	37	63	BAIK(<i>good</i>)
29	8+800-8+900	61	39	BURUK(<i>poor</i>)
30	8+900-9+000	8	92	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
31	9+000-9+100	43	57	BAIK(<i>good</i>)
32	9+100-9+200	73	27	BURUK(<i>poor</i>)
33	9+200-9+300	61	39	BURUK(<i>poor</i>)
34	9+300-9+400	60	40	SEDANG(<i>fair</i>)
35	9+400-9+500	35	65	BAIK(<i>good</i>)
36	9+500-9+600	29	71	SANGAT BAIK(<i>very good</i>)
37	9+600-9+700	6	94	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
38	9+700-9+800	20	80	SANGAT BAIK(<i>very good</i>)

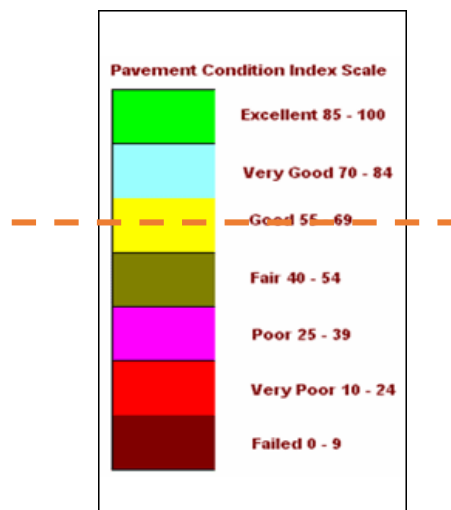
39	9+800-9+900	50	50	SEDANG(<i>fair</i>)
40	9+900-10+000	57	43	SEDANG(<i>fair</i>)
41	10+000-10+100	40	60	BAIK(<i>good</i>)
42	10+100-10+200	44	56	BAIK(<i>good</i>)
43	10+200-10+300	48	52	SEDANG(<i>fair</i>)
44	10+300-10+400	43	57	BAIK(<i>good</i>)
45	10+400-10+500	61	39	BURUK(<i>poor</i>)
46	10+500-10+600	55	45	SEDANG(<i>fair</i>)
47	10+600-10+700	35	65	BAIK(<i>good</i>)
48	10+700-10+800	52	48	SEDANG(<i>fair</i>)
49	10+800-10+900	46	54	SEDANG(<i>fair</i>)
50	10+900-11+000	35	65	BAIK(<i>good</i>)
	TOTAL		3082	
			61,64	BAIK(<i>good</i>)

Nilai PCI perkerasan secara keseluruhan pada ruas Jalan Kabupaten, Sleman tertentu adalah :

$$= \frac{\sum \text{PCI}}{\text{jumlah segmen}} = \frac{3082}{50} = 61,64 \% \text{ BAIK (good)}$$

A. Klasifikasi Kualitas Perkerasan

Jenis kerusakan yang paling terendah adalah Pada STA 9+100 s/d 9+200 dengan nilai 27 % dalam kategori Buruk (*poor*) dan Nilai paling tertinggi pada STA 9+000 s/d 9+700 adalah 94 % dalam kategori sempurna (*excellent*). Dari nilai PCI masing-masing penelitian dapat diketahui kualitas nilai keseluruhan rata-rata lapis perkerasan ruas Jalan Kabupaten, Sleman adalah Baik (*good*). Seperti yang terlihat pada Gambar.



Berdasarkan dari analisis dengan metode PCI sta 6+000 s/d 11+000 sepanjang 5 km terdapat 50 unit sampel kerusakan jalan, masing- masing panjangnya 100 m. Diketahui jenis – Jenis dan persentase kerusakan pada ruas jalan Kabupaten, Sleman antara lain.

Tabel Presentase Kerusakan Jalan

No	Jenis Kerusakan	Total tingkat kerusakan	Kerusakan %
1	Retak Buaya	111	35,81%
2	Retak Kotak-Kotak	28	9,03%
3	Cekungan	2	0,64%
4	Amblas	2	0,64%
5	Retak Pinggir	14	4,52%
6	Pinggiran Jalan Turun Vertikal	5	1,61%
7	Retak Memanjang/Melintang	3	0,97%
8	Tambalan	124	40%
9	Lubang	12	3,87%
10	Alur	2	0,64%
11	Patah Slip	1	0,32%
12	Pelepasan Butir	6	1,93%

LAMPIRAN E

Penghitungan Kecepatan Rata-rata Kendaraan Jl. Kabupaten dan Jl. Bibis

Stasioning Jl. Kabupaten	Waktu (s)	Stasioning Jl. Bibis	Waktu (s)
6+000-6+100	14,5	9+000-9+100	26,53
6+100-6+200	13,3	9+100-9+200	17,63
6+200-6+300	16,0	9+200-9+300	18,54
6+300-6+400	14,4	9+300-9+400	10,89
6+400-6+500	15,0	9+400-9+500	10,07
6+500-6+600	16,8	9+500-9+600	11,42
6+600-6+700	13,7	9+600-9+700	13,99
6+700-6+800	18,3	9+700-9+800	15,20
6+800-6+900	16,6	9+800-9+900	11,53
6+900-7+000	17,3	9+900-10+000	10,72
7+000-7+100	14,4	10+000-10+100	10,68
7+100-7+200	19,3	10+100-10+200	6,75
7+200-7+300	15,2	10+200-10+300	8,62
7+300-7+400	16,9	10+300-10+400	7,93
7+400-7+500	11,2	10+400-10+500	9,64
7+500-7+600	13,3	10+500-10+600	10,02
7+600-7+700	14,0	10+600-10+700	9,78
7+700-7+800	15,6	10+700-10+800	10,26
7+800-7+900	13,3	10+800-10+900	8,97
7+900-8+000	14,3	10+900-11+000	8,44
8+000-8+100	14,0	11+000-11+100	8,74
8+100-8+200	15,9	11+100-11+200	8,76
8+200-8+300	14,0	11+200-11+300	11,53
8+300-8+400	18,3	11+300-11+400	11,75
8+400-8+500	13,3	11+400-11+500	8,01
8+500-8+600	14,3	11+500-11+600	13,76
8+600-8+700	16,7	11+600-11+700	12,52
8+700-8+800	16,2	11+700-11+800	14,82
8+800-8+900	15,9	11+800-11+900	11,34
8+900-9+000	14,2	11+900-12+000	9,08
9+000-9+100	17,2	12+000-12+100	10,75
9+100-9+200	19,3	12+100-12+200	12,89
9+200-9+300	15,8	12+200-12+300	7,37
9+300-9+400	15,8	12+300-12+400	8,35
9+400-9+500	14,9	12+400-12+500	9,13
9+500-9+600	16,8	12+500-12+600	11,28
9+600-9+700	18,6	12+600-12+700	11,45
9+700-9+800	22,6	12+700-12+800	12,45
9+800-9+900	14,7	12+800-12+900	10,91
9+900-10+000	15,9	12+900-13+000	7,96

A. Analisa Hasil Perbandingan Kecepatan

Dari hasil Analisis Kecepatan didapat data kecepatan rata-rata sebagai berikut

- a. Kecepatan kendaraan rata-rata untuk ruas Jalan Kabupaten

$$= \frac{d}{t} = \frac{100}{13,66} = 7,32 \text{ m/s}$$

- b. Kecepatan kendaraan rata-rata untuk ruas Jalan Bibis

$$= \frac{d}{t} = \frac{100}{10,68} = 9,36 \text{ m/s}$$

Dari data kecepatan tersebut menunjukkan bahwa kecepatan rata-rata antara ruas Jalan Kabupaten dan ruas Jalan Bibis mempunyai selisih 2,04 m /s, dengan Kecepatan kendaraan ruas Jalan Bibis Jauh lebih tinggi dibanding ruas Jalan Kabupaten.

LAMPIRAN F

Foto

1. Retak Kotak-kotak**2. Lubang**

3. Retak Kulit Buaya



4. Tambalan



5. Retak Pinggir Jalan



6. Pelepasan Butir



7. Retak Memanjang/Melintang



8. Jalan Turun Vertikal



9. Pengukuran Stasioning Jalan



10. Mencari Waktu Tempuh Kendaraan

